PENERAPAN BELAJAR KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NEGERI KEPEK, PENGASIH, KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Aris Setiawan
NIM 11108244011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL2015

PENERAPAN BELAJAR KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NEGERI KEPEK, PENGASIH, KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Aris Setiawan
NIM 11108244011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2015

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENERAPAN BELAJAR KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NEGERI KEPEK, PENGASIH, KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015" ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 23 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HB. Sumardi, M. Pd.	Agung Hastomo, M. Pd.
NIP 19540515 198103 1 004	NIP 19800811 200604 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan/kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 23 April 2015
Yang menyatakan,

Aris Setiawan
NIM 11108244011

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENERAPAN BELAJAR KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NEGERI KEPEK, PENGASIH, KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Aris Setiawan, NIM 11108244011 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
HB. Sumardi, M. Pd.	Ketua Penguji	.....	21-09-2015
Unik Ambarwati, M. Pd.	Sekretaris Penguji	.....	23-09-2015
Suyantiningsih, M. Ed.	Penguji Utama	.....	21-09-2015
Agung Hastomo, M. Pd.	Penguji Pendamping	.....	23-09-2015

Yogyakarta, 24 APR 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

"Katakanlah: Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam"

(QS. Al An'am: 162)

"Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia,
tetapi hanya kamu sendiri yang menangis,
dan pada kematianmu semua orang menangis sedih,
tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum"

(Mahatma Gandhi)

"Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan, dan saya percaya pada diri saya sendiri"

(Muhammad Ali)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini sebagai ungkapan cinta kasih yang tulus teruntuk:

1. Allah SWT yang memberikan kehidupan dan selalu memberi petunjuk.
2. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Ahmad Sudiarto dan Ibu Sumarni), terima kasih atas semua yang telah engkau berikan.
3. Agama, Nusa, Bangsa, dan Tanah air tercinta.

PENERAPAN BELAJAR KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NEGERI KEPEK, PENGASIH, KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh
Aris Setiawan
NIM. 11108244011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan belajar kelompok dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Kepek dengan jumlah laki-laki 16 siswa dan perempuan 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan *expert judgment*. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Proses pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukan adanya peningkatan prestasi dan minat belajar siswa kelas III SD Negeri Kepek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari rata-rata kelas nilai tes pra siklus sebesar 59,7, rata-rata kelas siklus I menjadi 74,49 dan rata-rata kelas siklus II menjadi 79,825. Sehingga dari pra siklus ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 20,125. Sedangkan hasil dari minat belajar siswa pra siklus menunjukan rata-rata sebesar 47,73 % (kurang). Setelah dikenai tindakan kelas dengan penerapan belajar kelompok, rata-rata kelas minat belajar siswa siklus I menjadi 62,485 % (cukup), rata-rata kelas minat belajar siswa siklus II menjadi 73,33 % (baik). Sehingga dari pra siklus ke siklus II mengalami kenaikan minat belajar siswa sebesar 25,6 %.

Kata kunci: *penerapan belajar kelompok, minat belajar siswa, prestasi belajar Bahasa Indonesia*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Belajar Kelompok untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/ 2015".

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberi ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah bersedia memberikan ijin dan telah memberikan dukungannya kepada peneliti.
4. Ibu Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyampaikan gagasannya dalam bentuk skripsi.
5. Bapak H B Sumardi, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Agung Hastomo, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Mujinem, M.Hum. sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing selama menempuh perkulaihan di PGSD.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi PGSD, yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti.
9. Bapak Sumardiyana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Cahyana.
10. Ibu Dra. Siti Imtikhani selaku guru kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo yang telah bersedia menjadi kolabolator, bertukar pikiran, membantu, dan memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
11. Seluruh siswa kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang belum sempat peneliti sebutkan yang sudah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal yang dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan. Peneliti juga meminta maaf apabila skripsi ini masih banyak kekurangan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 23 April 2015

Penulis,

Aris Setiawan

DAFTAR ISI

hal

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI
A. Tinjauan Teoritis 10
1. Tinjauan tentang Belajar Kelompok..... 10
a. Pengertian Belajar Kelompok 10
b. Manfaat Belajar Kelompok 11
c. Bentuk-bentuk Belajar Kelompok..... 14
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar Kelompok 19
e. Metode Belajar Mengajar Kelompok..... 23
2. Tinjauan tentang Minat Belajar 25

a. Pengertian Minat Belajar 25
b. Unsur-unsur Minat Belajar 27
c. Upaya Peningkatan Minat Belajar 30
3. Tinjauan tentang Prestasi Belajar 32
a. Pengertian Prestasi Belajar 32
b. Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar 33
c. Tipe-tipe Prestasi Belajar 34
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 37
5. Karakteristik Siswa Kelas III Sekolah Dasar 42
B. Penelitian Yang Relevan 45
C. Kerangka Pikir 47
D. Hipotesis 50
E. Definisi Operasional 50
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 52
B. Setting Penelitian 53
C. Subjek Penelitian 54
D. Desain Penelitian 54
E. Teknik Pengumpulan Data 59
F. Instrumen Penelitian 62
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 65
H. Teknik Analisis Data 66
I. Indikator Keberhasilan 67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian 69
1. Pra Siklus 69
2. Deskripsi Penelitian Siklus I 73
a. Perencanaan Tindakan 73
b. Pelaksanaan Tindakan 74
c. Observasi 86
d. Refleksi 89

3. Deskripsi Penelitian Siklus II 90
a. Perencanaan Tindakan 91
b. Pelaksanaan Tindakan 92
c. Observasi 104
d. Refleksi 107
B. Pembahasan 107
C. Keterbatasan Penelitian 113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan …….. 114
B. Saran 115
DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN..... 119

DAFTAR TABEL

hal

Tabel 1. Data Jumlah Siswa SD Negeri Kepek 54
Tabel 2. Kisi – Kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa..... 63
Tabel 3. Kisi-kis Tes Pilihan Ganda 64
Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi Penerapan Belajar Kelompok Oleh Guru 65
Tabel 5. Hasil Observasi Minat Belajar Bahasa Indonesia Pra Siklus 69
Tabel 6. Kategori Minat Belajar Siswa..... 70
Tabel 7. Hasil Tes Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Kepek Pra Siklus 71
Tabel 8. Hasil Analisis Nilai Tes Bahasa Indonesia Pra Siklus ……..... 72
Tabel 9. Hasil Tes Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan I 78
Tabel 10. Hasil Analisis Nilai Tes Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan I ... 79
Tabel 11. Hasil Tes Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan II..... 83
Tabel 12. Hasil Analisis Nilai Tes Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan II... 84
Tabel 13. Hasil keseluruhan Nilai Tes Siklus I 85
Tabel 14. Hasil Obsevasi Minat Belajar Siklus I..... 87
Tabel 15. Hasil Tes Siklus II Pertemuan I..... 96
Tabel 16. Hasil Analisis Nilai Tes Siklus II Pertemuan I 97
Tabel 17. Hasil Tes Siklus II Pertemuan II 101
Tabel 18. Hasil Analisis Nilai Tes Siklus II Pertemuan II..... 102
Tabel 19. Hasil keseluruhan Nilai Tes Siklus II 103
Tabel 20. Hasil Observasi Minat Belajar Bahasa Indonesia Siklus II 105

DAFTAR GAMBAR

hal

Gambar 1. Kerangka Pikir 50
Gambar 2. Model Kemmis dan Mc Taggart 55
Gambar 3. Diagram Minat Belajar Siswa 109
Gambar 4. Diagram Hasil Tes Bahasa Indonesia..... 111

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN hal

Lampiran 1. Daftar Nama Inisial Siswa Kelas III SD Negeri Kepek 120
Lampiran 2. Daftar Guru SD Negeri Kepek 122
Lampiran 3. Daftar Kelompok Belajar 124
Lampiran 4. Soal dan Jawaban Pre Test 129
Lampiran 5. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) 139
5.1. RPP Siklus I Pertemuan I 140
5.2. RPP Siklus I Pertemuan II 157
5.3. RPP Siklus II Pertemuan I 173
5.4. RPP Siklus II Pertemuan II 190
Lampiran 6. Hasil Penelitian 207
6.1. Hasil Observasi Minat 208
6.2. Hasil Penghitungan Observasi Minat 220
6.3. Hasil Observasi Tindakan Guru 227
6.4. Hasil Tes Evaluasi Belajar Bahasa Indonesia 236
Lampiran 7. Dokumentasi 238
Lampiran 8. Surat Perijinan dan Keterangan Penelitian 242
8.1. Surat Pernyataan Validator Instrumen 243
8.2. Surat Pernyataan Kolabolator 244
8.3. Surat Pernyataan Observer Pendamping 246
8.4. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas 248
8.5. Surat Ijin Penelitian dari Badan KESBANGLINMAS Yogyakarta 249
8.6. Surat Ijin Penelitian dari Badan KESBANGPOL Kulon Progo250
8.7. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala SD Negeri Kepek ... 251
Lampiran 9. Jadwal Pelaksanaan Penelitian 252

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal pokok dan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang. Pendidikan dilakukan dengan usaha sadar dan terencana sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya seperti kecerdasan, akhlak, kepribadian, dll. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara."

Berdasarkan Al Qur'an surat An-Nahl ayat 78 yang artinya berbunyi :"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur" . Dari hal di atas, jelaslah bahwasanya ketika awal dilahirkan di dunia, manusia belum memiliki pengetahuan apapun, akan tetapi manusia diberikan seperangkat alat pendengaran, penglihatan dan hati agar manusia bersyukur, berpikir, dan belajar. Oleh karena itu manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam rangka menjalankan amanat yang diberikan Allah kepadanya. Hal ini membuat manusia diwajibkan untuk selalu belajar dan menuntut ilmu dalam rangka menuju proses rangkaian pendidikan.

Salah satu lembaga yang mempunyai tugas melaksanakan proses pendidikan secara formal yaitu lembaga pendidikan khusunya sekolah. Sekolah dasar menjadi titik awal bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses pendidikan tersebut. Melalui pembelajaran-pembelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah, siswa akan memperoleh pengetahuan baru.

Proses penerimaan pengetahuan baru atau penerimaan informasi kepada siswa tidak semudah yang dibayangan. Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang menentukan suatu pembelajaran bisa berhasil. Muhibbin Syah (2011: 145) menjelaskan faktor tersebut meliputi faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Faktor internal merupakan keadaan atau kondisi jasmanai dan rohani siswa. Faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan materi-materi pembelajaran yang ada di sekolah.

Salah satu bagian yang terdapat pada faktor internal siswa yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu minat. Wayan Nurkancana dan Sunartana (1982:229) mengatakan bahwa minat sangat erat kaitannya dengan perasaan individu, objek, aktivitas, dan situasi. Sedangkan Slameto (2013:180) mendefinisikan minat sebagai suatu rasa yang lebih suka terhadap

sesuatu atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Jadi, semakin tinggi minat yang ada pada siswa dalam belajar, maka akan berbanding lurus dengan hasil pembelajarannya.

Peningkatan minat yang ada pada diri siswa bisa diupayakan dengan adanya metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Slameto (2003: 65) menjelaskan proses penerimaan, penguasaan, dan pengembangan pembelajaran yang diterima oleh siswa memerlukan cara-cara mengajar dan cara belajar secara tepat, seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini membuktikan bahwasanya metode dalam mengajar akan mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu bentuk metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah dengan belajar kelompok.

Pratikno (2012: 22) menjelaskan bahwa belajar kelompok adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan logis dan sistematis yang dilakukan oleh beberapa orang dengan memiliki kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya agar memperoleh perubahan tingkah laku dan belajar menjadi lebih efektif. Belajar dalam suatu kelompok akan memberikan dampak yang signifikan kepada siswa yang berada didalam kelompok tersebut

jika setiap anggota belajar secara sungguh- sungguh, berdiskusi, dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

Radno Harsanto (2007: 44) mengatakan bahwa adanya belajar dalam suatu kelompok dapat meningkatkan nilai kerjasama, kekompakan, partisipasi aktif siswa, keintensifan siswa, kemampuan akademis, rasa percaya diri, dan keterampilan dasar dalam hidup. Belajar dalam suatu kelompok bisa di terapkan dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan. Artinya semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menggunakan pengantar bahasa Indonesia. Inilah pentingnya bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam dunia pendidikan. Selain hal di atas, yang membuat peranannya semakain penting karena mata pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Oleh karena itu, sebagai peserta didik yang baik, maka harus belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo tahun pelajaran 2014/ 2015 yaitu Suasana ketika pembelajaran sangat ramai, beberapa siswa melakukan kegiatan yang tidak diperintahkan oleh guru. Siswa sibuk bermain sendiri

bersama teman- temannya. Siswa yang berada pada posisi paling belakang dikelas tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Siswa aktif dalam hal keramaian. Dalam hal untuk aktif mengikuti pembelajaran masih rendah. Siswa jarang yang bertanya jika mengalami masalah dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Guru masih mendominasi proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Segala informasi yang diterima oleh siswa hanya bersumber dari guru. Siswa hanya mencatat sebuah bacaan yang dibacakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru masih belum menggunakan metode untuk membuat siswa aktif. Guru mengajar materi bahasa Indonesia dengan menggunakan metode ceramah.

Prestasi belajar Bahasa Indoesia di kelas III SD Negeri Kepek juga masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata ulangan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 65. Nilai ini termasuk rendah karena berada dibawah Kriteria Ketunasan Minimal SD Negeri Kepek yaitu 75.

Akivitas siswa yang disebutkan diatas menunjukan bahwa siswa masih belum fokus mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia juga masih rendah. Minat siswa yang demikian akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Belajar Kelompok untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/ 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri Kepek belum menerapkan metode yang menarik yaitu masih menggunakan metode ceramah.
2. Kurangnya minat belajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kurang optimal.
3. Prestasi belajar bahasa Indonesia yang masih rendah.
4. Siswa aktif melakukan kegiatan yang tidak diperintahkan oleh guru, akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran keaktifannya masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri Kepek belum menerapkan metode yang menarik yaitu masih menggunakan metode ceramah.
2. Kurangnya minat belajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kurang optimal.
3. Prestasi belajar bahasa Indonesia yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

"Apakah dengan penerapan belajar kelompok dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/ 2015?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: "Hasil penerapan belajar kelompok dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/ 2015".

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kepek, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Peneliti
      1) Penelitian ini memberikan tambahan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan penerapan belajar kelompok untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.
      2) Penelitian ini juga memberikan tambahan wawasan terkait bagaimana melakukan suatau penelitian, terutama pada jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
   b. Bagi Pembaca

      Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian lanjutan dan sebagai bahan perbandingan atau tujuan lain yang masih relevan.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi Siswa

      Meningkatkan minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

1) Menambah wawasan guru mengenai bagaimana meningkatkan minat dan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan belajar kelompok.

2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan bahan perimbangan untuk menyusun program-program sekolah berkaitan dengan cara meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi kepada pemerintah terkait kebijakan yang akan diambil dalam masalah pendidikan yaterutama pada minat dan prestasi belajar siswa.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Teoritis

1. Tinjauan tentang Belajar Kelompok

a. Pengertian Belajar Kelompok

Sugihartono, dkk (2007: 74) memberikan penjelasan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan ligkungannya dalam memenuhi kehidupannya.

Slameto (2003: 3) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kemp (Herman Amti dan Matjohan, 1993: 102) menyatakan bahwa kelompok merupakan dua atau lebih organisme yang saling berinteraksi dalam usaha mencapai tujuan bersama untuk pemuasan kebutuhan masing- masing anggota kelompok.

Bales (Sudjana, 2001: 9) mengemukakan bahwa yang dimaksud kelompok adalah sejumlah orang yang berkumpul melalui tatap muka, dan tiap anggota mempunyai kesan tersendiri terhadap anggota lainnya.

Zawawi (Pratikno, 2012: 22) menyatakan bahwa belajar kelompok merupakan sekumpulan individu untuk mencari atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau kemampuan yang

dilaksanakan secara logis dan sistematis agar belajar siswa lebih efektif. Menguatkan pendapat di atas, Pratikno (2012: 22) menyimpulkan bahwa belajar kelompok adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan logis dan sistematis yang dilakukan oleh beberapa orang dengan memiliki kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya agar memperoleh perubahan tingkah laku dan belajar menjadi lebih efektif.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang sudah dijabarkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar kelompok merupakan proses penerimaaan pengetahuan yang dilakukan oleh sekumpulan individu yang melakukan suatu kegiatan secara logis dan sistematis untuk proses terjadinya perubahan tingkah laku melalui peningkatan pengetahuan , keterampilan, sikap, dan kemampuan.

b. Manfaat Belajar Kelompok

Radno Harsanto (2007: 44) menjelaskan beberapa manfaat adanya belajar bersama dalam kelompok. Manfaat tersebut antara lain :

1) Membentuk kerjasama antar siswa. Dengan saling bekerjasama dalam satu kelompok maka akan tertanamkan nilai bahwa saling membantu itu hal yang sangat baik.
2) Membentuk keakraban dan kekompakan dalam kelas. Dengan adanya belajar bersama dalam kelompok akan membantu siswa mengenal siswa lain, memperhatikan dan membantu teman sekelas,

serta menjadi kerasan baik sebagai anggota kelompok kecil maupun anggota dalam seluruh kelas.

3) Menumbuhkan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam hidup. Keterampilan tersebut antara lain sikap mendengarkan, menerima pandangan orang lain, berkomunikasi secara efektif, menyelesaikan konflik, dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama
4) Meningkatkan kemampuan akademis, rasa percaya diri, dan sikap positif terhadap sekolah.
5) Mengurangi atau bahkan menghilangkan aspek negatif kompetisi. Karena saat ini yang sedang berkembang di masyarakat adalah persaingan bukan kerjasama.

Belajar kelompok akan memungkikan terjadinya sebuah diskusi antar angota kelompok. Isriani Hardiani dan Dewi Puspitasari (2012: 20) menjelaskan bahwa manfaat adanya diskusi dalam kelompok antara lain:

1) Peserta didik akan memperoleh kesempatan untuk berpikir.
2) Pelatihan bagi peserta didik dalam hal mengeluarkan aspirasinya seara bebas, pendapat,dan sikap.
3) Bersikap toleran terhadap teman-teman sekelasnya.
4) Dapat mengubah perilaku efektif siswa secara konkrit seperti sikap dalam suasana kelompok.
5) Menumbuhkan partisipasi aktif dikalangan peserta didik.

6) Mengembangkan sikap demokratis dan dapat menghagai pendapat orang lain.

Kemungkinan lain yang terjadi dalam belajar kelompok adalah adanya kerja kelompok. Isriani Hardiani dan Dewi Puspitasari (2012: 24) menyatakan bahwa manfaat yang akan didapatkan dari keja kelompok antara lain:

1) Mengembangkan sikap siswa untuk bermusyawarah dalam menyelesaiakan sesuatu dan bertanggung jawab.
2) Menimbulkan suasana kompetitif antar kelompok yang kondusif.
3) Pengawasan yang dilakukan guru tidak terlalu luas yaitu tertuju pada kelompok bukan indivudu.
4) Melatih kepemimpinan dan patuh kepada pemimpin.

Sedangkan Roestiyah (2008: 17) mengemukakan bahwa keuntungan yang ditimbulkan dari adanya kerja kelompok adalah sebagai berikut:

1) Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam bertanya dan membahasa suatu masalah.
2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk intensif dalam penyelidikan mengenai suatu masalah.
3) Mengembangkan bakat kepemimpinan dan keterampilan berdiskusi.
4) Guru bisa lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan belajar.

5) mengaktifkan pembelajaran dan mengaktifkan partisipasi dalam diskusi.
6) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai manfaat belajar kelompok, dapat disimpulkan bahwa manfaat belajar kelompok adalah sebagai berikut:

1) Membentuk kerjasama antar siswa.
2) Membentuk keakraban dan kekompakan dalam kelas
3) Meningkatkan kemampuan akademis, rasa percaya diri, dan sikap positif terhadap sekolah.
4) Pelatihan bagi peserta didik dalam hal mengeluarkan aspirasinya seara bebas, pendapat,dan sikap.
5) Mengembangkan sikap demokratis dan dapat menghagai pendapat orang lain.
6) Melatih kepemimpinan dan patuh kepada pemimpin.

c. Bentuk-bentuk Belajar Kelompok

Radno Harsanto (2007: 44-51) menyebutkan bahwa bentuk-bentuk belajar bersama kelompok adalah sebagai berikut :

1) Belajar secara berpasangan

Dalam bentuk ini, guru membuat pasangan-pasangan sebagai teman belajar. Pasangannya duduk saling bersebelahan seperti pada kelas tradisional. Kegiatan yang dilakukan seperti latihan mengerjakan soal, Tanya jawab dan hafalan.

2) Kelompok belajar mandiri

Dalam bentuk ini, guru membagi siswa yang ada di kelas menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari tiga orang siswa dan mereka duduk saling berdekatan. Tugas yang dilakukan oleh kelompok ini adalah memeriksa pekerjaan rumah dan belajar bersama.

3) Belajar bersama secara berkelompok

Belajar bersama dalam kelompok sangat cocok digunakan untuk mempelajari semua bidang studi, dengan syarat bahwa jawaban yang benar hanya ada satu.

4) Kelompok belajar sistem “pakar”

Belajar bersama dengan saling melengkapi dapat digunakan untuk mempelajari semua mata pelajaran. Dalam bentuk ini, ada kelompok yang dinamakan kelompok awal dan kelompok pakar. Siswa yang berada dalam kelompok pakar akan bertugas menyampikan apa yang diketahuinya ke kelompok awal.

5) Kelompok kerjasama dalam tes

Model seperti ini akan mengurangi rasa cemas yang ada dalam diri siswa. Guru berkeliling ke kelompok yang sedang bekerja, mendengarkan siswa dalam mendiskusikan jawaban atas soal.

6) Regu proyek

Salah satu bentuk belajar bersama dalam kelompok adalah belajar bersama untuk menghasilkan suatu produk. Kegiatan seperti ini akan meningkatkan harga diri siswa. Mereka juga akan menjadi lebih ramah dan akan memperhatikan kebutuhan sesamanya.

7) Proyek satu kelas

Proyek seluruh kelas memang membutuhkan waktu lama serta tenaga yang tidak sedikit, akan tetapi hasilnya sangat luar biasa yaitu susasana kelas menjadi akrab dan siswa semangat belajar apabila didukung dengan prestasi belajar yang tinggi.

8) Catatan untuk kompetisi beregu

Persaingan akan membuat membuat permusuhan antar kelompok. Akan tetapi jika dilakukan dalam kelas yang sudah terbentuk kelompok yang kuat dan dilandasi semangat kerjasama, maka persaingan dapat memotivasi siswa untuk berprestasi dan memberi suasana gembira.

Sedangkan Winarno Surakhmad (1998: 117) menjabarkan dasar pengelompokan dalam kerja kelompok adalah sebagai berikut :

1) Pengelompokan atas dasar perbedaan individual dalam kemampuan belajar. Pengelompokan ini dibuat apabila anggota yang ada dalam kelompok memiliki komposisi yang heterogen ditinjau dari sudut kecakapan siswa.
2) Pengelompokan atas dasar perbedaan individual dalam minat belajar. Pengelompokan ini dilakukan apabila dalam kelas memiliki minat yang bervariasi. Hal ini juga untuk memberi kesempatan mengembangkan minat masing-masing anak.
3) Pengelompokan atas dasar peningkatan partisipasi. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk merangsang kemampuan anak agar ikut serta bersama kelompok memecahkan masalah yang ada.
4) Pengelompokan atas dasar pembagian pekerjaan. Pengelompokan ini digunakan apabila terdapat pokok bahasan yang perlu dipecahkan dalam waktu yang sama, maka kelompok dapat dibagi berdasarkan jenis kebutuhan, dan masing-masing bertanggung jawab tugas yang sudah diberikan tersebut.

Sedangkan Abdul Majid (2013: 211-212) menjelaskan pembentukan kelompok belajar dibuat bisa berdasarkan 6 jenis yaitu :

1) Perbedaan individu dalam kelompok belajar. Kelompok ini bisa dibuat jika kelas tersebut heterogen dalam belajar.
2) Perbedaan minat belajar. Kelompok ini dibuat berdasarkaan kesaamaan minat yang dimiliki oleh siswa.

3) Pengelompokan berdasarkan jenis tugas atau pekerjaan yang akan diberikan oleh guru ke siswa.
4) Pengelompokan berdasarkan geografis. Artinya kelompok itu dibentuk berdasarkan daerah tempat tinggal peserta.
5) Pengelompokan berdasarkan random atau biasanya disebut pengelompokan secara undian.
6) Pengelompokan atas dasar jenis kelamin yaitu pria dan wanita.

Dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti membagi bentuk-bentuk belajar kelompok menjadi beberapa bagian, yaitu:

1) Belajar kelompok atas dasar minat
2) Belajar kelompok atas dasar kemampuan belajar
3) Belajar kelompok atas dasar kedekatan tempat tingal
4) Belajar kelompok atas dasar jenis kelamin
5) Belajar kelompok atas dasar undian

Penelitian ini menggunakan belajar kelompok atas dasar undian. Hal ini dikarenakan agar setiap kelompok mendapatkan anggota yang heterogen. Artinya heterogen dalam hal minat, kemampuan belajar, jenis kelamin, dan kedekatan tempat tinggal.

d. Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar kelompok

Variabel pokok yang mempengaruhi hasil kinerja kelompok menurut Winarno Surakhmad (1998: 118) adalah sebagai berikut :

1) Kecerdasan individual

Kecerdasan individual yang utama yaitu berbentuk kesanggupan mengerti, kemampuan melihat kedepan, dan membuat rencana. Orang yang lebih cerdas diharapkan adanya usaha keras yang lebih efisien, menyelesaikan pekerjaan dengan kecepatan lebih besar dari pada orang yang kurang mampu membuat perencanaan terlebih dahulu. Hal ini akan sangat berpengaruh atas keberhasilan kelompok.

2) Hubungan emosional antara individu dengan individu

Apabila orang-orang saling suka satu sama lain, mereka tidak akan menyinggung perasaan, saling bersaing, maupun menonjolkan diri dalam melaksanakan pekerjaan dibandingkan dengan orang-orang yang lekas gugur dan tak tahan kecaman, kurang toleransi terhadap pendapat orang lain, dan selalu menuntut pengakuan yang tidak seimbang dalam meng"claim" hasil kerja kelompok.

3) Familiaritas dalam masalah yang menjadi perhatian kelompok

Walaupun sama dalam segala hal, namun dapat diperhitungkan adanya perbedaan hasil keja antara kelompok yang anggotanya

mengetahui dengan kelompok yang anggotanya kurang mengetahui persoalan yang dihadapi.

4) Familiaritas akan metoda-metode kerja kelompok

Walaupun sama dalam segala hal lainnya, orang-orang yang sudah pernah bekerja kelompok dalam memecahkan suatu masalah akan lebih mengerti pula langkah-langkah yang sering memberikan hasil besar dalam mengorganisasi kelompok seperti mengetahui jenis gangguan, jumlah kemajuan yang diharapkan, dan langkah-langkah dalam menghadapi masalah yang timbul.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 65) menyatakan bahwa ada 6 faktor yang mempengaruhi keakraban kelompok. Faktor tersebut antara lain:

1) Perasaan diterima atau disukai teman-teman
2) Tarikan kelompok
3) Tarikan pengelompokan oleh guru
4) Partisipasi/ keterlibatan dalam kelompok
5) Penerimaan tujuan kelompok dan persetujuan dalam cara mencapainya
6) Struktur dan sifat-sifat kelompok. Sedangkan sifat-sifat kelompok itu adalah sebagai berkut:
    a) Suatu multi personalia dengan tingkatan keakraban tertentu
    b) Suatu sistem interaksi

c) Suatu organisasi atau struktur

d) Merupakan suatu motif tertentu dan tujuan bersama

e) Merupakan suatu kekuatan atau standar perilaku tertentu

f) Pola perilaku yang dapat diobservasi yang disebut kepribadian

Untuk mencapai hasil yang baik, Abdul Majid (2013: 212) menjelaskan bahwa faktor yang harus diperhatikan dalam kerja kelompok adalah sebagai berikut:

1) Perlu adanya dorongan yang kuat kepada seluruh anggota untuk bekerja
2) Pemecahan masalah bisa dipandang sebagai tugas yang harus dipecahkan secara bersama, atau masalah tersebut dibagi-bagi ke setiap anggota untuk diselesaikan secara individual. Tergantung dari kompleks atau tidaknya masalah yang akan dipecahkan.
3) Adanya persaingan yang sehat antar kelompok. Hal ini akan menimbulkan dorongan bagi anak untuk belajar.
4) Adanya situasi yang menyenangkan antar anggota dalam kelompok. Hal ini akan menentukan berhasil atau tidaknya kerja kelompok.

Dari beberapa pendapat di atas ,maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar kelompok adalah sebagai berikut:

1) Adanya interaksi

Hal yang paling mendasar dalam mempengaruhi kinerja belajar kelompok adalah adanya interaksi. Interaksi perlu terjalin antar anggota kelompok agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

2) Adanya perasan

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar kelompok adalah adanya perasaan atau emosi antar angota kelompok. Semakin perasaan senang itu hadir pada diri anggota kelmpok maka akan berbanding lurus dengan hasil belajar yang diinginkan.

3) Adaya pemimpin

Perlu adanya orang yang mengatur atau mengarahkan mau dibawa kemana arah belajar kelompok. Pengarahan itu bisa dilakukan dengan adanya pembentukan pemimpin dalam kelompok. Pemimpin bertugas untuk membagi tugas yang dikejakan oleh anggota kelompok, penentuan keputusan , dan pelaksanaan dalam belajar kelompok tersebut.

4) Adanya bimbingan

Bimbingan dalam belajar kelompok bisa dilakukan oleh guru ataupun orang tua. Ketika belajar kelompok itu terjadi di sekolah maka guru lah yang melakukan proses bimbingan tersebut. Bimbingan dilakukan dengan mengontrol setiap

kelompok apakah mengalami kesulitan atau tidak. Guru juga bisa melakukan pembenaran jika pekerjaan yang dilakukan oleh anggota kelompok masih ada yang kurang tepat.

e. Metode belajar mengajar kelompok

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002: 93-102) menjabarkan macam-macam metode mengajar antara lain: metode proyek, eksperimen, tugas, diskusi, sosiodrama demonstrasi, *problem solving*, karyawisata, tanya jawab, dan lain-lain.

Moedjiono dan Mohamad Dimyati (1992: 28-96) menjabarkan macam-macam metode mengajar antara lain: ceramah, Tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, pemberian tugas, demonstrasi, eksperimen, simulasi, penemuan, pengajaran unit.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 181-184) menjelaskan bahwa ada beberapa metode yang bisa diterapkan dalam keseluruhan kegiatan bimbingan belajar yaitu: metode tanya jawab, diskusi, tugas, kerja kelompok, tutor, dan pengajaran individual.

Dari beberapa pendapat diatas, penulis mengambil salah satu metode metode mengajar yang bisa diterapkan dalam belajar kelompok yaitu diskusi kelompok kecil.

Cara penyajian pelajaran bersama kelompok dimana siswa-siswa dihadapkan pada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau

pertanyataan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, pemecahan masalah, dan lain sebagainya.

Wina Sanjaya (2008: 158-159) menjelaskan bahwa langkah-langkah melakukan diskusi kelompok adalah sebagai berikut:

a) Persiapan
   (1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
   (2) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hal ini diskusi kelompok kecil .
   (3) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdisi dari 3-5 siswa.
   (4) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
   (5) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.
b) Pelaksanaan
   (1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
   (2) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakannya diskusi
   (3) Melaksanakan diskusi sesuai aturan main yang telah ditetapkan.
   (4) Memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya.

(5) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

c) Penutup

(1) Ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya.

(2) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan diskusi kelompok.

(3) Me-*review* jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik perbaikan.

2. Tinjauan tentang Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Saiful Bahri Djamarah (2008: 166) mengartikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Djajali (2012: 121) mendefiniskan minat sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeruh. Beliau juga mengartikan minat sebagai bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Slameto (2013: 180) juga mengungkapkan hal yang sama bahwasanya minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Sudaryono, dkk (2013: 90) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tertentu.

Abdul Hadis (2006: 44) menjelaskan bahwa minat belajar merupakan suatu perasaan tertarik terhadap aktivitas belajar yang ditunjukan oleh peserta didik baik itu di rumah, di sekoah, mapun di masyarakat.

Sudaryono, dkk (2013: 90) mengartikan minat belajar sebagai pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenui kesediaannya yang dapat dukur melalui kesukacitaan, ketertaikan, perhatian dan keterlibatan.

Pratikno (2012: 29) menjelaskan bahwa minat belajar merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang agak menetap pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada paksaan dari peserta didik dalam kegiatan belajar baik itu dilakukan di sekolah, rumah, ataupun masyarakat untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Penulis menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan hati untuk lebih suka atau tertarik yang agak menetap pada suatu aktivitas atau hal tertentu dimana dalam proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik baik itu di sekolah, rumah, ataupun

masyarakat bertujan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan ligkungannya tanpa ada paksaan dari siapapun.

b. Unsur-unsur Minat Belajar

Reber (dalam Doni Aprianto, 2013: 9-11) menjelaskan bahwasanya minat memiliki ketergantungan pada faktor internal yang ada diri peserta didik seperti perhatian, kemauan dan kebutuhan dibawah ini penjelasan mengenai ketiga unsur minat tersebut.

1) Perhatian

Siswa yang melakukan aktivitas belajar disertai dengan perhatian yang lebih, akan mengakibatkan proses penerimaan pengetahuan menjadi lebih mudah sehingga prestasi belajarnya pun akan meningkat. Siswa yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar pada aktivitas tersebut. Maka dari itu sebagai seorang guru harus memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didiknya dengan cara mengajar menyenangkan agar perhatian siswa dapat muncul ketika pembelajaran berlangsung.

2) Kemauan

Siswa yang memiliki kemauan yang kuat untuk mempelajari suatu hal, maka dia akan berusaha mencari pengetahuan yang lebih

terhadap sesuatu itu. Apabila dari awal pembelajaran siswa siswa tidak ada kemauan untuk belajar, maka sulit baginya untuk memulai aktivitas belajar tersebut.

3) Kebutuhan

Seseorang yang melakukan suatu aktivitas tertentu pasti karena ada dorongan yang mendasarinya. Dorongan tersebut bisa berasal karena seseorang memiliki kebutuhan. Oleh karena itu, siswa perlu merasakan atau menyadari bahwa memiliki pengetahuan adalah sebuah kebutuhan yang sangat mendasar.

Pendapat lain yang menyatakan bahwa unsur-unsur minat menurut Sumadi Suryabrata (Pratikno, 2012: 30-31) adalah: perasaan senang, perhatian, bakat, cita- cita, motif, dan kemauan. Penjelasan mengenai kelima unsur di atas dijabarkan sebagai berikut:

1) Adanya rasa senang

Rasa senang yang ada pada peserta didik akan membuat mereka melakukan aktivitas yang disenangi itu menjadi sebuah kegiatan yang dirutinkan. Rasa senang ini juga akan menimbulkan ketertarikan yang lebih pada peserta didik. Hal ini menimbulkan tertanamnya minat pada diri mereka.

2) Adanya perhatian

Sebuah perhatian yang muncul pada diri peserta didik akan memicu rasa ketertarikan pada suatu objek. Perhatian ini akan

menimbulkan adanya tindakan fokus yang lebih pada objek yang dituju sehingga siswa akan memilih rangsangan yang ada diluar berdasarkan perhatian yang dimiliknya.

3) Adanya cita-cita

Cita-cita masuk ke dalam unsur-unsur minat dikarenakan dapat memunculkan hasrat untuk meraih sesuatu. Hasrat ini akan menjadi pendorong bagi peserta didik untuk meraih sesuatu yang sudah di cita-citakan itu.

4) Adanya kemauan

Adanya sebuah kemauan akan memunculkan keinginan untuk melakukan sesuatu. Hal ini akan membuat peserta didik tergerak untu melakukan aktivitas tindakan. Aktivitas tindakan ini merupakan cerminan dari kemauan yang dapat berpengaruh pada jalannya proses pembelajaran.

5) Adanya motif

Adanya motif pada diri siswa akan memunculkan dorongan untuk melakukan sebuah tindakan untuk mencapai tujuan dan kebutuhan yang diinginkan. Hal inilah yang mendasari siswa melakukan tindakan berdasarkan motif yang dimilikinya.

Berdasarkan dua pendapat diatas, kata kebutuhan dan motif memiliki arti dan maksud yang sama, sehingga penulis menyimpulkan

bahwa unsur-unsur yang ada dalam minat yaitu: adanya perhatian, kemauan, kebutuhan (motif), rasa senang, dan cita-cita.

c. Upaya Peningkatan Minat Belajar

Slameto (2013: 180-181) menyebutkan bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah sebagai berikut:

1) Menggunakan minat-minat yang sudah ada. Hal ini bisa dilakukan dengan memancing minat yang sudah ada pada siswa tersebut sehingga siswa tertarik terhadap hal baru yang akan dipelajari.
2) Para pengajar berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang. Selain dengan hal di atas, pengajar bisa juga menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional.
3) Pengajar menggunakan insentif dalam mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik.

Sebagai seorang guru, untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini:

1) Melakukan perbandingan dengan suatu kebutuhan yang ada pada diri peserta didik, sehingga mereka rela belajar tanpa ada paksaan dari siapapun.
2) Menghubungkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan pengalaman hidup yang terjadi pada peserta didik, sehingga bisa lebih mudah menerima matei yang diberikan .
3) Dalam menyikapi perbedaan individu, guru bisa menggunakan berbagai bentuk dan teknik mengajar.
4) Menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif supaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. (Syaiful Bahri Djamarah, 2008: 167)

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar adaah sebagai berikut:

1) Memancing minat yang sudah ada pada siswa agar tertarik dengan hal baru yang akan dipelajari.
2) Menggunakan insentif untuk membujuk siswa agar melakukan tugas belajar yang diinginkan.

3) Menghubungkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan berita sensasional atau pengalaman hidup yang dimiliki oleh peserta didik.
4) Menggunakan teknik mengajar yang kreatif serta menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa agar memperoleh hasil yang baik.

Penelitian ini menggunakan salah satu upaya yang yang sudah dijabarkan di atas untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar yaitu menggunakan teknik mengajar yang kreatif serta menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa agar memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini belajar kelompok.

3. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Tohirin (2006:151) mendefinisikan bahwa prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Sugihartono (2007: 130) menungkapkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan dan kepahaman materi pelajaran dari peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari peserta didik dalam proses belajar yang berwujud sebuah angka atau pernyataan yang menanandakan tingkat penguasaan materi pembelajaran.

b. Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar

Tardief et al (Muhibbin Syah, 2011: 218-221) menyatakan bahwa ada dua macam pendekatan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan prestasi belajar. Pendekatan tersebut antara lain:

1) Penilaian Acuan Norma (PAN)

Pada penilaian ini, prestasi belajar seseorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi belajar yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya. Pendekatan ini juga dapat diimplemetasikan dengan cara menghitung dan membandingkan presentase jawaban benar yang dihasilkan seorang siswa dengan presentasi jawaban benar yang dihasilkan teman sekelompoknya. Menurut Mustaqim (2004: 180) Penilaian Acuan Norma (PAN) digunakan atas dasar asumsi psikologik yaitu suatu pandangan yang menganggap bahwa setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda.

2) Penilaian Acuan Kriteria (PAK)

Penilaian dengan pendekatan PAK merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa berbagai perilaku ranah yang sudah ditetapkan secara baik sebagai patokan absolut. Penilaian ini biasanya diterapkan dalam sistem pembelajaran tuntas. Seseorang baru dinyatakan lulus dalam evaluasi suatu mata pelajaran jika peserta didik sudah menguasai seluruh materi secara materi dan mendalam.

c. Tipe-tipe Prestasi Belajar Kognitif

Benjamin. S. Bloom dalam (Anderson, W. Lorin, dkk, 2010: 100-102) mengemukakan bahwa enam dimensi proses kognitif meliputi: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Berikut ini merupakan penjelasan dari keenam dimensi tersebut.

1) Mengingat

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini boleh jadi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural atau metakognitif. Untuk mengases pembelajaran siswa dalam kategori proses kognitif, guru memberikan pertanyaan mengenali atau mengingat kembali

dalam kondisi yang sama persis dengan kondisi ketika siswa belajar materi yang diujikan. Guru dapat sedikit mengubah kondisinya.

2) Memahami

Siswa dikatakan memahami bila mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Siswa memahami ketika mereka dapat menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama mereka. Lebih tepatnya, pengetahuan yang baru masuk dipadukan dengan skema-skema dan kerangka-kerangka kognitif yang telah ada. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Soal latihan adalah tugas yang prosedur penyelesaiannya telah diketahui siswa, sehingga siswa menggunakannya secara rutin. Masalah adalah tugas yang prosedur penyelesaiannya belum diketahui siswa, sehingga siswa harus mencari prosedur untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kategori

mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif, yaitu mengeksekusi dan mengimplementasikan.

4) Menganalisis

Menganalisis melibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya. Kategori proses menganalisis meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasi dan mengatribusikan. Tujuan-tujuan pendidikan yang diklasifikasikan dalam menganalisis mencakup belajar untuk menentukan potongan-potongan informasi yang relevan atau penting (membedakan), menentukan cara-cara untuk menata potongan-potongan informasi tersebut (mengorganisaikan) dan menentukan tujuan dibalik informasi itu (mengatribusikan). Walaupun belajar menganalisis dapat dianggap sebagai tujuan itu sendiri, sangat beralasan untuk secara edukatif memandang analisis sebagai perluasan dari memahami atau sebagai pembuka untuk mengevaluasi atau mencipta.

5) Mengevaluasi

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria-kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi dan konsistensi. Kriteria-kriteria ini ditentukan oleh siswa. Standar-standarnya bisa

bersifat kuantitatif atau kualitatif. Kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa dan mengkritik

6) Mencipta

Mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen jadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan-tujuan yang diklasifikasikan dalam mencipta meminta siswa membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian jadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Mencipta umumnya sejalan dengan pengalaman-pengalaman belajar sebelumnya. Meskipun mengharuskan cara pikir kreatif, mencipta bukanlah ekspresi kreatif yang bebas sama sekali dan tak dihambat oleh tuntutan-tuntutan tugas atau situasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, enam dimensi proses kognitif meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6).

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, keterampilan dasar yang diperlukan siswa untuk perkembangan selanjutnya. Selain untuk komunikasi, peran pembelajaran bahasa Indonesia juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya.

Sasaran pembinaan bahasa Indonesia bagi siswa SD adalah sebagai berikut: (1) agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dan (2) dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia. Sasaran tersebut sesuai dengan (1) situasi dan tujuan berbahasa, (2) tingkat pengalaman anak sekolah dasar, dan (3) fungsi utama pendidikan sekolah dasar dalam mengindonesiakan anak-anak Indonesia yang pada umumnya lahir dan besar sebagai insan daerah (Sabarti Akhadiah, dkk, 1993: 11).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia pendidikan Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menitik beratkan pada 4 aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Purwo dan Bambang Kaswati dalam bukunya Pokok-pokok Pengajaran Bahasa dan Kurikulum 1994: Bahasa Indonesia (1998: 3-8) menyebutkan bahwa apa yang dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi:

a. Mendengarkan

Yeti Mulyati, dkk (2010: 51) mengartikan bahwa mendengarkan atau menyimak adalah kegiatan berbahasa yang memiliki tujuan agar dapat memahami pesan menggunakan alat pendengaran yang disampaikan oleh pembicara. Kegiatan mendengarkan menuntut pesera didik untuk memiliki konsentrasi yang tinggi. Semakin banyak materi yang diminta oleh guru untuk diperdengarkan kepada siswa, maka

semakin sulit bagi siswa untuk mencerna pengetahuan tersebut. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan pada aspek lamanya mendengarkan dan perlunya latihan yang yang dilakukan secara terus menerus oleh siswa.

b. Berbicara

Yeti Mulyati, dkk (2010: 53) mendefiniskan bahwa berbicara merupakan kegiatan menyampaikan pesan kepada orang lain dengan media bahasa lisan. Pada kegiatan ini siswa dituntut untuk bisa berbicara atau mengungkapkan sesuatu kepada orang lain. Berbicara dianggap menjadi aspek yang sulit bagi siswa. Oleh karena itu kegiatan ini bisa dikaitkan dengan kegiatan menulis. Apabila siswa merasa kesulitan menyampaikan apa yang ingin disampaikan, siswa bisa menulisnya terlebih dahulu.

c. Membaca

Yeti Mulyati, dkk (2010: 52) menjelaskan bahwa berbicara adalah kegiatan berbahasa yang digunakan dalam rangka memahami pesan yang disampaikan melalui tulisan. Dalam kegiatan membaca, siswa perlu dilatih dua hal yaitu apa yang sudah mereka ketahui dan isi atau cerita yang sedang mereka telusuri melalui kegiatan teks. Ada tiga jenis cara membaca yang disebutkan oleh Purwo dan Bambang Kaswati (1998: 6) yaitu: membaca mendalami, membaca cepat, dan membaca memindai atau tanpa henti. Dalam kegatan membaca secara mendalami,

siswa perlu membaca teks secara pelan-pelan dan jika perlu melakukan pembacaan ulang. Dalam kegiatan membaca cepat, siswa perlu diberi tahu supaya menghidari membaca secara mundur dan supaya melewati bagian yang berisi uraian rinci. Sedangkan membaca memindai, siswa perlu dilatih untuk menggerakan mata secara melompat-lompat untuk menemukan kata yang diperlukan.

d. Menulis

Yeti Mulyati, dkk (2010: 54) menjelaskan mengenai kegiatan menulis bahwasanya arti dari menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan kepada orang lain dengan media bahasa tulis. Dalam kegiatan menulis, siswa perlu diingatkan bahwa yang diharapkan sebenarnya bukan panjangnya tulisan, akan tetapi kejelasan isi tulisan serta efisiensi pemakaian dan pemilihan kata. Kegiatan membaca juga sangat berpengauh terhadap kegiatan menulis siswa. Siswa yang sering membaca, maka akan semakin mudah dan lancar dalam menulis serta semakin baik pula mutu tulisannya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktot-faktor tersebut menurut Sabarti Akhadiah, dkk (1993: 2-3) adalah sebagai berikut:

a. Tujuan yang akan dicapai

Tujuan yang akan dicapai merupakan salah satu faktor yang menentukan pembelajaran bahasa Indonesia bisa berhasil atau tidak. Hal

ini karena tujuan memberikan arahan dalam memilih materi, menentukan strategi belajar mengajar, serta melakukan evaluasi hasil belajar.

b. Jenis pokok bahasan

Hakikat pokok bahasan akan berpengaruh terhadap pemilihan kegiatan belajar yang direncanakan. Yang menjadi dasar dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah terkait pandangan tentang bahasa dan cara mengajarnya. Cara inilah yang kemudian menjadi pendekatan pengajaran.

c. Kondisi siswa

Setiap siswa memiliki kondisi atau karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu guru harus dapat menciptakan kegiatan belajar yang bervariasi.

d. Sarana

Sarana merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Misalkan guru akan mengajarakan materi tentang “mendengarkan dongeng dari rekaman” dan ternyata sarana seperti listrik atau alat untuk membunyikan rekaman tidak ada, maka guru perlu menciptakan kegiatan lain yang didukung dengan sarana yang ada.

e. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial bisa berupa keluarga, masyarakat, dan lain lain. Untuk mengatasi kondisi lingkungan sosial setiap siswa yang berbeda-beda maka guru bisa menciptakan lingkungan yang diperlukan.

5. Karakteristik Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Manusia memiliki tahap-tahap dalam perkembangan dari lahir sampai dewasa. Tahapan-tahapan itu disebut sebagai proses perkembangan kognisi. Piaget dalam Lusi Nuryani (2008: 20-22) menjabarkan bahwa tahap-tahap perkembangan kognisi adalah sebagai berikut:

a. Periode sensori motor (lahir sampai 2 tahun)

Pada periode ini, anak memahami dunia ini melalui apa yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari dan melalui indera yang lainnya. Mereka berkembang dari fungsi refleks yang sederhana. Hal ini membuat perkembangan didalam dirinya hanya sebatas pada sesuatu yang sangat sedehana pula. Di akhir tahun pertama bayi pada periode ini, bayi sudah mampu memunculkan respon dalam urutan yang lenih kompeks, seperti mencari suatu benda dibalik sapu tangan atau benda-benda yang lainnya. Mereka juga sudah mampu menghasilkan kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan suatu tindakan yang dilakukannya dalam lingkungannya (Noehi Nasution, 1992: 55)

b. Periode pra-operasioal (2-7 tahun)

Pada periode ini, anak sudah mampu untuk mengorganisasi infomasi dan kemampuan berpikir mereka. Hal ini bisa dilihat dari cara mereka membuat suatu penilaian sederhana terhadap suatu objek yang diamati dan dari kejadian yang ada dilingkungan sekitarnya. Mereka juga sudah mampu menggunakan simbol-simbol yang berupa kata-kata maupun bahasa tubuh untuk menggantikan objek atau peristiwa yang mereka maksudkan.

Dalam hal konsep tentang aturan dalam bermain, anak masih belum mampu untuk mengembangkannya. Mereka hanya melaksanakan apa yang seharusnya boleh ia lakukan atau tidak. Misalnya dalam permainan bola basket meraka mengetahui kalau bola basket tidak boleh dibawa atau dimasukan ke dalam ring dengan mengunakan kaki, akan tetapi mereka tidak mengetahi alasan kenapa bola basket tersebut tidak boleh digiring dengan menggunakan kaki. Tahap ini berakhir jika ditandai dengan anak mulai angka dan volume.

c. Periode operasional konret (7-11 tahun)

Pada periode ini , anak sudah mampu untuk mengorganisir beberapa tugas dan mengurutkan objek dalam urutan tertentu. Mereka juga sudah mulai mampu untuk membuat kategori objek berdasakan warna dan kategori yang lainnya. Dalam hal penyelesaian masalah, anak sudah mampu mengatasinya akan tetapi masih terbatas pada hal-hal yang konkrit saja.

d. Periode operasional formal (11-15 tahun)

Periode ini berada pada tingkatan paling tinggi dalam proses perkembangan anak. Pada masa ini ,anak sudah tidak tertuju pada hal-hal yang konkrit saja akan teapi mereka sudah mampu menerapannya pada pernyatan verbal atau logika baik itu yang bersifat konkrit maupun tidak konkrit, baik itu belaku untuk masa sekarang ataupun masa yang akan datang.

Anak kelas III Sekolah Dasar pada umumnya berusia 7 atau 8 tahun. Pada masa ini, mereka masuk kedalam tahapan perkembangan anak yang ketiga yaitu peroide operasional konkret dimana pada masa ini , anak sudah mulai berpikir akan tetapi terbatas pada hal-hal yang konkret saja.

Kelas III termasuk kedalam salah satu kelas rendah di sekolah dasar. Siswa yang berada pada masa ini memliki ciri khas tersediri. Ciri-ciri tersebut menurut Noehi Nasution (1992: 44) antara lan:

1) Terdapat korelasi antara keadaan kesahatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah yang tinggi.
2) Adanya sikap yang dimiliki siswa untuk patuh terhadap peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri.
4) Siswa suka membanding-bandingkan dirinya dengan siswa lain, jika dirasanya menguntungkan unutuk meremehkan anak lain.

5) Soal-soal yang belum atau tidak terselesaikan kadang dianggapnya menjadai sesuatu yang tidak penting.
6) Pada masa ini anak menghendaki nilai rapor yang dimilikinya baik, tanpa memerdulikan apakah nilai itu sudah pantas didapatkan untuk dirinya atau belum.

Perkembangan emosi anak usia 6-8 tahun biasanya telah dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, mengontrol emosi, mau dan mampu berpisah dengan orang tua, serta mulai belajar tentang benar dan salah. Perkembangan kecerdasan siswa kelas rendah ditunjukkan dengan kemampuannya dalam melakukan seriasi, mengelompokkan obyek, berminat terhadap angka dan tulisan, meningkatnya perbendaharaan kata, senang berbicara, memahami sebab akibat dan berkembangnya pemahaman terhadap ruang dan waktu.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratikno tahun 2012 tentang "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Cahyana Kecamatan Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/ 2012 ". Hasil Penelitian menunjukan ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan intensitas belajar kelompok terhadap minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Cahyana Kecamatan

Rembang, Purbalingga tahun pelajaran 2011/ 2012. Hal tersebut ditunjukan dengan harga F hitung (25,984) lebih besar dari harga F tabel (3,17). Diketahui pula besar perhatian orang tua dan intensitas belajar kelompok terhadap minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Cahyan sebesar 47,7 %. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratikno adalah sama- sama meneliti tentang belajar kelompok dan minat belajar siswa. Perbedaannya adalah kalau penelitian ini meneliti tentang penerapan belajar kelompok terhadap minat dan prestasi belajar bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratikno meneliti tentang perhatian orang tua dan intensitas belajar kelompok terhadap minat belajar siswa. Tempat dan waktu penelitiannya pun berbeda.

2. Penelitian Doni Apianto "Upaya Meningkatan Minat Siswa terhadap Lagu-lagu Daerah Indonesia Melalui Belajar Kelompok Kecil di SMP N 1 Klirong Kebumen". Hasil penelitiannya adalah metode belajar kelompok kecil dapat meningkatkan minat siswa terhadap lagu-lagu daerah Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil penghitungan angket yang menunjukan adanya peningkatan minat siswa terhadap lagu-lagu daerah Indonesia. Peningkatan minat ini berdampak pula pada peningkatan pemahaman siswa. Hal ini juga terbukti dengan adaya peningkatan nilai tes evaluasi hasil belajar siswa. Pada saat pra siklus nilai rata-rata kelas pada materi "Mengidentifikasi Jenis Lagu Daerah di Indonesia" hanya sebesar 64. Setelah diadakan tindakan melalui belajar kelompok kecil pada sikus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi

76, dan meningkat lagi pada silus II menjadi 82. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Doni Aprianto adalah sama- sama meneliti tentang belajar kelompok dan minat belajar siswa. Perbedaannya adalah kalau penelitian ini meneliti tentang penerapan belajar kelompok terhadap minat dan prestasi belajar bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Doni Aprianto meneliti tentang belajar kelompok kecil terhadap minat belajar siswa pada lagu-lagu daerah Indonesia. Tempat dan waktu penelitiannya pun berbeda.

C. Kerangka Pikir

Adanya perubahan zaman yang sangat signifikan, menuntut dunia pendidikan juga harus bergerak cepat dalam hal perbaikannya. Perbaikan dalam proses belajar mengajar menuntut guru untuk merubah cara mengajar dari yang tadinya berpusat pada guru berubah menjadi berpusat pada anak. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus mengetahui metode-metode yang digunakan untuk membuat prestasi belajar menjadi meningkat. Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk membelajarkan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, guru juga harus paham karakteristik dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didiknya. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat ranah yaitu mendengarkan, bebicara, membaca, menulis. Guru harus memperhatikan

keempat ranah tersebut agar pembelajaran bahasa Indonesia bisa terlaksana secara maksimal dan membuahkan hasil yang optimal.

Salah satu metode yang bisa digunakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan metode belajar kelompok. Belajar kelompok merupakan proses penerimaaan pengetahuan yang dilakukan oleh sekumpulan individu yang melakukan suatu kegiatan secara logis dan sistematis untuk proses terjadinya perubahan tingkah laku melalui peningkatan pengetahuan , keterampilan, sikap, dan kemampuan.

Didalam metode ini, langkah pertama yang dilakukan seorang guru adalah membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai lima orang. Setiap kelompok akan diberi sebuah nama untuk membuat siswa merasa tertarik dan ikut termotivasi dalam kelompok tersebut. Guru memberikan sebuah materi untuk dipelajari bersama kelompoknya masing-masing. Didalam kelompok tersebut maka akan terjadi diskusi, tanya jawab, dan saling melengkapi satu sama lain. Siswa yang sudah paham tentang materi yang diberikan oleh guru kemudian menjelaskan ke anggota kelompok masing-masing. Guru membimbing jalannnya proses belajar yang terjadi di setiap kelompok.

Kegiatan belajar kelompok yang berjalan secara optimal dan penuh semangat didalam proses pembelajaran maka kegiatan belajar kelompok ini akan dapat menjadi salah satu faktor yang bisa menyebabkan meningkatnya minat belajar pada siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Minat

belajar merupakan kecenderungan hati untuk lebih suka atau tertarik yang agak menetap pada suatu aktivitas atau hal tertentu dimana dalam proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik baik itu di sekolah, rumah, ataupun masyarakat bertujan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan ligkungannya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Penggunaan metode belajar kelompok dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat belajar pada diri siswa. Jika siswa sudah memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran tertentu khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka prestasi belajarnya juga menjadi meningkat. Tentunya metode belajar kelompok beda dengan metode pembelajaran konvensional yang kurang mengaktifkan siswa. Hal ini akan mengakibatkan minat belajar menjadi lebih lebih redah dan berakibat pada rendahnya pestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hubungan antara penerapan belajar kelompok terhadap minat belajar dan prestasi belajar Bahasa Indonesia secara jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Minat belajar dan prestasi belajar kurang

Belajar kelompok

Minat belajar dan prestasi belajar meningkat

Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: minat dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo tahun pelajaran 2014/ 2015 dapat ditingkatkan melalui belajar kelompok.

E. Definisi Operasional

1. Belajar kelompok

   Belajar kelompok merupakan proses penerimaaan pengetahuan yang dilakukan oleh sekumpulan individu yang melakukan suatu kegiatan secara logis dan sistematis untuk proses terjadinya perubahan tingkah laku melalui peningkatan pengetahuan , keterampilan, sikap, dan kemampuan.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan hati untuk lebih suka atau tertarik yang agak menetap pada suatu aktivitas atau hal tertentu dimana dalam proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik baik itu di sekolah, rumah, ataupun masyarakat bertujan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan ligkungannya tanpa ada paksaan dari siapapun.

3. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Prestasi Belajar Bahasa Indonesia merupakan hasil yang diperoleh dari peserta didik dalam proses belajar yang dilakukan di lembaga pendidikan dan berwujud sebuah angka atau pernyataan yang menanandakan tingkat penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Kemmis (Rochiati Wiriaatmadja, 2008: 12) menjelaskan bahwa penelitian tindakan merupakan sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi lokal tertentu (termasuk pendidikan) untuk menciptakan rasionalitas dan keadilan dari (a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka (b) Pemahaman mereka mengenai kegiatan- kegiatan praktek pendidikan ini, dan (c) Situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Rochiati Wiriaatmadja (2008: 13) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan tindakan guru dimana mereka dapat mengorganisasi kondisi praktek pembelajaran mereka, dapat belajar dari pengalaman mereka sendiri.

Suharsimi Arikunto (2009: 3) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dari definisi penelitian tindakan kelas di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian terhadap suatu tindakan yang sengaja dimunculkan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas agar guru dapat mengorganisasi paktek belajar mereka serta memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam upaya penyelesaian masalah pembelajaran di sekolah (Masnur Muslich, 2012: 10).

Penelitian tidakan kelas ada dua jenis yaitu penelitian partisipasi dan kolaborasi. Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kolaborasi. Wina Sanjaya (2010: 78) menjelaskan bahwa dengan adanya kolaborasi antara guru dan peneliti maka peran mengingatkan atau memberitahukan sesuatu yang terlupakan atau tersembunyi dapat dilaksanakan dengan baik. Adanya kolaborasi akan membuat kuailitas pembelajaran di kelas menjadi semakin berkualitas. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2012: 99) yaitu "Kolaboratif harus senatiasa kita lakukan agar kualitas pembelajaran kita di kelas semakin berkualitas".

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Kepek , kecamatan Pengasih , Kabupaten Kulon Progo. Sekolah ini berada pada posisi yang strategis yaitu disisi jalan raya dan lapangan desa Kepek. SD Negeri Kepek memiliki 6 kelas dengan jumlah siswa untuk tahun ajaran 2014/2015 adalah 176 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Siswa SD Negeri Kepek

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa Satu Kelas
I	12	14	26
II	17	11	28
III	16	17	33
IV	20	15	35
V	17	17	34
IV	14	6	20
Jumlah	96	50	176

SD Negeri Kepek didukung oleh seorang kepala sekolah, 16 guru, 1 administrasi, dan 1 penjaga sekolah (lihat lampiran 2).

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo tahun ajaran 2014/ 2015. Seluruh siswa kelas III berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 17 siswa putri. Adapun inisial subyek dalam penelitian ini bisa dilihat pada lampiran 1. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia.

D. Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2009: 16) menyampaikan ada empat tahapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu perancaaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal serupa juga disampaikan oleh Suhardjono (2009:

71) yang menyatakan bahwa penelitan tindakan kelas terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

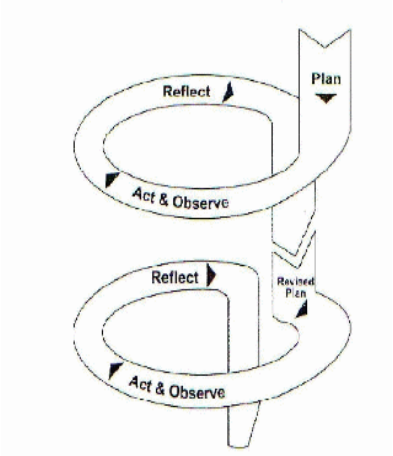

Keterangan :

Siklus 1

1. Plan (Perencanaan) 1
2. Act and observe (Pelaksanaan dan Pengamatan) 1
3. Reflect (Refleksi) 1

Siklus 2

1. Plan (Perencanaan) 2
2. Act and observe (Pelaksanaan dan Pengamatan) 2
3. Reflect (Refleksi) 2

Gambar 2. Model Kemmis dan Mc Taggart dalam Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2012: 21)

Penjabaran lebih lanjut dari keempat tahapan di atas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planing*)

Kunandar (2011: 71) mengartikan bahwa perencanaan merupakan pengembangan sebuah rencana tindakan yang kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi . Perencanaan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan bahan atau materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Bahan atau materi yang dimaksud mulai dari standar

kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran. Selain hal di atas, pada tahap ini peneliti juga merancang tindakan lain yang meliputi:

a. Membuat rancangan instrumen
b. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk mengidentifikasi segala yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas.
c. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
d. Mempersiakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan (*acting*) dan Pengamatan (*observing*)

a. Pelaksanaan (*acting*)

Wina Sanjaya (2010: 79) menyatakan bahwa pelaksanaan/ tindakan (*acting*) adalah suatu perlakuan yang dilakukan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan ini merupakan tahapan yang kedua dalam penelitian tindakan kelas. Selama proses pembelajaran, guru melaksanakan pembelajarannya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti mengamati aktivitas guru dan partispasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Acep Yonny, dkk (2012: 57) menjelaskan bahwasanya penelitian tindakan bersifat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan. Maka peneliti juga menerapkan hal yang sama sesuai dengan pendapat di atas.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan belajar adalah sebagai berikut:

1) Membentuk interaksi
   a) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai lima siswa yang dibentuk secara acak agar setiap kelompok memiliki anggota yang bervariasi.
   b) Satu kelompok mendapatkan materi bacaan yang sama.
2) Membentuk pemimpin
   a) Memilih salah satu dari anggota kelompok untuk dijadikan sebagai ketua kelompok.
   b) Ketua kelompok membagi tugas masing-masing anggota kelompok.
   c) Ketua kelompok membacakan hasil belajar bersama kelompoknya masing-masing di depan kelas.
3) Menguatkan perasaan antar anggota kelompok.
   a) Penataan ruang kelas yang meliputi meja dan kursi dengan dibuat saling berhadap-hadapan dalam satu kelompok untuk mempermudah proses belajar didalam kelompok tersebut.
   b) Guru memberikan kuis yang menarik.
4) Pengadaaan bimbingan oleh guru

a) Guru melakukan bimbingan ke setiap kelompok dan melakukan umpan balik apabila dalam suatu kelompok ada pertanyaan yang ingin diajukan.

b) Guru mengarahkan setiap kelompok ke tujuan yang dingin dicapai.

c) Guru dan siswa me*review* materi secara bersama-sama.

b. Pengamatan (*observing*)

Tahapan yang ketiga dalam penelitian tindakan kelas adalah pengamatan (*observing*). Kunandar (2011: 73) menyatakan bahwa pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar. Ketika guru sedang melakukan tindakan, maka peneliti melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi saat tindakan diterapkan selama proses pembelajaran. Peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data yang akurat guna perbaikan sikus berikutnya.

3. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini merupakan tahapan yang terakhir dalam penelitan tindakan. Tahapan ini biasa disebut refleksi (*reflecting*). Kunandar (2011: 75) mendefinisikan refleksi sebagai suatu proses “mengingat suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi”. Sedangkan Wina Sanjaya (2010: 80) mendefinisikan refleksi sebagai sebuah aktivitas melihat berbagai

kekurangan atau kelemahan yang dilaksanakan oleh guru selama tindakan berlangsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa refleksi merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan pada sebuah penelitian. Dari dua pengertian tahap refleksi di atas dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah suatu proses mengingat kembali kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru berupa sebuah tindakan untuk menganalisis kekurangan atau kelemahannya.

Pada tahap ini, guru pelaksana saling berhadapan dengan peneliti utuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Kegiatan ini dilakukan setelah diterapkannya tindakan oleh guru pelaksana. Apabila dalam pelaksanan tindakan ternyata ada hal-hal yang perlu diperbaiki maka hal itu bisa dilakukan upaya perbaikan terhadap rencana semula. Suharsimi Arikunto (2009: 20) menjelaskan jika penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus, maka didalam refleksi yang terakhir peneliti menyampaiakan rancangan kepada peneliti lain apabila dia menghentikannya, atau kepada diri sendiri apabila akan melanjutkan dalam kesempatan lain.

E. Tenik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010: 308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik ini sangat penting karena tujuan yang paling utama dalam penelitian

adalah mengumpulkan data yang diinginkan. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang berjudul "Penerapan Belajar Kelompok untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/ 2015" peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa: observasi, dokumentasi, dan tes. Penjabaran mengenai teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Obeservasi

   Wina Sanjaya (2010: 86) menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah teknik mengumpukan data dengan cara mengamati setiap kejadian pada siswa, guru, dan yang lainya selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tetang hal-hal yang akan diamati atau diteliti". Sedangkan Kunandar (2011: 143) menyatakan observasi sebagai suatu kegiatan pengamatan atau pengambilan data yang digunakan untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran yang diinginkan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, siswa, maupun penerapan tindakannya.

   Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi secara sistematis dan observasi secara non sistematis. Peneliti dalam hal ini memilih untuk menggunakan observasi secara sistematis dimana observasinya mengunakan pedoman sebagai instrument penelitian. Peneliti

melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berupa penerapan belajar kelompok dalam pembelajaran dan minat belajar siswa.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2010: 329) mengartikan bahwa dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil penelitian dari observsi agar penelitian ini menjadi lebih kredibel/ dapat dipercaya. Peneliti memilih menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dikarenakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Dokumentasi tersebut berupa gambar.

3. Tes

Wina Sanjaya (2010: 99) mendefinisikan tes sebagai salah satu instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sedangkan Kunandar (2011: 186) mendefiniskan tes sebagai sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikolgis didalam dirinya. Dari definisi mengenai definisi tes, dapat disimpulkan bahwa tes adalah salah salah satu jenis instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan siswa mengenai

penguasaan materi pembelajaran ataupun aspek psikologis yang lainnya setelah diterapkannya suatu tindakan oleh guru.

Berkaitan dengan tes yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian, ada dua jenis tes yaitu tes lisan (*oral test*) dan tes tertulis (*writing test*). Tes lisan merupakan bentuk tes yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disampaiakan secara lisan tentang aspek-aspek psikologis sebagai data atau informasi yang berhubungan dengan masalah peneltian yang sedang diakukan. Sedangkan tes tertulis merupakan bentuk tes yang bercirikan soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan. Dalam tes tertulis terdiri dari dua bentuk yaitu tes esay (*essay test*) atau uraian dan tes ojektif (*objekive test*).

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda menurut Suharsimi Arikunto (2012: 183) adalah "tes yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap ". Belum lengkapnya suatu pengertian atau keterangan tersebut mengharuskan memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

F. Instrumen Penelitian

Wina Sanjaya (2010: 84) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian

yang dilakukan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dokumentasi, dan tes tertulis.

Instrumen pertama yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar observasi kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berupa penerapan belajar kelompok dalam pembelajaran dan minat belajar siswa. Sebelum melakukan observasi, terlebih dahulu peneliti menyusun pedoman yang diakukan dalam observasi. Pedoman observasi minat dibuat berdasarkan indikator atau kisi-kisi dari minat belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan pedoman observasi untuk guru dibuat berdasarkan indikator kesesuaian guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti. Di bawah ini merupakan kisi-kisi lembar observasi kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru yaitu:

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan penerapan belajar kelompok	Adanya perhatian	1	1
		Adanya kemauan	2	1
		Adanya motif atau kebutuhan	3	1
		Adanya rasa senang	4	1
		Adanya Cita-cita	5	1

Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Penerapan Belajar Kelompok oleh guru

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan belajar kelompok	a. Apersepsi	Apersepsi sebelum pembelajaran dimulai	1	1
		b. Proses pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3
			Mengkondisikan siswa	3	
			Keadaan ketika pembelajaran berlangsung	4	
		c. Pembentukan kelompok belajar	Membuat ketua kelompok	5	3
			Proses pembuatan kelompok berdasarkan kriteria yang ditentukan (undian)	6	
			1 kelompok berisi 3-5 siswa	7	
		d. Penjelasan	Menjelaskan tugas setiap kelompok (diskusi kelompok)	8	1
		e. Penilaian	Memberikan tes	9	1
		f. Pelaksanaan belajar kelompok	Melaksanakan pengecekan ke setiap kelompok	10	3
			Melakukan tanya jawab	11	
			Melaksanakan bimbingan	12	
		g. Pengecekan pemahaman siswa	Memberikan soal evaluasi	13	1
		h. Refleksi	Pembimbingan siswa dalam membuat kesimpulan	14	2
			Memberikan tindak lanjut	15	

Penelitian ini menggunakan jenis tes tertulis yang berupa tes pilihan ganda. Tes yang diberikan ke siswa dibuat berdasarkan indikator atau kisi-kisi tes pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Tes Pilihan Ganda

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.	Menjawab pertanyaan sesuai isi teks	1,2,3, 4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20	20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen diujikan, terlebih dahulu instrumen dikonsultasikan ke salah satu dosen ahli di Universitas Negeri Yogyakarta dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Konsultasi ini digunakan untuk menguji kelayakan instrumen yang sudah dibuat oleh peneliti khususnya instrumen yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan tes pilihan ganda supaya bisa digunakan untuk mengumpulkan data.

Pengujian validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian validitas konstrak (*Construct Validity*). Pengujian validitas konstrak dapat menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Setelah instrument dibuat berdasakan aspek-aspek yang telah diukur berdasarkan teori tertentu, kemudian instrumen tersebut dikonsultasikan dengan ahli yang telah ditunjuk. Langah selanjutnya adalah meminta ahli yang sudah ditunjuk itu untuk memberikan pendapatnya terkait instrumen yang sudah disusun. Mungkin ahli akan memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mugkin dirombak total. Hal ini dilakukan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar valid. Setelah pengujian konstrak dari ahli, kemudian diteruskan dengan uji coba instrumen yang sudah disusun ke lapangan.

Selain dengan uji validitas, didalam sebuah penelitian perlu dilaksanakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini berkaitan dengan instrumen yang sudah disusun oleh peneliti khususnya yang berkaitan dengan tes pilihan ganda untuk mengukur prestasi belajar Bahasa Indonesia di kelas tiga. Uji reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Analisis data secara kualitatif digunakan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh dari tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Analisis data secara kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Sedangkan analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari observasi minat belajar siswa dan hasil uji tes yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Kepek. Data yang ditampilkan dengan teknik analisis kuantitatif berbentuk angka. Data ini berupa rerata minat belajar seluruh siswa kelas III dan nilai tes hasil belajar Bahasa Indonesia yang didapatkan dari setiap siklusnya dengan mencari rerata atau *mean.* Rumus mean tersebut yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X= rerata

$\sum x$ = jumlah skor

N= banyaknya siswa

Suharsimi Arikunto (2013: 299)

I. Indikator Kebehasilan

Dalam penelitan ini masalah yang diamati adalah minat dan presatsi belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode belajar kelompok. Maka penelitian ini dikatakan berhasil jika siswa memiliki minat lebih terhadap

pembelajaran yang diukur malalui lembar observasi. Siswa masuk kategori memiliki minat yang baik terhadap pembelajaran jika dalam proses pembelajaran minimal rata-rata minat belajar siswa mencapai 70 %.

Untuk mengukur prestasi belajar siswa, penelitian ini dikatakan berhasil jika prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode belajar kelompok dalam kegiatan pembelajaran. Jika 75 % dari jumlah siswa telah mencapai ketuntasan belajar yaitu 75.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pra Siklus dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Februari 2015. Kegiatan ini dilakukan untuk mengambil data awal siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan penerapan belajar kelompok. Berikut data dari hasil observasi minat siswa dan tes bahasa Indonesia.

a. Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Tabel 5. Hasil Observasi Minat Belajar Bahasa Indonesia Pra Siklus

No	Indikator	Pra Siklus	
		Jumlah	
		Skor	%
1	Adanya perhatian	67	50, 76 %
2	Adanya kemauan	60	45,45 %
3	Adanya motif atau kebutuhan	61	46,21 %
4	Adanya rasa senang	63	47,73 %
5	Adanya cita-cita	64	48,48 %
Total Skor		315	
Rata-rata minat belajar siswa		63	
% Rata-rata minat belajar siswa		47,73 %	

Tabel di atas memberikan gambaran awal bahwa rata-rata minat belajar Bahasa Indonesia yaitu sebesar 63 atau (47,73 %). Indikator minat belajar Bahasa Indonesia yang mencapai ≥ 70% adalah

sejumlah nol (tidak ada). Berdasarkan kategori rata-rata minat belajar siswa berikut ini:

Tabel 6. Kategori Minat Belajar Siswa

No	Rata-rata minat belajar	Kategori
1.	85-100 %	Sangat Baik
2.	70-84 %	Baik
3.	55-69 %	Cukup
4.	40-54 %	Kurang
5.	<40 %	Sangat Kurang

Maka minat belajar siswa pra siklus dapat dikategorikan "kurang"

b. Tes Pilihan Ganda

Tabel 7. Hasil Tes Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Kepek Pra Siklus

No	Nama Inisial	Nilai
1	V Y	50
2	D A S	55
3	D T I	55
4	D H	50
5	Y S P	40
6	M E	50
7	D K I	80
8	J L	55
9	D S P	50
10	A Y P	70
11	F A S	70
12	Y N	55
13	R N F	65
14	F P	50
15	K F A	100
16	M N F	40
17	M W K	70
18	W SR	50
19	M F W	50
20	S A A	65
21	F E S	50
22	N N F	70
23	R A	100
24	W Z K	50
25	D S	60
26	N K D	70
27	M D P	45
28	R D P	65
29	D O N	75
30	A U H	55
31	R D T	55
32	A E W	50
33	N SA M A	55
Jumlah Nilai		**1970**
Rata-rata		**59,7**
Nilai ≥ 75		**4 siswa**
Nilai < 75		**29 siswa**

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dilakukannya tindakan menunjukan bahwa nilai rata-ratanya yaitu 59,7. Dari 33 siswa yang mengikuti tes, hanya 4 siswa saja yang mendapatkan nilai ≥ 75 atau 12,12 %. Sedangkan 29 siswa yang lain mendapatkan nilai di bawah 75 atau 87,88 %.

Dari hasil tes di atas, dapat dituliskan hasil analisis nilai sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Nilai Tes Bahasa Indonesia Pra Siklus

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Rata-rata Kelas
1.	85-100	Sangat Baik	2	6,06 %	59,7
2.	70-84	Baik	7	21,21 %	
3.	55-69	Cukup	11	33,33 %	
4.	40-54	Kurang	13	39,39 %	
5.	<40	Sangat Kurang	0	0 %	
Jumlah			33	100 %	

Berdasarkan tabel hasil evaluasi pada kondisi awal prestasi Bahasa Indonesia pras siklus diketahuai bahwa nilai kategori sangat baik berjumlah 2 siswa atau 6,06 %, nilai kategori baik berjumlah 7 siswa atau 21,21 %, nilai kategori cukup berjumlah 11 siswa atau 33,33 %, nilai kategori kurang berjumlah 13 siswa atau 39,39 %, sedangkan nilai kategori sangat kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %. Diketahui pula nilai rata-rata kelas yaitu 59,7. Oleh Karena itu penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diajarkan pada Tindakan I dikategorikan Cukup.

Berdasarkan hasil pra siklus, maka peneliti melakukan tindakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Kepek. Tindakan yang dilakukan yaitu menggunakan penerapan belajar kelompok pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Deskripsi Penelitian Siklus I

Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari dan 23 Februari 2015. Pertemuan pertama terjadi pada hari Jum'at, 20 Februari 2015 dilaksanakan dalam watu 2 jam pelajaran yaitu (70 menit), sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 23 Februari 2015 dalam waktu 2 jam pelajaran (70 menit). Sehingga total waktu yang digunakan dalam siklus I yaitu sejumlah 4 jam pelajaran atau 140 menit.

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang dilakukan dalam Siklus I adalah sebagai berikut:

1) Menentukan materi, tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2) Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaann Pembelajaran) oleh peneliti bersama guru kelas III. Tema yang diambil dalam penelitian ini adalah "Makanan Bergizi". RPP disusun

berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas III SD Negeri Kepek.

3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Soal Evaluasi. Kemudian Lembar Kerja Siswa dan Soal Evaluasi tersebut didiskusikan dengan guru kelas III SD Negeri Kepek untuk mengetahui kesesuaian soal yang telah dibuat dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4) Menyusun dan mempersiapkan Lembar observasi minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan lembar observasi penerapan belajar kelompok oleh guru.
5) Membuat prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode belajar kelompok yang menarik.
6) Mempersiapkan observer pendamping.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 20 Februari 2015 pada pukul 07.35 - 08.45 WIB. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan belajar kelompok pada siklus I pertemuan I.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, siswa dikondisikan supaya siap mengikuti pembelajaran. Guru memberikan salam pembuka. Siswa bersama guru melakukan do'a secara bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa. Pada siklus I pertemuan I ini ada 2 siswa yang tidak masuk yaitu Dwi Styawan dan Rakha Danendra Pranata dikarenakan sakit. Guru menyampaikan apersepsi : Guru mengajak siswa bernyanyi lagu "Aku anak sehat". Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu mengenai "Makanan".

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa ditanya oleh guru "Ada yang mengetahui, kenapa kita harus makan, Apa manfaat makanan bagi manusia?". Siswa ditanya oleh guru "Makanan apa yang baik untuk tubuh?". Guru menjelaskan kepada siswa "Hari ini kita akan mempelajari tentang makanan yang bergizi. Apa yang dimaksud makanan yang bergizi?". Siswa ditanya oleh guru "Ada yang tahu jenis makanan yang bergizi?". Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai jenis makanan yang bergizi. Salah satu siswa diminta untuk membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat dengan keras dan dengan pengucapan yang jelas. Siswa lain menyimak,

kemudian diminta melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya. Guru bersama siswa membuat peta pikiran dari teks tersebut dan menentukan judul teks sesuai isi bacaan.

Kegiatan selanjutnya adalah pembentukan kelompok belajar. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok dengan cara siswa diminta berhitung dari 1 sampai 8. Sehingga terbentuk 8 kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok sebanyak 4 siswa. Ada 1 kelompok yang hanya berjumlah 3 siswa dikarenakan 2 siswa tidak masuk sekolah. Dibuatnya kelompok-kelompok belajar dengan undian agar menghasilkan anggota kelompok yang bervariasi dengan cara penghitungan angka. Siswa yang mendapatkan angka yang sama akan berada dalam satu kelompok.

Setiap kelompok diberikan sebuah teks bacaan mengenai “Makanan”. Setiap siswa dalam kelompok diminta untuk membaca teks bacaan yang telah diberikan oleh guru. Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai kegiatan apa yang akan dilakukan oleh setiap anggota dalam kelompok. Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja siswa dan belajar secara bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing. Guru melakukan bimbingan kepada setiap kelompok.

Setiap kelompok menyampaikan hasil jawabannya. Siswa diberi pengarahan apabila dalam presentasi kelompok ada jawaban atau konsep yang belum sesuai. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru menarik lembar jawab siswa.

c) Kegiatan Akhir

Memasuki kegiatan akhir, beberapa siswa ikut membantu dalam membagikan soal evaluasi. Soal evaluasi dikerjakan oleh semua siswa dengan tenang. Setelah mengerjakan soal evaluasi, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya ke guru. Pemberian motivasi dan pesan moral oleh guru. Kemudian kegiatan diakhiri dengan salam penutup dari guru.

Hasil dari prestasi belajar Bahasa Indonesia setelah diadakannya tindakan pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Tes Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan I

No	Nama Inisial	Nilai
1	V Y	65
2	D A S	70
3	D T I	85
4	D H	80
5	Y S P	55
6	M E	80
7	D K I	90
8	J L	80
9	D S P	85
10	A Y P	75
11	F A S	75
12	Y N	60
13	R N F	55
14	F P	75
15	K F A	100
16	M N F	65
17	M W K	85
18	W SR	80
19	M F W	40
20	S A A	85
21	F E S	55
22	N N F	80
23	R A	90
24	W Z K	65
25	D S	Tidak Masuk
26	N K D	85
27	M D P	55
28	R D P	Tidak Masuk
29	D O N	80
30	A U H	65
31	R D T	40
32	A E W	80
33	N SA M A	65
Jumlah Nilai		**2245**
Rata-rata		**72,42**
Nilai ≥ 75		**19 Siswa**
Nilai < 75		**12 Siswa**

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I pertemuan I menunjukan bahwa nilai rata-ratanya yaitu 72,42. Dari 31 siswa yang mengikuti tes, 19 siswa saja mendapatkan nilai ≥ 75 atau 61,29 %. Sedangkan 14 siswa yang lain mendapatkan nilai di bawah 75 atau 45,16 %.

Dari hasil tes di atas, dapat dituliskan hasil analisis nilai sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Nilai Tes Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan I

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Rata-rata Kelas
1.	85-100	Sangat Baik	8	25,81 %	72,42
2.	70-84	Baik	11	35,48 %	
3.	55-69	Cukup	10	32,26 %	
4.	40-54	Kurang	2	6,45 %	
5.	<40	Sangat Kurang	0	0 %	
	Jumlah		31	100 %	

Berdasarkan tabel hasil evaluasi prestasi Bahasa Indonesia di siklus I pertemuan I diketahuai bahwa nilai kategori sangat baik berjumlah 8 siswa atau 25,81 %, nilai kategori baik berjumlah 11 siswa atau 35,48 %, nilai kategori cukup berjumlah 10 siswa atau 32,26 %, nilai kategori kurang berjumlah 2 siswa atau 6,45 %, sedangkan nilai kategori

sangat kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %. Diketahui pula nilai rata-rata kelas yaitu 72,42. Oleh Karen itu penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diajarkan pada Tindakan I dikategorikan baik.

Berhubungan nilai tersebut belum mencapai standar ketuntasan, yaitu apabila nilai sebesar 75 telah dicapai oleh 75 % lebih dari jumlah siswa, maka dilanjutkan dengan tindakan selanjutnya di siklus I pertemuan II.

2) Siklus I Pertemuan II

Pertemuan I pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 23 Februari 2015 pada pukul 07.35 - 08.45 WIB. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan belajar kelompok pada siklus I pertemuan I.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal siswa tidak dikondisikan sebelum mengikuti pembelajaran, sehingga banyak siswa yang tidak menjawab salam dari guru. Guru memberikan salam pembuka. Siswa bersama guru melakukan do’a secara bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa. Ketika dicek ternyata ada 1 anak yang tidak

berangkat karena sakit yaitu Retno Adiningsih. Guru menyampaikan apersepsi : “Tadi pagi kalian makan apa saja? Sudah termasuk empat sehat lima sempurna apa belum? ” Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu masih mengenai “Makanan”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa diberikan pertanyaan ulang oleh guru mengenai materi yang dipelajari kemarin. Siswa diberikan penjelasaan ulang mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan kemarin. Ketika guru sedang memberikan penjelasan ulang, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dan bermain sendiri.

Siswa diberikan penjelasan oleh guru “Untuk mempelajari materi yang sudah diberikan oleh guru, anak-anak akan lebih memperdalamnya didalam kelompok-kelompok”. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan undian dengan cara mengurutkan nomor. Setiap kelompok diberikan sebuah teks percakapan mengenai “Makanan”. Siswa diminta membaca teks percakapan yang sudah diberikan secara intensif dan berusaha untuk memperagakannya didepan kelas

bersama kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok akan mendapatkan bimbingan dari guru.

Setiap kelompok membacakan percakapan yang sudah diberikan dan memperagakannya didepan kelas. Siswa diberi pengarahan apabila dalam peragaannya ada yang belum sesuai. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c) Kegiatan Akhir

Memasuki kegiatan akhir, beberapa siswa ikut membantu dalam membagikan soal evaluasi. Soal evaluasi dikerjakan oleh semua siswa dengan tenang. Setelah mengerjakan soal evaluasi, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya ke guru. Pemberian motivasi dan pesan moral oleh guru. Kemudian kegiatan diakhiri dengan salam penutup dari guru.

Hasil dari prestasi belajar Bahasa Indonesia setelah diadakannya tindakan pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Tes Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan II

No	Nama Inisial	Nilai
1	V Y	60
2	D A S	75
3	D T I	55
4	D H	80
5	Y S P	65
6	M E	65
7	D K I	80
8	J L	75
9	D S P	80
10	A Y P	85
11	F A S	80
12	Y N	80
13	R N F	75
14	F P	80
15	K F A	95
16	M N F	75
17	M W K	80
18	W SR	90
19	M F W	60
20	S A A	80
21	F E S	80
22	N N F	95
23	R A	Tidak Masuk
24	W Z K	75
25	D S	65
26	N K D	80
27	M D P	75
28	R D P	80
29	D O N	85
30	A U H	80
31	R D T	60
32	A E W	80
33	N SA M A	80
Jumlah Nilai		**2450**
Rata-rata		**76,56**
Nilai ≥ 75		**24 siswa**
Nilai < 75		**8 siswa**

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I pertemuan II menunjukan bahwa nilai rata-ratanya yaitu 76,56. Dari 32 siswa yang mengikuti tes, 24 siswa mendapatkan nilai ≥ 75 atau 75 %. Sedangkan 8 siswa yang lain mendapatkan nilai di bawah 75 atau 25 %.

Dari hasil tes di atas, dapat dituliskan hasil analisis nilai sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Nilai Tes Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan II

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Rata-rata Kelas
1.	85-100	Sangat Baik	5	15,625 %	76,56
2.	70-84	Baik	20	62,5 %	
3.	55-69	Cukup	7	21,875 %	
4.	40-54	Kurang	0	0 %	
5.	<40	Sangat Kurang	0	0 %	
Jumlah			32	100	

Berdasarkan tabel hasil evaluasi prestasi Bahasa Indonesia di siklus I pertemuan II diketahuai bahwa nilai kategori sangat baik berjumlah 5 siswa atau 15,625 %, nilai kategori baik berjumlah 20 siswa atau 62,5 %, nilai kategori cukup berjumlah 7 siswa atau 21,875 %, nilai kategori kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %, sedangkan nilai kategori sangat

kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %. Diketahui pula nilai rata-rata kelas yaitu 76,56. Oleh Karena itu penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diajarkan pada siklus I pertemuan II dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil dari evaluasi di siklus I pertemuan I dan II, maka hasil keseluruhan dari evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil keseluruhan Nilai Tes Siklus I

No	Kategori	Kondisi awal	Siklus I		
			Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
1.	Sangat Baik	6,06 %	25,81 %	15,625 %	20,72 %
2.	Baik	21,21 %	35,48 %	62,5 %	48,99 %
3.	Cukup	33,33 %	32,26 %	21,875 %	27,07 %
4.	Kurang	39,39 %	6,45 %	0 %	3,225 %
5.	Sangat Kurang	0 %	0 %	0 %	0 %
Rata-rata Kelas		59,7	72,42	76,56	74,49

Adanya peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat rata-rata kelas kondisi awal dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas pada pertemuan I dan II pada siklus I. Rata-rata kelas pada kondisi awal menunjukan nilai sebesar 59,7, pada siklus I pertemuan I menunjukan nilai sebesar 72,42, dan di pertemuan II menunjukan nilai rata-rata kelas sebesar 76,56. Sehingga jika rata-rata kelas pada pertemuan I dan pertemuan II pada siklus I

di rata-rata maka nilainya menjadi 74,49. Hal tersebut menunjukan adanya peningkatan prestasi belajar dari 59,7 menjadi 74,49. Sehingga mengalami kenaikan sebesar. Akan tetapi kenaikan tersebut belum memberikan efek yang signifikan karena pembelajaran di SD Negeri Kepek menerapkan prinsip belajar tuntas yaitu apabila nilai ketuntasan sebesar 75 telah dicapai oleh 75 % lebih dari jumlah seluruh siswa. Oleh karena itu tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II.

c. Observasi

Peneliti selaku observer dibantu dengan 2 observer pendamping melakukan observasi terhadap minat belajar siswa dan tindakan yang dilakukan oleh guru dari awal kegiatan sampai akhir pembelajaran pada siklus I. Setelah dilakukan tindakan melalui penerapan belajar kelompok pada siklus I, seluruh hasil observasi minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

1) Minat Belajar Siswa

Tabel 14. Hasil Obsevasi Minat Belajar Siklus I

No	Indikator	Siklus I			
		Jumlah			
		Skor Pertemuan I	%	Skor Pertemuan II	%
1	Adanya perhatian	72	58,06 %	84	65,63 %
2	Adanya kemauan	71	57,26 %	93	72,66 %
3	Adanya motif atau kebutuhan	71	57,26 %	84	65,63 %
4	Adanya rasa senang	85	68,55 %	87	67,97 %
5	Adanya cita-cita	68	54,84 %	73	57,03 %
Jumlah Siswa		31		32	
Minat Belajar Siswa		367		421	
Rata-rata Minat Belajar Siswa		394 %			
Minat Belajar Siswa (%)		59,19		65,78	
Rata-rata Minat Belajar Siswa(%)		62,485 %			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketika menggunakan penerapan belajar kelompok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di siklus I didapatkan bahwa rata-rata minat belajar siswa yaitu 394 (62,485 %). Sehingga jika dimasukan ke dalam kategori minat belajar (lihat tabel 6), maka rata-rata minat

belajar siswa pada siklus I dikategorikan “Cukup”. Hal ini diperoleh dari penggabungan antara pertemuan I dan pertemuan II yang ada pada siklus I.

Pada siklus I pertemuan I, skor minat belajar siswa mencapai 367 (59,19 %). Hal ini diperoleh dari indikator adanya perhatian siswa sebesar 72 (58,06 %), adanya kemauan siswa sebesar 71 (57,26 %) , adanya motif atau kebutuhan siswa sebesar 71 (57,26 %), adanya rasa senang siswa sebesar 85 (68,55 %), adanya cita-cita siswa sebesar 68 (54,84 %).

Sedangkan pada siklus I pertemuan II, skor minat belajar siswa mencapai 421 (65,78 %). Hal ini diperoleh dari indikator adanya perhatian siswa sebesar 84 (65,63 %), adanya kemauan siswa sebesar 93 (72,66 %) , adanya motif atau kebutuhan siswa sebesar 84 (65,63 %), adanya rasa senang siswa sebesar 87 (67,97 %), adanya cita-cita siswa sebesar 73 (57,03 %).

2) Tindakan Guru

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap tindakan guru dalam penerapan belajar kelompok adalah sebagai berikut:

a) Siklus I Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I, dari 15 sub indikator yang menjadi pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh guru, 4 diantaranya tidak dilaksanakan. 4 Sub indikator yang tidak

dilaksanakan tersebut antara lain: menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat ketua kelompok, pembimbingan siswa dalam membuat kesimpulan, dan pemberian tindak lanjut.

b) Siklus I Pertemuan II

Pada siklus I pertemuan II, dari 15 sub indikator yang menjadi pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh guru, 3 diantaranya tidak dilaksanakan. 3 Sub indikator yang tidak dilaksanakan tersebut antara lain: membuat ketua kelompok, pembimbingan siswa dalam membuat kesimpulan, dan pemberian tindak lanjut.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan, hasil evaluasi dan hasil diskusi yang dilakukan baik antara peneliti dengan guru atau kolabolator maupun antara peneliti dengan observer pendamping, ada beberapa hal yang dapat direfleksikan, antara lain: (1) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) Kurang maksimalnya pendampingan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa (3) Sebagian siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal evaluasi terutama dalam hal membaca teks bacaan sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya menjadi kurang maksimal. (4) Siswa masih merasa kesulitan dalam memahami

materi pelajaran. (5) Tidak adanya penghargaan kepada kelompok belajar yang berprestasi. (6) Siswa masih merasa canggung dalam bertanya dan menjelaskan materi pada teman satu kelompoknya. (7) Guru tidak memberikan bimbingan dalam membuat kesimpulan dan tidak memberikan tindak lanjut. Selanjutnya hasil dari refleksi yang sudah disebutkan di atas direfleksikan menjadi sebuah tindakan di siklus berikutnya agar pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan penerapan belajar kelompok di Kelas III SD Negeri Kepek dapat meningkatrkan kualitas pembelajaran.

3. Deskripsi Penelitian Siklus II

Sama halnya dengan penelitian di Siklus I, pada Siklus II ini juga terdiri dari dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan pada tanggal 24 Februari dan 27 Februari 2015. Pertemuan pertama terjadi pada hari Selasa, 24 Februari 2015 dilaksanakan dalam watu 2 jam pelajaran yaitu (70 menit), sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Februari 2015 dalam waktu 2 jam pelajaran (70 menit). Sehingga total waktu yang digunakan dalam siklus II yaitu sejumlah 4 jam pelajaran atau 140 menit.

a. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya pembentukan kelompoknya dan cara penyampaian materinya berbeda dengan siklus I. Pelaksanaaan siklus II ini dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi yang dilakukan di siklus I. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka guru bersama peneliti membuat perencanaan tindakan yang meliputi:

1) Menentukan materi, tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2) Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) oleh peneliti bersama guru kelas III. Tema yang diambil dalam siklus II masih tetap sama yaitu tentang "Makanan Bergizi". RPP disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas III SD Negeri Kepek.
3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Soal Evaluasi. Kemudian Lembar Kerja Siswa dan Soal Evaluasi tersebut didiskusikan dengan guru kelas III SD Negeri Kepek untuk mengetahui kesesuaian soal yang telah dibuat dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4) Menyusun dan mempersiapkan Lembar observasi minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan lembar observasi penerapan belajar kelompok oleh guru.

5) Membuat prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode belajar kelompok yang lebih menarik.
6) Menyarankan kepada guru terkait refleksi dari siklus I, diantaranya adalah sebagai berikut:
   a) Melakukan pendampingan ke setiap kelompok secara maksimal.
   b) Siswa diminta teliti dalam membaca teks bacaan dan soal evaluasi yang diberikan.
   c) Lebih jelas dalam menyampaikan materi.
   d) Memberikan penghargaan ke kelompok yang berprestasi.
   e) Meminta siswa agar aktif dalam kelompok.
   f) Memberikan bimbingan dalam menyimpulkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Februari 2015 pada pukul 09.35 - 10.45 WIB. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan belajar kelompok pada siklus II pertemuan I.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, siswa dikondisikan supaya siap mengikuti pembelajaran. Guru memberikan salam pembuka. Siswa bersama guru melakukan do'a secara bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan apersepsi : "Apa makanan khas kabupaten Kulon Progo?" siswa menjawab "Geblek". "geblek merupakan salah satu jenis makanan" Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu mengenai "Makanan" . Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa ditanyai ulang oleh guru mengenai materi yang dipelajari kemarin. Siswa diberikan penjelasaan ulang mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan kemarin. Siswa diberikan penjelasan oleh guru "Untuk mempelajari materi yang sudah diberikan oleh guru, anak-anak akan lebih memperdalamnya didalam kelompok-kelompok".

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan undian nomor. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa yang berbeda kemampuan belajarnya. Setiap kelompok diberikan

sebuah teks bacaan mengenai “Makanan”. Kelompok yang satu dengan kelompok yang lain akan mendapatkan materi bacaan yang berbeda. Setiap siswa dalam kelompok diminta untuk mempelajari materi yang sudah diberikan oleh guru. Setelah setiap siswa dalam kelompok mempelajari teks bacaan yang diberikan, guru kemudian menukarkan anggota kelompok satu dengan anggota kelompok lain sehingga dalam kelompok yang baru tersebut terdapat anggota kelompok yang mendapatkan teks bacaan yang berbeda-.beda satu sama lain.

Setiap siswa dalam kelompok yang baru dibentuk tersebut diminta untuk saling menjelaskan materi yang sudah dipelajari dikelompok awal. Setelah setiap siswa dalam kelompok baru selesai menjelaskan, kemudian setiap siswa diminta untuk kembali lagi ke kelompok awal. Setiap kelompok akan mendapatkan bimbingan dari guru.

Setiap kelompok menyampaikan inti teks bacaan yang sudah dipelajari masing-masing kelompok. Siswa diberi pengarahan apabila dalam presentasi kelompok ada jawaban atau konsep yang belum sesuai. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c) Kegiatan Akhir

Memasuki kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru membagikan soal evaluasi. Soal evaluasi dikerjakan oleh semua siswa dengan tenang. Setelah mengerjakan soal evaluasi, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya ke guru. Pemberian motivasi dan pesan moral oleh guru. Siswa diminta untuk mengerjakan tugas di buku cetak Bahasa Indonesia di rumah. Kemudian kegiatan diakhiri dengan salam penutup dari guru.

Hasil dari prestasi belajar Bahasa Indonesia setelah diadakannya tindakan pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Tes Siklus II Pertemuan I

No	Nama Inisial	Nilai
1	V Y	80
2	D A S	70
3	D T I	75
4	D H	80
5	Y S P	60
6	M E	80
7	D K I	80
8	J L	85
9	D S P	40
10	A Y P	90
11	F A S	80
12	Y N	75
13	R N F	80
14	F P	75
15	K F A	100
16	M N F	80
17	M W K	75
18	W SR	90
19	M F W	75
20	S A A	75
21	F E S	80
22	N N F	75
23	R A	95
24	W Z K	80
25	D S	75
26	N K D	75
27	M D P	75
28	R D P	80
29	D O N	75
30	A U H	80
31	R D T	70
32	A E W	85
33	N SA M A	75
Jumlah Nilai		**2565**
Rata-rata		**77, 23**
Nilai ≥ 75		**29 Siswa**
Nilai < 75		**4 Siswa**

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukannya tindakan pada siklus II pertemuan I menunjukan bahwa nilai rata-ratanya yaitu 77,23. Dari 33 siswa yang mengikuti tes, hanya 29 siswa mendapatkan nilai ≥ 75 atau 87,88 %. Sedangkan 4 siswa yang lain mendapatkan nilai di bawah 75 atau 12,12 %.

Dari hasil tes di atas, dapat dituliskan hasil analisis nilai sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Analisis Nilai Tes Siklus II Pertemuan I

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Rata-rata Kelas
1.	85-100	Sangat Baik	6	18,18 %	78,03
2.	70-84	Baik	25	75,76 %	
3.	55-69	Cukup	1	3,03 %	
4.	40-54	Kurang	1	3,03 %	
5.	<40	Sangat Kurang	0	0 %	
	Jumlah		33	100%	

Berdasarkan tabel hasil evaluasi prestasi Bahasa Indonesia di siklus II pertemuan I diketahuai bahwa nilai kategori sangat baik berjumlah 6 siswa atau 18,18 %, nilai kategori baik berjumlah 25 siswa atau 75,76 %, nilai kategori cukup berjumlah 1 siswa atau 3,03 %, nilai kategori kurang berjumlah 1 siswa atau 3,03 %, sedangkan nilai kategori

sangat kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %. Diketahui pula nilai rata-rata kelas yaitu 78,03. Oleh Karena itu penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diajarkan pada pertemuan I siklus II dikategorikan baik.

2) Siklus II Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Februari 2015 pada pukul 07.35 - 08.45 WIB. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan belajar kelompok pada siklus II pertemuan II.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal di pertemuan I siklus II ini, seperti biasanya siswa dikondisikan supaya siap mengikuti pembelajaran. Guru memberikan salam pembuka. Siswa bersama guru melakukan do'a secara bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan apersepsi : "Siapa yang sudah pernah terkena diare? Apa penyebabnya?" siswa menjawab, "Akibat makan yang tidak baik contohnya jajan sembarangan". Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu mengenai

“Makanan”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa ditanyai ulang oleh guru mengenai materi yang dipelajari kemarin. Siswa diberikan penjelasaan ulang mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan kemarin.

Siswa diberikan penjelasan oleh guru “Untuk mempelajari materi yang sudah diberikan oleh guru, anak-anak akan lebih memperdalamnya didalam kelompok-kelompok”. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan undian nomor. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa .Setiap anggota kelompok terdiri dari siswa yang cepat, sedang, dan lambat dalam menerima materi. Setiap kelompok diberikan sebuah teks bacaan mengenai “Makanan”. Siswa yang cepat menerima materi bertugas untuk menjelaskan atau membacakan teks bacaan yang diberikan oleh guru kepada anggota dalam kelompoknya. Kelompok yang satu dengan kelompok yang lain akan mendapatkan materi bacaan yang sama. Dia sekaligus berperan sebagai ketua kelompok.

Setiap kelompok menyampaikan inti teks bacaan yang sudah dipelajari masing-masing kelompok. Siswa diberi pengarahan apabila dalam presentasi kelompok ada jawaban atau konsep yang belum sesuai. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru membagikan soal evaluasi. Soal evaluasi dikerjakan oleh semua siswa dengan tenang. Setelah mengerjakan soal evaluasi, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya ke guru. Pemberian motivasi dan pesan moral oleh guru. Siswa diminta mengerjakan pekerjaan rumah. Kemudian kegiatan diakhiri dengan salam penutup dari guru.

Hasil dari prestasi belajar Bahasa Indonesia setelah diadakannya tindakan pada siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Tes Siklus II Pertemuan II

No	Nama Inisial	Nilai
1	V Y	80
2	D A S	80
3	D T I	80
4	D H	75
5	Y S P	80
6	M E	75
7	D K I	85
8	J L	85
9	D S P	90
10	A Y P	90
11	F A S	75
12	Y N	90
13	R N F	70
14	F P	80
15	K F A	100
16	M N F	75
17	M W K	95
18	W SR	100
19	M F W	85
20	S A A	80
21	F E S	75
22	N N F	85
23	R A	100
24	W Z K	75
25	D S	75
26	N K D	95
27	M D P	60
28	R D P	75
29	D O N	80
30	A U H	90
31	R D T	90
32	A E W	75
33	N SA M A	75
Jumlah Nilai		**2720**
Rata-rata		**82,42**
Nilai ≥ 75		**31 Siswa**
Nilai < 75		**2 Siswa**

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukannya tindakan pada siklus II pertemuan I menunjukan bahwa nilai rata-ratanya yaitu 82,42. Dari 33 siswa yang mengikuti tes, 31 siswa sudah mendapatkan nilai ≥ 75 atau 93,94 %. Sedangkan hanya 2 siswa saja yang mendapatkan nilai di bawah 75 atau 6,06 %.

Dari hasil tes di atas, dapat dituliskan hasil analisis nilai sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Analisis Nilai Tes Siklus II Pertemuan II

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Rata-rata Kelas
1.	85-100	Sangat Baik	18	54,55 %	82,42
2.	70-84	Baik	14	42,42 %	
3.	55-69	Cukup	1	3,03 %	
4.	40-54	Kurang	0	0 %	
5.	<40	Sangat Kurang	0	0 %	
Jumlah			33	100	

Berdasarkan tabel hasil evaluasi prestasi Bahasa Indonesia di siklus II pertemuan II diketahuai bahwa nilai kategori sangat baik berjumlah 18 siswa atau 54,55 %, nilai kategori baik berjumlah 14 siswa atau 42,42 %, nilai kategori cukup berjumlah 1 siswa atau 3,03 %, nilai kategori kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %, sedangkan nilai kategori sangat

kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %. Diketahui pula nilai rata-rata kelas yaitu 82,42. Oleh Karena itu penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diajarkan pada siklus I pertemuan II dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil dari evaluasi di siklus II pertemuan I dan II, maka hasil keseluruhan dari evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil keseluruhan Nilai Tes Siklus II

No	Kategori	Kondisi awal	Siklus II		
			Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
1.	Sangat Baik	20,72 %	18,18 %	54,55 %	36,365 %
2.	Baik	48,99 %	75,76 %	42,42 %	59,09 %
3.	Cukup	27,07 %	3,03 %	3,03 %	3,03 %
4.	Kurang	3,225 %	3,03 %	0 %	1,515 %
5.	Sangat Kurang	0 %	0 %	0 %	0 %
Rata-rata Kelas		74,79	77,23	82,42	79,825

Adanya peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat rata-rata kelas siklus I dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas pada pertemuan I dan II pada siklus II. Rata-rata kelas pada siklus I menunjukan nilai sebesar 74,79, pada siklus II pertemuan I menunjukan nilai rata-rata kelas sebesar 77,23, dan di pertemuan II menunjukan nilai rata-rata kelas sebesar 82,42. Sehingga jika rata-rata kelas pada pertemuan I dan

pertemuan II pada siklus II di rata-rata maka nilainya menjadi 79,825. Hal tersebut menunjukan adanya peningkatan prestasi belajar dari 74,79 menjadi 79,825. Sehingga mengalami kenaikan yang cukup besar. Hal ini sudah memberikan efek yang signifikan karena pembelajaran di SD Negeri Kepek menerapkan prinsip belajar tuntas yaitu apabila nilai ketuntasan sebesar 75 telah dicapai oleh 75 % lebih dari jumlah seluruh siswa. Oleh karena itu tindakan yang dilakukan pada siklus II dirasa sudah cukup.

c. Observasi

Peneliti selaku observer dibantu dengan 2 observer pendamping melakukan observasi minat belajar siswa dan tindakan yang dilakukan oleh guru dari awal kegiatan sampai akhir pembelajaran pada siklus II. setelah dilakukan tindakan melalui penerapan belajar kelompok pada siklus II, seluruh hasil observasi minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

1) Minat Belajar Siswa

Tabel 20. Hasil Observasi Minat Belajar Bahasa Indonesia Siklus II

No	Indikator	Siklus II			
		Jumlah			
		Skor Pertemuan I	%	Skor Pertemuan II	%
1	Adanya perhatian	102	77,27 %	103	78,03 %
2	Adanya kemauan	91	68,94 %	100	75,76 %
3	Adanya motif atau kebutuhan	94	71,21 %	100	75,76 %
4	Adanya rasa senang	91	68,94 %	115	87,12 %
5	Adanya cita-cita	83	62,88 %	89	67,42 %
Jumlah Siswa		33		33	
Minat Belajar Siswa		461		507	
Rata-rata Minat Belajar Siswa		484 %			
Minat Belajar Siswa (%)		69,85		76,81	
Rata-rata Minat Belajar Siswa(%)		73,33 %			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketika menggunakan penerapan belajar kelompok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di siklus II didapatkan bahwa rata-rata minat belajar siswa yaitu 484 (73,33 %). Sehingga jika dimasukan ke dalam kategori minat belajar (lihat tabel 6), maka rata-rata minat

belajar siswa pada siklus I dikategorikan “Baik”. Hal ini diperoleh dari penggabungan antara pertemuan I dan pertemuan II yang ada pada siklus II.

Pada siklus II pertemuan I, skor minat belajar siswa mencapai 461 (69,85 %). Hal ini diperoleh dari indikator adanya perhatian siswa sebesar 102 (77,27 %), adanya kemauan siswa sebesar 91 (68,94 %) , adanya motif atau kebutuhan siswa sebesar 94 (71,21 %), adanya rasa senang siswa sebesar 91 (68,94 %) adanya cita-cita siswa sebesar 83 (62,88 %).

Sedangkan pada siklus II pertemuan II, skor minat belajar siswa mencapai 507 (76,81 %). Hal ini diperoleh dari indikator adanya perhatian siswa sebesar 103 (78,03 %), adanya kemauan siswa sebesar 100 (75,76 %) , adanya motif atau kebutuhan siswa sebesar 100 (75,76 %), adanya rasa senang siswa sebesar 115 (87,12 %), adanya cita-cita siswa sebesar 89 (67,42 %).

2) Tindakan Guru

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap tindakan guru dalam penerapan belajar kelompok adalah sebagai berikut:

a) Siklus II Pertemuan I

Pada siklus II pertemuan I, dari 15 sub indikator yang menjadi pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh guru, 1

diantaranya tidak dilaksanakan. Sub indikator yang tidak dilaksanakan tersebut adalah membuat ketua kelompok.

b) Siklus II Pertemuan II

Pada siklus II pertemuan II, dari 15 sub indikator yang menjadi pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh guru, semuanyanya telah dilaksanakan dengan sangat baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan di siklus II menunjukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas III SD Negeri Kepek dengan menerapkan belajar kelompok sudah berjalan lebih baik dan lancar dibandingkan dengan siklus I, karena pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya. Secara kuantitas terlihat dari prestasi belajar yang meningkat secara signifikan dibandingkan siklus I. Minat belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan observasi pada indikator-indikator yang ada pada minat belajar.

B. Pembahasan

Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah peningkatan minat dan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan belajar

kelompok. Hasil penelelitian pada tahap pra siklus menunjukan bahwa minat dan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih , Kulon Progo masih rendah. Hal ini terbukti dari rata-rata minat belajar siswa berjumlah 47,73 %. Sedangkan untuk prestasi belajarnya menunjukan bahwa rata-rata nilai pra siklus yaitu sebesar 59,7. Sejumlah 33 siswa yang mengikuti tes hanya 4 siswa saja atau 12,12 % yang mampu mencapai KKM sebesar 75, sedangkan 29 siswa atau 87,88 % lainnya masih dibawah KKM 75.

Mengingat masih rendahnya minat dan prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo, maka peneliti dan guru sepakat untuk melakukan sebuah tindakan yaitu dengan menggunakan penerapan belajar kelompok. Penerapan belajar kelompok tersebut akan memberikan kesempatan kepada anggota dalam kelompok untuk saling bertukar informasi, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang lebih baik. Berikut ini merupakan tampilan data minat belajar siswa dari mulai pra siklus sampai siklus II selesai.

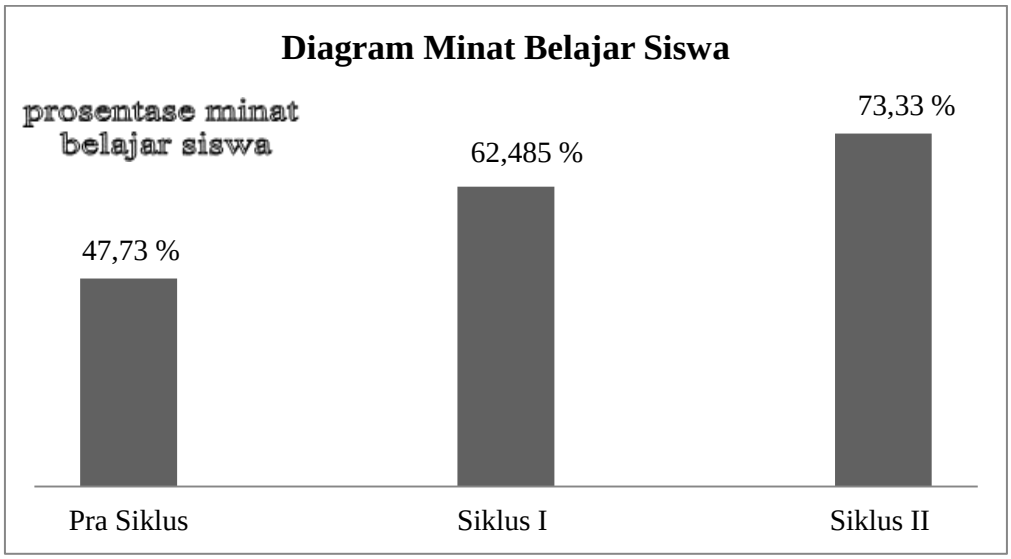

Gambar 3. Diagram Minat Belajar Siswa

Diagram di atas menunjukan bahwa setelah diadakan tindakan pada siklus I, hasilnya menunjukan bahwa minat dan prestasi belajar meningkat. Hal ini terbukti dari rata-rata minat belajar pada pertemuan I sebesar 59,19 % Dan rata-rata minat belajar pada pertemuan II sebesar 65,78 %. Apabila rata-rata minat belajar pada setiap pertemuan dirata-rata lagi maka nilainya menjadi 62,485 % (Cukup). Jika dibandingkan antara rata-rata minat belajar pra siklus yang sebesar 47,73 % (kurang) dan sesudah siklus I, maka rata-rata minat belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14,755 %.

Setelah diadakan tindakan pada siklus II, hasilnya menunjukan bahwa minat belajar siswa juga ikut meningkat. Hal ini terbukti dari rata-rata minat belajar pada siklus II pertemuan I sebesar 69,85 % dan rata-rata minat belajar pada siklus II pertemuan II sebesar 76,81 %. Apabila rata-rata minat belajar pada setiap pertemuan dirata-rata lagi maka nilainya menjadi 73,33% (Baik).

Jika dibandingkan antara rata-rata minat belajar pra siklus, siklus I, siklus II, maka rata-rata minat belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14,755 % dari pra siklus menuju siklus I dan peningkatan dari siklus I menuju siklus II sebesar 10,845 %. Sehingga apabila ditotal secara kesuruhan, peningkatan rata-rata minat belajar siswa dari pra siklus sampai akhir siklus II mencapai 25,6 %. Hal ini menunjukan bahwa penerapan belajar kelompok dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Seperti yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2008: 167) bahwa untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar dapat dilakukan dengan cara: (1) Guru bisa menggunakan berbagai bentuk dan teknik mengajar. (2) Menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif supaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Dari 2 cara di atas, maka belajar kelompok merupakan salah satu bentuk dan teknik mengajar serta lingkungan yang kondusif untuk belajar bagi siswa.

Berikut ini merupakan tampilan data hasil evaluasi belajar siswa dari mulai pra siklus sampai siklus II selesai.

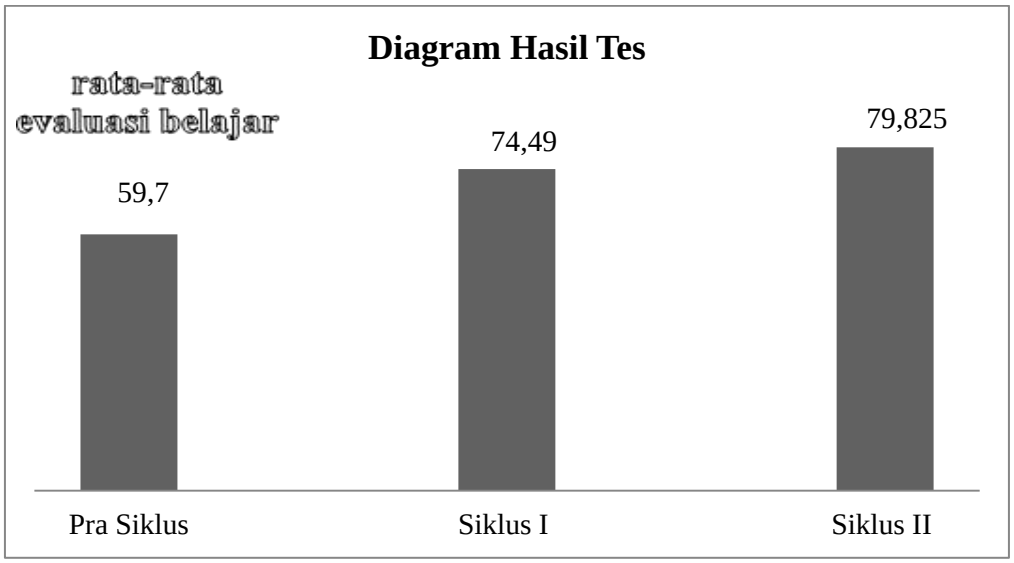

Gambar 4. Diagram Hasil Tes Bahasa Indonesia

Diagram di atas menunjukan bahwa hasil dari rata-rata nilai tes di siklus I pertemuan I yaitu sebesar 72,42. Sejumlah 31 siswa yang mengikuti tes hanya 19 siswa atau 61,29 % yang mampu mencapai KKM sebesar 75, sedangkan 12 siswa atau 38,71 % lainnya masih dibawah KKM 75. Sedangkan di siklus I pertemuan II menunjukan bahwa rata-rata nilai tesnya sebesar 76,56. Sejumlah 32 siswa yang mengikuti tes, sebanyak 24 siswa atau 75 % mampu mencapai KKM sebesar 75, sedangkan 8 siswa lainnya atau 25 % lainnya masih dibawah KKM 75. Apabila rata-rata nilai evaluasi di siklus I pertemuan I dan II dirata-rata lagi maka rata-rata nilai evaluasi siklus I menjadi 74,49. Jika rata-rata nilai evaluasi siklus dibandingkan dengan pra siklus, maka rata-rata nilai evaluasi mengalami peningkatan sebesar 14 ,79.

Hasil dari rata-rata nilai evaluasi di siklus II pertemuan I yaitu sebesar 77,23. Sejumlah 33 siswa yang mengikuti tes 29 siswa atau 87,88 % yang

mampu mencapai KKM sebesar 75, sedangkan 4 siswa atau 12,12 % lainnya masih dibawah KKM 75. Sedangkan di siklus II pertemuan II menunjukan bahwa rata-rata nilai evaluasinya sebesar 82,42. Sejumlah 33 siswa yang mengikuti tes, sebanyak 31 siswa atau 93,94 % mampu mencapai KKM sebesar 75, sedangkan 2 siswa lainnya atau 6,06 % lainnya masih dibawah KKM 75. Apabila rata-rata nilai evaluasi di siklus II pertemuan I dan II dirata-rata lagi maka rata-rata nilai evaluasi siklus II menjadi 79,825.

Jika rata-rata nilai evaluasi siklus II dibandingkan dengan siklus I, maka rata-rata nilai evaluasi mengalami peningkatan sebesar 5,335. Akan tetapi jika rata-rata nilai evaluasi siklus II dibandingkan dengan pra siklus, maka rata-rata nilai evaluasi mengalami peningkatan sebesar 20,125. Hal ini menunjukan bahwa penerapan belajar kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo. Peningkatan ini terjadi karena belajar kelompok memiliki banyak manfaat, seperti yang diungkapkan oleh Radno Harsanto (2007: 44) yang menjelaskan bahwa manfaat adanya belajar bersama dalam kelompok adalah sebagai berikut: (1) Membentuk kerjasama antar siswa. (2) Membentuk keakraban dan kekompakan dalam kelas. (3) Menumbuhkan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam hidup. (4) Meningkatkan kemampuan akademis, rasa percaya diri, dan sikap positif terhadap sekolah. (5) Mengurangi atau bahkan menghilangkan aspek negatif kompetisi. Penjabaran di atas menegaskan

bahwa salah satu manfaat belajar kelompok pada nomor 4 yaitu bisa meningkatkan kemampuan akademis.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini sudah disusun dengan sedemikian rupa oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas III SD Negeri Kepek. Akan tetapi dalam pelaksanaan dilapangan ada beberapa keterbatasan yang ditemukan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan.
2. Media yang digunakan dalam setiap pembelajaran belum maksimal (hanya berupa gambar dan menggunakan LCD).

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas III SD Negeri Kepek ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan belajar kelompok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Kepek dilakukan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa belajar kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara kognitif dan minat belajar siswa. Nilai evaluasi belajar sebelum dikenai tindakan kelas hasilnya masih sangat kurang yaitu rerata kelasnya sebesar 59,7. Setelah dikenai tindakan kelas dengan penerapan belajar kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil rerata siklus I sebesar 74,49 dan rerata siklus II sebesar 79,825. Sedangkan hasil dari minat belajar sebelum dikenai tindakan kelas hasilnya masih sangat kurang yaitu rata-ratanya sebesar 47,73 % termasuk kategori kurang. Setelah dilaksanakan tindakan kelas dengan menggunakan penerapan belajar kelompok ternyata minat belajar siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada siklus I dihasilkan rata-rata minat belajar siswa sebesar 62,485 % termasuk kategori cukup. Sedangkan pada siklus II rata-rata minat belajar siswanya mencapai 73,33 % termasuk kategori baik.

B. Saran

1. Bagi Guru

   a. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sebaiknya guru kreatif menggunakan berbagai tindakan. Salah satu contohnya penerapan belajar kelompok. Penggunakan penerapan belajar kelompok dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III di SD.

   b. Tindakan kelas dengan menggunakan penerapan belajar kelompok dapat dikembangkan tidak hanya untuk penelitian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, melainkan untuk semua mata pelajaran.

   c. Mempelajari RPP yang sudah dibuat agar proses pembelajaran menjadi lebih baik dan tidak mengalami kelebihan atau kekurangan waktu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Untuk mengukur prestasi belajar siswa sebaiknya tidak hanya diukur dari aspek kognitif saja, melainkan dari aspek-aspek yang lain juga seperti afektif dan psikomotorik.

3. Bagi Kepala sekolah

   Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

A Malik Thachir, dkk. (2007). *Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.

Abdul Hadis. (2006). *Psiklogi dalam Pendidkan*. Bandung: Alfabeta.

Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Al Qur'an surat An-Nahl ayat 78.

Baharuddin dan M Makin. (2007). *Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz media group.

Daryanto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djajali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Doni Aprianto. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Siswa terhadap Lagu-lagu daerah Indonesia melalui Belajar Kelompok Kecil di SMP N 1 Klirong, Kebumen. *Skripsi.* Yogyakarta: FBS UNY.

Herman Amti dan Matjohan. (1993). *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: UNY.

Hisyam Zaini, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: CTSD.

Isriani Hardiani dan Dewi Puspitasari. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogakarta: Familia.

Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Lorin W. Anderson. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Edisi Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Lusi Nuryani. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.

Masnur Muslich. (2012). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarata: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Moedjiono dan Moh. Dimyati . (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: UNY

Muhamad Darisman, dkk. (2007). *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia*. Bogor Yudhistira.

Muhibbin Syah. (2011). *Psiklogi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Noehi Nasution. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidkan dan Kebudayaan.

Pratikno. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Cahyana Kecamatan Rembang Purbalingga tahun Pelajaran 2011/ 2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FI)P UNY.

Purwo dan Bambang Kaswati. (1998). *Pokok-pokok Pengajaran Bahasa dan Kurikulum 1994*: Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Perbukuan Dekdikbud.

Radno Harsanto. (2007). *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius.

Robert E Slavin. (2009). *Cooperative Leraning.* Bandung: Nusa.

Rochiati Wiriaatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sabarti Akhadiah, dkk. (1993). *Bahasa Indonesia 3.* Yogyakarta: UNY. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

———. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Sugihartono, Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Bina Bahasa. (2010). *Bahasa Indonesia Kelas III SD*. Yudhistira.

Tim Penyusun. (2007). *Model Silabus Tematik Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: PT Grasindo.

Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.(2006). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wayan Nurkancana dan Sunartana. (1982). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

_____ . (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winarno Surakhmad. (1980). *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*. Bandung: Tarsito.

Yeti Mulyati, dkk. (2010). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Inisial Nama Siswa kelas III SD Negeri Kepek

DAFTAR INISIAL NAMA SISWA KELAS III SD NEGERI KEPEK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas/Semester : 3 (Tiga) / 2 (Dua)

Guru kelas : Siti Imtikhani

No	Inisial Subyek	Jenis Kelamin	
1	V Y		P
2	D A S	L	
3	D T I		P
4	D H		P
5	Y S P	L	
6	M E		P
7	D K I		P
8	J L	L	
9	D S P		P
10	A Y P		P
11	F A S	L	
12	Y N		P
13	R N F		P
14	F P	L	
15	K F A		P
16	M N F	L	
17	M W K	L	
18	W SR	L	
19	M F W	L	
20	S A A		P
21	F E S	L	
22	N N F		P
23	R A		P
24	W Z K	L	
25	D S	L	
26	N K D		P
27	M D P	L	
28	R D P	L	
29	D O N		P
30	A U H		P
31	R D T	L	
32	A E W	L	
33	N SA M A		P

Lampiran 2

Daftar Guru
SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo

Daftar Guru SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo

No	Nama Guru/ Karyawan	Keterangan	Status	Pangkat/ Gol	Pendidikan Terakhir
1.	Sumardiyana,S.Pd	Kepala Sekolah	PNS	IV/a	S1
2.	Kemen, S.Pd	Guru Kelas VI	PNS	IV/a	S1
3.	Yuliani, S.Pd	Guru Kelas V	Guru Honor Sekolah	IV/a	SI
4.	Parsiyati,A.Ma.Pd	Guru Kelas IV	PNS	IV/a	DII
5.	Dra. Siti Imtikhani	Guru Kelas III	PNS	IV/a	SI
6.	Antajaya,A.Ma.Pd	Guru Kelas II	PNS	IV/a	D II
7.	Srindarsih	Guru Kelas I	PNS	II/b	SPG
8.	Sriningsih,A.Ma.Pd	Guru Penjas	PNS	IV/a	D II
9.	Esti Wahyuningsih, S. Pd	Administrasi	Guru Honor Sekolah		SI
10	Yunida Nur Apriyani, S. Pdi	Guru agama Islam	Guru Honor Sekolah		SI
11.	Harsana, A Ma. Pd	GA. Budha	PNS	III/ a	D II
12.	Sutari, A Ma. Pd	GA. Kristen Protestan	PNS	III/ b	DII
13.	Mariya Teresia Satiyem, A Ma. Pd	GA. Kristen Katholik	PNS	IV/ a	DII
14.	Eni Eko Kurnia W. S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT	-	S1
15.	Dra. Nur Endra Eti S.	Guru Tari	GTT	-	SI
16.	Yogandana	Guru Komputer	GTT	-	S1
17.	Rahmat Hartono	Guru Silat	GTT	-	S1
18.	Wagiran	Guru Karawitan	GTT	-	SMP
19.	Sajiyanto	Penjaga Sekolah	Penjaga Sekolah	-	SMA

Lampiran 3

Daftar Kelompok Belajar

Daftar Kelompok Belajar

Siklus I Pertemuan I

Kelompok Belajar	Nama Inisial Siswa
Kelompok 1	Joni Ludiansyah Arlina Yulya Putri Devina Octa Nugraheni Mahesa Dyo Pratama
Kelompok 2	Yoga Safril Prasetyo Wisnu Syahrul Ramadhan Kharisma Fitri Aulia Novi Noer Ftriani
Kelompok 3	Denasya Tri Ivana Nadya Kumala Dewi Muhammad Fauzan Wima S Delfiana Salsah Putri
Kelompok 4	Wahyu Zudha Kurniawan Veti Yuliana Fendi Alfic Setiawan Nadia Selia Alinski Mikaela A
Kelompok 5	Datin Kurnia Isnain Rismiati Nurul Fatimah Rivaldi Dimas Tiansyah Ardian Eka Wardana
Kelompok 6	Figo Pratama Maida Elfina Michael Wijaya Kusuma Sandi Aska Aulia
Kelompok 7	Deva Ananta Saputra Yeni Narwati Fendi Eka Setyawan Retno Adiningsih
Kelompok 8	Dwi Hariyanti Annisa Uswatun Hasanah Muhammad Nur Faizi

Daftar Kelompok Belajar

Siklus I Pertemuan II

Kelompok Belajar	Nama Inisial Siswa
Kelompok 1	Nadia Selia Alinski Mikaela Michael Wijaya Kusuma Fendi Eka Setyawan Sandi Aska Aulia
Kelompok 2	Figo Pratama Mahesa Dyo Pratama Wisnu Syahrul Ramadhan Dwi Styawan
Kelompok 3	Devina Octa Nugraheni Delfiana Salsah Putri Novi Noer Ftriani Annisa Uswatun Hasanah
Kelompok 4	Yeni Narwati Rismiati Nurul Fatimah Datin Kurnia Isnain Veti Yuliana
Kelompok 5	Muhammad Fauzan Wima S Wahyu Zudha Kurniawan Muhammad Nur Faizi Fendi Alfic Setiawan
Kelompok 6	Yoga Safril Prasetyo Joni Ludiansyah Arlina Yulya Putri Maida Elfina
Kelompok 7	Deva Ananta Saputra Rivaldi Dimas Tiansyah Ardian Eka Wardana Rakha Danendra Pranata
Kelompok 8	Denasya Tri Ivana Nadya Kumala Dewi Dwi Hariyanti Kharisma Fitri Aulia

Daftar Kelompok Belajar

Siklus II pertemuan I

Kelompok Belajar	Nama Inisial Siswa
Kelompok 1	Mahesa Dyo Pratama Joni Ludiansyah Yoga Safril Prasetyo Wisnu Syahrul Ramadhan
Kelompok 2	Muhammad Fauzan Wima S Wahyu Zudha Kurniawan Fendi Alfic Setiawan Rivaldi Dimas Tiansyah
Kelompok 3	Figo Pratama Ardian Eka Wardana Michael Wijaya Kusuma Deva Ananta Saputra
Kelompok 4	Fendi Eka Setyawan Muhammad Nur Faizi Dwi Styawan Rakha Danendra Pranata
Kelompok 5	Arlina Yulya Putri Devina Octa Nugraheni Kharisma Fitri Aulia Novi Noer Ftriani
Kelompok 6	Delfiana Salsah Putri Denasya Tri Ivana Nadya Kumala Dewi Veti Yuliana
Kelompok 7	Nadia Selia Alinski Mikaela A Datin Kurnia Isnain Rismiati Nurul Fatimah Maida Elfina
Kelompok 8	Sandi Aska Aulia Dwi Hariyanti Annisa Uswatun Hasanah Retno Adiningsih Yeni Narwati

Daftar Kelompok Belajar

Siklus II pertemuan II

Kelompok Belajar	Nama Inisial Siswa
Kelompok 1	Kharisma Fitri Aulia Retno Adiningsih Arlina Yulya Putri Dwi Styawan
Kelompok 2	Nadya Kumala Dewi Muhammad Fauzan Wima S Veti Yuliana Yeni Narwati
Kelompok 3	Devina Octa Nugraheni Fendi Eka Setyawan Denasya Tri Ivana Annisa Uswatun Hasanah
Kelompok 4	Wisnu Syahrul Ramadhan Wahyu Zudha Kurniawan Muhammad Nur Faizi Joni Ludiansyah
Kelompok 5	Ardian Eka Wardana Rivaldi Dimas Tiansyah Rakha Danendra Pranata Deva Ananta Saputra
Kelompok 6	Novi Noer Ftriani Yoga Safril Prasetyo Delfiana Salsah Putri Nadia Selia Alinski Mikaela
Kelompok 7	Datin Kurnia Isnain Mahesa Dyo Pratama Sandi Aska Aulia Rismiati Nurul Fatimah
Kelompok 8	Dwi Hariyanti Maida Elfina Figo Pratama Michael Wijaya Kusuma Fendi Alfic Setiawan

Lampiran 4

Soal dan Jawaban
Pre Test

SOAL PRE TEST

Kerjakanlah secara mandiri dengan teliti!

Nama :

Nomor :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dibawah ini dengan seksama dan jawablah pertayaan yang tersedia sesuai dengan kepercayaan diri masing-masing.
2. Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang disediakan.
3. Setelah selesai menjawab, kumpulkanlah.
4. Berani jujur itu hebat.

Bacaalah bacaan berikut ini!

Dinda takut gemuk

Dinda adalah seorang anak yang manis dan pandai. Dinda tidak tertarik pada pelajaran olahraga karena ia merasa tidak segesit Tari ataupun Sisi. Dinda gemuk sekali. Pipinya bulat kemerahan seperti buah apel.

"Dinda, mengapa kamu tidak minum susu, sayang?" tanya ibu Dinda.

"Dinda sudah kenyang ibu," sahut Dinda sambil meninggalkan meja makan.

"kamu baru makan roti separuh. Telur rebus itu pun tidak kamu sentuh. Ada apa nak?" tanya ibu khawatir. "Kamu bisa sakit dan tidak bisa belajar dengan baik."

Dida kembali ke meja makan. Tas sekolahnya pun sudah tersandang. "tidak mau semakin gemuk, ibu. Dinda malu," katanya dengan sedih.

"Siapa bilang kamu gemuk?" tanya ibu sambil memeluk Dinda.

“Kemarin Dinda tidak bisa lari keliling lapangan basket. Napas Dinda berat. Kata Tari, Dinda terlalu gemuk,” kata Dinda.

Ibu tersenyum mengerti . “Baik sayang. Mulai hari ini kamu diet ya. Ibu akan ganti susumu dengan yang rendah lemak .”

“Dinda bisa seperti Tari, Ibu?” Tanya Dinda penuh harap.

“Bisa. Tetapi kamu masih harus makan dengan baik dan cukup. Roti dan nasi yang mengandung karbohidrat masih penting untuk tenagamu, Dinda. Telur, daging, ikan, dan susu adalah sumber protein untuk pertumbuhan dan kecerdasanmu. Kamu masih harus memakannya. Jumlahnya bisa dikurangi sedikit.

Kalau Dinda harus makan serba sedikit, Dinda bisa lapar, Ibu.”

“Tentu. Kamu bisa menggantinya dengan makan buah-buahan dan sayuran yang banyak mengandung banyak vitamin. Jangan sampai kamu kekurangan vitamin, Dinda. Vitamin A untuk matamu, Vitamin C supaya tidak mudah flu, vitamin D untuk tulangmu, dan Vitamin E untuk rambutmu. Perbanyaklah minum air putih dan olahraga, saying!”

“Dinda akan patuh pada Ibu,” sahut Dinda sambil memeluk ibunya.

1. Mengapa Dinda tidak menyukai pelajaran olahraga?
   a. Karena Dinda langsing
   b. Karena Dinda kurus
   c. Karena Dinda gemuk
   d. Karena Dinda sakit
2. Kegunaan karbohidrat adalah
   a. Memberikan tenaga
   b. Untuk pertumbuhan tubuh
   c. Mencegah penyakit
   d. Mengganti sel yang rusak

3. Dibawah ini makanan yang mengandung karbohidrat adalah
   a. nasi
   b. Telur
   c. Buah
   d. sayur
4. Vitamin dapat kita peroleh dari
   a. Sayur
   b. Nasi
   c. Roti
   d. daging
5. Vitamin A berguna untuk
   a. Tulang
   b. Mata
   c. Rambut
   d. telinga
6. Kandungan yang terdapat pada telur adalah
   a. Protein
   b. Vitamin
   c. Karbohidrat
   d. kalsium
7. Siapa yang mengatakan Dinda terlalu gemuk?
   a. Ibu
   b. Tari
   c. Guru olahraga
   d. Sisi

Bacaalah bacaan berikut ini!

Ita, Dewi, Rista, dan Danang merupakan siswa kelas 3 SD N Kepek. Hari ini Rista tidak masuk sekolah.

Ita : “Selamat pagi Dewi dan Danang.”

Dewi dan Danang: “Selamat pagi juga Ita.”

Ita : “Tadi waktu aku melewati ruang kepala sekolah aku melihat ibunya Rista sedang berbicara dengan pak kepala sekolah.”

Dewi : “Memangnya kamu belum tahu, Rista kan sakit!”

Ita : “Sakit, dirawat di mana?”

Danang : “Sekarang dirawat di rumah sakit. Tadi ibunya Rista minta ijin kepada pak kepala sekolah untuk tidak masuk sekolah.”

Ita : “Oh, begitu. Rista sakit apa, Wi?“

Dewi : “Rista sakit diare akibat jajan sembarangan.”

Ita : “Kok, kalian tahu semuanya! Apa kalian sudah menjenguknya di rumah sakit?”

Danang : “Bukan itu, kami belum menjenguknya. kami tahu karena tadi waktu berangkat ke sekolah, kami bertemu ibunya Rista dan beliau bercerita kepada kami.”

Ita : “Jadi begitu. Bagaimana kalau nanti pulang sekolah kita jenguk bersama-sama?”

Dewi dan Danang : “Setuju”

8. Kenapa Rista tidak masuk sekolah?
   a. Sakit demam berdarah
   b. Sakit diare
   c. Sakit malaria
   d. Sakit gigi
9. Siapa yang meminta izin ke Kepala sekolah bahwa Rista sakit?
   a. Ibunya

b. Bapaknya
c. Kakanya
d. Pamannya

10. Dirawat dimanakah Rista ketika Sakit?
    a. Hotel
    b. Rumah
    c. Puskesmas
    d. Rumah Sakit
11. Apa yang menyebabkan Rista Sakit?
    a. Jajan sembarangan
    b. Terkena nyamuk
    c. Hujan-hujanan
    d. Jatuh ketika main
12. Siapa yang akan menjenguk Rista?
    a. Danang dan Ita
    b. Ita dan Dewi
    c. Danang dan Dewi
    d. Danang, Ita, dan Dewi
13. Mengapa Danang dan Dewi bisa mengetahui bahwa Rista sakit?
    a. Diberitahu ibunya Rista
    b. Diberitahu bapaknya Rista
    c. Diberitahu kakaknya Rista
    d. Diberitahu pamannya Rista

Cici dan Sahabatnya

Cici tak pernah membeda-bedakan sahabat. Walaupun ayahnya seorang pengusaha besar dan sukses, ia tetap bersahabat dengan Eri anak sopir bajaj. Cici

juga bersahabat dengan Puput anak kuli bangunan. Bahkan dengan Ami anak seorang pemulung. Itulah sebabnya Cici mempunyai teman banyak.

Meskipun persahabatan Cici dan Ami di sekolah akrab, tetapi baru kali ini Cici akan bermain ke rumah Ami. Cici menyusuri gang sempit dan kotor. Got berair hitam, penuh sampah, dan mengeluarkan bau yang tidak sedap membujur sepanjang gang yang becek. Rumah-rumah berdesakan, di kiri dan kanan gang.

Orang-orang yang akan berangkat bekerja, penjual makanan, penjual mainan, anak-anak yang sedang bermain, atau ibu-ibu yang tengah ngobrol dengan tetangganya memadati gang sempit itu.

Lagu dangdut yang mengalun dari hampir setiap rumah, suara televisi yang keras, teriakan tukang roti dan tukang abu gosok, sampai tangisan anak-anak yang berebut mainan menambah gerah suasana siang itu. Kumuh, sempit, dan padat.

Setelah melewati jembatan kecil, Cici memperhatikan nomor-nomor rumah.“Nomor 12. Itu rumah yang aku cari,” kata Cici dalam hati.

Rumah Ami tidak berbeda jauh dengan rumah-rumah disekitarnya. Sempit dan kotor. Berdinding papan dan triplek yang dipaku asal jadi. Dinding didalam rumah ditempeli Koran-koran bekas agar angin tak masuk melalui celah-celah dinding. Lantai rumah hanya tanah yang diratakan. Di atasnya digelar karpet bekas yang tidak satu motif.

Mereka duduk di atas karpet itu. Ngobrol tentang apa saja yang ada di perkampungan kumuh itu.

“Kak Ami, Eri lapar,” tiba-tiba Eri masuk diikuti adiknya, Ida.

“Mau makan? Ida juga, ya?” Tanya Ami. Kakak beradik itu mengangguk.

“Cici, kita makan sama-sama, ya? Aku juga sudah lapar kok”. Cici mengangguk.

“Kalian mau makan sama lauk apa?” Tanya ami pada adik-adiknya.

“Sama ayam kentaki dan semur daging,” jawab Eri.

“Kalau Ida sama daging rendang dan ayam goreng,” jawab Ida.

Ami masuk kedalam. Ketika keluar membawa sebakul nasi, piring, dan sekantung plastik krupuk Palembang. Nasi dibagi-bagi, kerupuk pun demikian. Dalam hati Cici bertanya-tanya, mengapa lauk-lauk yang diminta Ida dan Eri tidak kelihatan?

Ami mematahkan sebuah kerupuk. Sepotong diberikan kepada Eri, “Ini ayam kentakinya,” lalu yang sepotong lagi diberikan kepada Ida, “dan ini semur dagingnya”

“Maaf Cici, hampir tiap hari kami makan dengan cara demikian. Jarang sekali kami makan daging sungguhan. Paling banter dengan tahu atau tempe” kata Ami sambil mempersilahkan makan kepada Cici.

Ida dan Eri makan dengan lahapnya walau dengan daging di angan-angan. Mereka pun saling bertukar sepotong kerupuk, lalu memakannya. Mereka benar-benar menikmati nasi dan kerupuk di piring yang dianggapnya daging. Padahal kerupuk mereka sama. Cici terharu melihat kejadian itu.

Cici pun mencoba membayangkan kerupuk yang dimakannya adalah ikan bakar kesukaannya. Namun tak bisa. Kerupuk yang dimakannya tetap saja kerupuk. Tetapi kerupuk yang ini terasa nikmat. Nikmat sekali.

14. Apa pekerjaan ayah Cici?
    a. Sopir bajaj
    b. Tukang bangunan
    c. pemulung
    d. Pengusaha besar
15. Bagaimana keadaan gang menuju rumah Ami?
    a. Lebar dan bersih
    b. Lebar dan kotor
    c. Sempit dan bersih
    d. Sempit dan kotor

16. Bagaimana kondisi got menuju rumah Ami?
    a. Berair hitam, penuh sampah, dan baunya tidak sedap
    b. Berair hitam, jarang sampah, dan berbau tidak sedap
    c. Berair jernih, jarang sampah, dan berbau tidak sedap
    d. Berair hitam, penuh sampah, dan berbau sedap
17. Kenapa dinding didalam rumah Ami ditempeli koran-koran bekas?
    a. Agar angin tak masuk melalui celah-celah dinding
    b. Sebagai hiasan dinding
    c. Agar semut dan ulat tidak masuk
    d. Karena Ami juragan koran
18. Apa lauk yang diinginkan oleh Eri?
    a. Ayam kentaki dan semur daging
    b. Ayam kentaki dan semur goreng
    c. Daging rendang dan semur goreng
    d. Daging rendang dan ayam goreng
19. Apa lauk yang diinginkan oleh ida?
    a. Ayam kentaki dan semur daging
    b. Ayam kentaki dan semur goreng
    c. Daging rendang dan semur goreng
    d. Daging rendang dan ayam goreng
20. Apa yang cici bayangkan mengenai kerupuk yang akan dimakannya?
    a. Ayam kentaki
    b. Ikan bakar
    c. Ayam goreng
    d. Daging rendang

JAWABAN SOAL PRE TEST

1. C. Karena Dinda gemuk

2. A. Memberikan tenaga

3. A. Nasi

4. A. Sayur

5. B. Mata

6. A. Protein

7.B. Tari

8. B. Sakit diare

9. A. Ibunya

10. D. Rumah Sakit

11. A. Jajan sembarangan

12. D. Danang, Ita, dan Dewi

13 A. Diberitahu ibunya Rista

14. D. Pengusaha besar

15. D. Sempit dan kotor

16. A. Berair hitam, penuh sampah, dan baunya tidak sedap

17. A. Agar angin tak masuk melalui celah-celah dinding

18. A. Ayam kentaki dan semur daging

19. D. Daging rendang dan ayam goring

20. B. Ikan bakar

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 5.1

RPP
Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah	**: SD Negeri Kepek**
Mata Pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Kelas /Semester	**: III (Tiga)/ II (Dua)**
Alokasi Waktu	**: 2 x 35 menit (70 menit)**
Hari / Tanggal	**: Jum'at, 20 Februari 2015**

I. Standar Kompetensi (SK)

Membaca

Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

II. Kompetensi Dasar (KD)

Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

III. Indikator

Menjawab pertanyaan sesuai isi teks

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa membaca teks bacaan tentang makanan secara berkelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan dengan benar.

V. Materi Pokok

Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan dengan tema "Makanan"

VI. Pendekatan

Student Center

VII. Metode Pembelajaran

Belajar Kelompok

VIII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal (5 menit)

1. Siswa dikondisikan supaya siap mengikuti pembelajaran.
2. Guru memberikan salam pembuka.
3. Siswa bersama guru melakukan do'a secara bersama-sama.
4. Guru mengecek kehadiran siswa.
5. Guru menyampaikan apersepsi : Guru mengajak siswa bernyanyi lagu "Aku anak sehat".

Aku anak sehat
Tubuhku kuat
Karena ibuku
Rajin dan cermat
Semasa aku bayi
Selalu di beri asi
Makanan bergizi
Dan imunisasi
Berat badanku ditimbang selalu
Pos Yandu menunggu setiap waktu
Bila aku diare
Ibu selalu waspada
Pertolongan oralit
Selalu siap sedia

6. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu mengenai "Makanan"

7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.

b. Kegiatan inti (60 menit)

8. Siswa ditanya oleh guru “Ada yang mengetahui, kenapa kita harus makan, Apa manfaat makanan bagi manusia?”
9. Siswa ditanya oleh guru “Makanan apa yang baik untuk tubuh?”
10. Guru menjelaskan kepada siswa “Hari ini kita akan mempelajari tentang makanan yang bergizi. Apa yang dimaksud makanan yang bergizi?”
11. Siswa ditanya oleh guru “Ada yang tahu jenis makanan yang bergizi?”
12. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai jenis makanan yang bergizi.
13. Salah satu siswa diminta untuk membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat dengan keras dan dengan pengucapan yang jelas. Siswa lain menyimak, kemudian diminta melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya.
14. Guru bersama siswa membuat peta pikiran dari teks tersebut dan menentukan judul teks sesuai isi bacaan.
15. Guru meminta beberapa siswa untuk membuat dan menjawab pertanyaan tertulis didepan kelas berdasarkan teks.
16. Siswa diberikan penjelasan oleh guru “Untuk mempelajari materi yang sudah diberikan oleh pak guru, anak-anak akan lebih memperdalamnya didalam kelompok-kelompok”.
17. Pembagian kelompok dilakukan secara random dengan undian.
18. Dibuatnya kelompok-kelompok belajar dengan undian agar menghasilkan anggota kelompok yang bervariasi dengan cara penghitungan angka.

19. Siswa yang mendapatkan angka yang sama akan berada dalam satu kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa.
20. Setiap kelompok diberikan sebuah teks bacaan mengenai "Makanan"
21. Setiap siswa diminta untuk membaca teks bacaan yang telah diberikan.
22. Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai kegiatan apa yang akan dilakukan oleh setiap anggota dalam kelompok.
23. Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja siswa dan belajar secara bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing.
24. Setiap kelompok akan mendapatkan bimbingan dari guru.
25. Setiap kelompok menyampaikan hasil jawabannya.
26. Siswa diberi pengarahan apabila dalam presentasi kelompok ada jawaban atau konsep yang belum sesuai.
27. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.
28. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
29. Guru menarik lembar jawab siswa.

c. Kegiatan akhir (5 menit)

1. Pemberian motivasi dan pesan moral oleh guru.
2. Guru memberikan Pekerjaan Rumah untuk siswa.
3. Salam penutup.

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber pembelajaran

1. Silabus Kelas III SD
2. A Malik Thachir, dkk. 2007. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.

3. Muhamad Darisman, dkk. 2007. *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia*. Bogor Yudhistira.

b. Media pembelajaran

1. Papan tulis dan alat tulis

X. Penilaian

1. Penilaian Tes Tertulis (Kognitif)
   - Jenis tes : tes tertulis
   - Bentuk tes : soal pilihan ganda
   - Rubrik penilaian :

     Skor 5 = jika siswa menjawab benar.

     Skor 0= jika jawaban siswa salah dan siswa tidak menjawab
   - Pedoman penilaian :

     Jumlah Soal pilihan ganda adalah 20. Setiap soal benar berbobot skor 5 , jadi nilai maksimal 20 x 5 = 100

     <u>20 x 5 = Nilai</u>
   - Kriteria Keberhasilan :

     Siswa dianggap berhasil jika dalam mata pelajaran ini siswa memperoleh nilai ≥ 75.

     Pembelajaran dianggap berhasil apabila 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 dan aktif dalam proses pembelajaran.

XI. Lampiran

1. Materi pembelajaran
2. Lembar Kerja Siswa
3. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa
4. Soal Evaluasi (*Soal pilihan ganda*)
5. Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Pengasih, 20 Februari 2015

Guru Kelas III

Dra. Siti Imtikhani

NIP. 19590101 1979122013

Peneliti

Aris Setiawan

NIM. 11108244011

Mengetahui,

Kepala sekolah SD Negeri Kepek

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
SD NEGERI KEPEK
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
DINAS PENDIDIKAN

Sumardiyana, S.Pd

NIP. 19610525 198201 1 003

LAMPIRAN

1. MATERI PEMBELAJARAN

Makanan Bergizi Seimbang

Apa yang kita perlukan agar tubuh dapat tumbuh sehat dan kuat ? kita membutuhkan makanan. Tujuan dan fungsi makanan bagi tubuh kita adalah menjaga agar badan kita tetap sehat, tumbuh, dan berkembang dengan baik.

Menurut para ahli gizi, menu makanan bergizi seimbang terdapat dalam empat macam makanan, yaitu :

1. Makanan pokok (mislanya nasi, roti, jagung, singkong, dan sagu)
2. Lauk pauk (misalnya daging, ikan, ayam, telur, tempe, dan tahu)
3. Sayur-sayuran (misalnya bayam, kangkung, kacang panjang, tauge, dan wortel)
4. Buah-buahan (misal pepaya, mangga, jeruk, pisang, dan apel)

Makanan pokok banyak mengandung zat tepung (karbohidrat). Karbohidrat dibutuhkan tubuh sebagai sumber tenaga. Tenaga diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan.

Lauk pauk banyak mengandung protein dan lemak. Protein berguna untuk membangun tubuh. Jadi, agar tubuh kita tumbuh menjadi besar dan tinggi.

Sayur-sayuran dan buah-buahan banyak mengandung vitamin dan mineral. Vitamin dan mineral ini menjaga tubuh kita agar tetap sehat dan mencegah timbulnya penyakit.

2. LEMBAR KERJA SISWA

Lembar Kerja Siswa

Anggota Kelompok : 1. ……

2……..

3…….

4…….

Bacalah teks bacaan dibawah ini dengan teliti. Jawablah pertanyaan yang tersedia dengan cermat!

Hari ini Lani membawa makanan sehat di kotak makannya. Ia ingat perkataan ibu bahwa makanan sehat akan memberi energi untuknya di siang hari.

Lani berkata, “Bu, aku ingin membawa roti dan wortel kukus juga! Aku ingin punya energi yang banyak hingga siang nanti. Aku tidak ingin seperti Edo, Bu.”

“Ada apa dengan Edo?” tanya ibu.

“Kemarin Edo membeli kentang goreng dan mi goreng instan di kantin. Ia tidak memakan telur rebus dan jeruk yang dibawanya dari rumah. Selain itu, Edo juga membeli permen dan es serut warna-warni!” seru Lani.

“Lalu apa yang terjadi?” tanya ibu lagi.

“Awalnya Edo merasa biasa-biasa saja. Ia tetap berlarilarian dan bermain bersama kami hingga waktunya masuk kelas. Tak lama Edo merasa mengantuk. Ia tidak tahan untuk merebahkan kepalanya di meja. Guru memanggilnya, tetapi ia tidak memperhatikan karena ia merasa lelah.”

“Oh ya? Mengapa begitu, Lani?” tanya ibu lagi.

“Ternyata Edo baru tersadar bahwa semua makanan yang ia makan tadi mengandung banyak gula dan lemak. Jika digabungkan akan menjadi makanan yang tidak sehat. Aku sudah mengingatkan Edo bahwa kita boleh saja sesekali makan makanan seperti yang dibawa Edo itu, asalkan dimakan bersama makanan sehat,” lanjut Lani.

“Hebat kamu, Lani! Itulah mengapa kita harus tahu betapa pentingnya makanan sehat untuk tubuh kita. Sekarang, kita harus selalu memastikan untuk membawa makanan sehat yang dapat memberi energi untuk kita dapat belajar, bermain, dan melakukan hal-hal yang menyenangkan!” ujar ibu.

“Setuju, Bu! Terima kasih telah menyiapkan makanan sehat untukku setiap hari,” kata Lani sambil memeluk ibunya.

1. Apa judul yang tepat berdasarkan teks bacaan diatas?
2. Apa yang dibawa lani setiap harinya?
3. Apa saja yang dibeli edo kemarin?
4. Apa manfaat makanan sehat yang dibawa lani?
5. Apa nasehat dari teks bacaan diatas?

3. KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

1. Akibat jajan sembarangan.
2. makanan sehat, roti dan wortel kukus.
3. membeli kentang goreng, mie goreng instan, permen dan es serut warna-warni.
4. makanan sehat akan memberi energi.
5. jangan jajan sembarangan.

4. SOAL EVALUASI

Kerjakanlah secara mandiri dengan teliti!

Nama :

Nomor :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dibawah ini dengan seksama dan jawablah pertayaan yang tersedia sesuai dengan kepercayaan diri masing-masing.
2. Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang disediakan.
3. Setelah selesai menjawab, kumpulkanlah.
4. Berani jujur itu hebat.

Bacaalah bacaan berikut ini!

Makanan dan pertumbuhan

Hana memandang dirinya didepan cermin. Dia masih ingat waktu pertama masuk sekolah, bandannya jauh lebih kecil dari yang dilihatnya di cermin sekarang. Menurut Ibunya, Hana sedang dalam masa pertumbuhan. Kini Hana mengerti jika tubuhnya lebih besar dari tiga tahun yang lalu karena masa pertumbuhan dan makanan yang dimakannya setiap hari.

Setap hari Hana memakan makanan yang banyak mengandung gizi yang diperlukan oleh tubuh. Zat-zat yang diperlukan oleh tubuh manusia pada

masa pertumbuhan yaitu: protein, karbohidrat, vitamin, lemak, mineral, dan air. Selain itu, zat makanan tersebut sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan. Berkat makanan yang cukup, pertumbuhan dan kesehatan dapat berlangsung baik.

Makanan manusia bersumber dari hewan, tumbuhan, dan kekayaan alam lainnya. Sumber makanan dari hewan atau hewani misalnya daging kambing, sapi, ayam, dan ikan. Zat yang dikandung makanan hewani yaitu protein dan lemak.

Sumber makanan yang dihasilkan oleh tumbuhan atau nabati diantaranya: padi, jagung, dan kentang. Zat yang dikandung dalam makanan nabati yaitu karbohidrat. Selain itu tumbuh-tumbuhanan juga menghasilkan buah-buahan dan sayur-mayuran yang banyak mengandung vitamin. Adapun bahan makanan yang berasal dari kekayan alam diantaranya garam dan air.

Tubuh manusia menjadi lemah jika kekurangan makanan. Tubuh makin lama makin kurus dan mudah terserang penyakit. Jika kurang minum, manusia akan kekuangan cairan. Apabila tubuh kekurangan vitamin, daya tahan tubuh juga berkurang terhadap penyakit.

Oleh karena itu, makanlah makanan yang bergizi tinggi dengan teratur setiap hari, misalnya makanan yang sesuai dengan pola emat sehat lima sempuna.

1. Mengapa tubuh Hana lebih besar dari tiga tahun yang lalu?
   a. Masa pertumbuhan dan makanan yang dimakannya
   b. Masa perkembangbiakan dan makanan yang dimakannya
   c. Masa pertumbuhan dan masa perkembangbiakan
   d. Masa pertumbuhan dan perkembangan
2. Zat yang tidak diperlukan oleh tubuh adalah…
   a. Protein
   b. Karbohirat
   c. racun
   d. Protein

3. Apa manfaat makanan bagi tubuh manusia?
   a. Menjaga ketentraman
   b. Menjaga kesehatan
   c. Menjaga keamanan
   d. Mejaga keharmonisan
4. Zat apa yang diperlukan oleh tubuh dalam masa pertumbuhan?
   a. Vitamin dan borak
   b. Racun dan lemak
   c. Protein dan karbohidrat
   d. Mineral dan racun
5. Sumber makanan dari hewani adalah…
   a. Daging sapi dan kentang
   b. Padi dan daging ayam
   c. Buah dan sayur
   d. Daging kambing dan ikan
6. Sumber makanan nabati adalah…
   a. Sayur, jagung, telur
   b. Kentang, ikan, buah
   c. Daging, buah, sayur
   d. Padi, jagung, sayur
7. Kandungan zat yang ada dalam makanan hewani adalah…
   a. Karohidrat dan vitamin
   b. Protein dan lemak
   c. Vitamin dan mineral
   d. Protein dan vitamin
8. Apa yang menyebakan daya tahan tubuh berkuang sehingga mudah terserang penyakit?
   a. Kurang vitamin
   b. Kurag lemak
   c. Kurang karbohidrat
   d. Kurang protein

Bacaalah bacaan berikut ini!

Makanan bergizi

Bu Guru memberi penjelasan kepada anak-anak. “Anak-anak kita perlu makan untuk kelangsungan hidup. Apabila kita kurang makan, tubuh menjadi lemas dan lesu sehinga kita tidak dapat melakukan aktivitas. Kita juga akan mudah sakit. Oleh karena itu, makanlah makanan yang seimbang, baik bahan dan gizinya.

Makanan yang sehat adalah makanan yang bergizi dan bersih. Makanan bergizi sangat dibutuhkan tubuh kita. Bergizi artinya mengandung zat-zat yang dibutuhkan tubuh, seperti karbohidrat, protein, vitamin, mineral,dan zat penting lainnya.

Untuk mendapatkan gizi seimbang, kita perlu menerapkan pola makan teratur dan empat sehat lima sempurna. Empat sehat terdiri atas nasi, lauk-pauk, sayur, dan buah. Ditambah susu, menjadi sempurna. Ingatlah didalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat.

Selain bergizi, makanan juga harus bersih. Makanan yang bersih artinya bebas kotoran, debu, bakteri, dan kuman. Oleh karena itu, kalian harus berhati-hati memilih makanan, terutama memilih jajanan. Piihlah jajanan yang bersih dan sehat.”

9. Apa yang dimaksud dengan makanan yang sehat ?
   a. Makanan yang bergizi dan bersih
   b. Makanan yang bergizi dan kotor
   c. Makanan yang kurang bergizi dan bersih
   d. Makanan yang kurang bergizi dan kotor
10. Lengkapi kalimat yang rumpang dibawah ini dengan benar!

    Kita perlu menerapkan pola makan yang teratur dan ….. Sehat….. Sempurna.
   a. Dua dan tiga
   b. Tiga dan empat
   c. Empat dan lima

d. Iima dan enam

11. Dibawah ini yang bukan termasuk empat sehat dalam makanan adalah…..
    a. Nasi
    b. Sayur
    c. Buah
    d. susu
12. Lengkapi kalimat yang rumpang dibawah ini dengan benar!
    Ingatlah didalam …… yang sehat, terdapat …… yang kuat.
    a. Tubuh dan jiwa
    b. Jiwa dan tubuh
    c. Pikiran dan tubuh
    d. Hati dan tubuh
13. Berikut Ini yang bukan arti dari makanan yang bersih adalah….
    a. Bebas dari kotoran
    b. Bebas dari debu
    c. Bebas dari kuman
    d. Bebas dari vitamin

Bacaalah bacaan berikut ini!

Dinda takut gemuk

Dinda adalah seorang anak yang manis dan pandai. Dinda tidak tertarik pada pelajaran olahraga karena ia merasa tidak segesit Tari ataupun Sisi. Dinda gemuk sekali. Pipinya bulat kemerahan seperti buah apel.

"Dinda, mengapa kamu tidak minum susu, sayang?" tanya ibu Dinda.

"Dinda sudah kenyang ibu," sahut Dinda sambil meninggalkan meja makan.

"kamu baru makan roti separuh. Telur rebus itu pun tidak kamu sentuh. Ada apa nak?" tanya ibu khawatir. "Kamu bisa sakit dan tidak bisa belajar dengan baik."

Dida kembali ke meja makan. Tas sekolahnya pun sudah tersandang. "tidak mau semakin gemuk, ibu. Dinda malu," katanya dengan sedih.

“Siapa bilang kamu gemuk?” tanya ibu sambil memeluk Dinda.

“Kemarin Dinda tidak bisa lari keliling lapangan basket. Napas Dinda berat. Kata Tari, Dinda terlalu gemuk,” kata Dinda.

Ibu tersenyum mengerti . “Baik sayang. Mulai hari ini kamu diet ya. Ibu akan ganti susumu dengan yang rendah lemak .”

“Dinda bisa seperti Tari, Ibu?” Tanya Dinda penuh harap.

“Bisa. Tetapi kamu masih harus makan dengan baik dan cukup. Roti dan nasi yang mengandung karbohidrat masih penting untuk tenagamu, Dinda. Telur, daging, ikan, dan susu adalah sumber protein untuk pertumbuhan dan kecerdasanmu. Kamu masih harus memakannya. Jumlahnya bisa dikurangi sedikit.

Kalau Dinda harus makan serba sedikit, Dinda bisa lapar, Ibu.”

“Tentu. Kamu bisa menggantinya dengan makan buah-buahan dan sayuran yang banyak mengandung banyak vitamin. Jangan sampai kamu kekurangan vitamin, Dinda. Vitamin A untuk matamu, Vitamin C supaya tidak mudah flu, vitamin D untuk tulangmu, dan Vitamin E untuk rambutmu. Perbanyaklah minum air putih dan olahraga, saying!”

“Dinda akan patuh pada Ibu,” sahut Dinda sambil memeluk ibunya.

14. Mengapa Dinda tidak menyukai pelajaran olahraga?
    a. Karena Dinda langsing
    b. Karena Dinda kurus
    c. Karena Dinda gemuk
    d. Karena Dinda sakit
15. Kegunaan karbohidrat adalah
    a. Memberikan tenaga
    b. Untuk pertumbuhan tubuh
    c. Mencegah penyakit
    d. Mengganti sel yang rusak
16. Dibawah ini makanan yang mengandung karbohidrat adalah
    a. nasi

b. Telur
c. Buah
d. sayur

17. Vitamin dapat kita peroleh dari
    a. Sayur
    b. Nasi
    c. Roti
    d. daging
18. Vitamin A berguna untuk
    a. Tulang
    b. Mata
    c. Rambut
    d. telinga
19. Kandungan yang terdapat pada telur adalah
    a. Protein
    b. Vitamin
    c. Karbohidrat
    d. kalsium
20. Siapa yang mengatakan Dinda terlalu gemuk?
    a. Ibu
    b. Tari
    c. Guru olahraga
    d. Sisi

5. JAWABAN LEMBAR EVALUASI

1. A. Masa pertumbuhan dan makanan yang dimakannya
2. C. Racun
3. B. Menjaga kesehatan
4. C. Protein dan karbohidrat
5. D. Daging kambing dan ikan
6. D. Padi, jagung, sayur
7. B. Protein dan lemak
8. A. Kurang vitamin

9. A. Makanan yang bergizi dan bersih
10. C. Empat dan lima
11. D. Susu
12. A. Tubuh dan jiwa
13. D. Bebas dari vitamin
14. C. Karena Dinda gemuk
15. A. Memberikan tenaga
16. A. Nasi
17. A. Sayur
18. B. Mata
19. A. Protein
20. B. Tari

Setiap jawaban benar di beri skor 5, dan diberi skor 0 jika salah. sehingga

Nilai Akhir = jumlah soal x 5

Lampiran 5.2

RPP
Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah	**: SD Negeri Kepek**
Mata Pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Kelas /Semester	**: III (Tiga)/ II (Dua)**
Alokasi Waktu	**: 2 x 35 menit (70 menit)**
Hari / Tanggal	**: Senin, 23 Februari 2015**

I. Standar Kompetensi (SK)

Membaca

Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

II. Kompetensi Dasar (KD)

Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

III. Indikator

Menjawab pertanyaan sesuai isi teks

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa membaca teks bacaan tentang makanan secara berkelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan dengan benar.

V. Materi Pokok

Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan dengan tema "Makanan"

VI. Pendekatan

Student Center

VII. Metode Pembelajaran

Belajar Kelompok

VIII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal (5 menit)

1. Siswa dikondisikan supaya siap mengikuti pembelajaran.
2. Guru memberikan salam pembuka.
3. Siswa bersama guru melakukan do'a secara bersama-sama.
4. Guru mengecek kehadiran siswa.
5. Guru menyampaikan apersepsi : "Tadi pagi kalian makan apa saja? Sudah termasuk empat sehat lima sempurna apa belum? "
6. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu mengenai "Makanan"
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.

b. Kegiatan inti (60 menit)

1. Siswa diberikan pertanyaan ulang oleh guru mengenai materi yang dipelajari kemarin.
2. Siswa diberikan penjelasaan ulang mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan kemarin.
3. Siswa diberikan penjelasan oleh guru "Untuk mempelajari materi yang sudah diberikan oleh guru, anak-anak akan lebih memperdalamnya didalam kelompok-kelompok".
4. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa.
5. Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan undian.
6. Setiap kelompok diberikan sebuah teks percakapan mengenai "Makanan"

7. Siswa diminta membaca teks percakapan yang sudah diberikan secara intensif dan berusaha untuk memperagakannya didepan kelas bersama kelompoknya masing-masing.
8. Setiap kelompok akan mendapatkan bimbingan dari guru.
9. Setiap kelompok membacakan percakapan yang sudah diberikan dan memperagakannya didepan kelas.
10. Siswa diberi pengarahan apabila dalam peragaannya ada yang belum sesuai.
11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.
12. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
13. Siswa diberikan soal evaluasi oleh guru.

c. Kegiatan akhir (5 menit)

1. Pemberian motivasi dan pesan moral oleh guru.
2. Guru memberikan Pekerjaan Rumah untuk siswa.
3. Salam penutup.

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber pembelajaran

1. Silabus Kelas III SD
2. A Malik Thachir, dkk. 2007. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.
3. Muhamad Darisman, dkk. 2007. *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia*. Bogor Yudhistira.

b. Media pembelajaran

1. Papan tulis dan alat tulis

X. Penilaian

1. Penilaian Tes Tertulis (Kognitif)

- Jenis tes : tes tertulis
- Bentuk tes : soal pilihan ganda
- Rubrik penilaian :

  Skor 5 = jika siswa menjawab benar.

  Skor 0= jika jawaban siswa salah dan siswa tidak menjawab
- Pedoman penilaian :

  Jumlah Soal pilihan ganda adalah 20. Setiap soal benar berbobot skor 5 , jadi nilai maksimal 20 x 5 = 100

  <u>20 x 5 = Nilai</u>
- Kriteria Keberhasilan :

  Siswa dianggap berhasil jika dalam mata pelajaran ini siswa memperoleh nilai ≥ 75.

  Pembelajaran dianggap berhasil apabila 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 dan aktif dalam proses pembelajaran.

XI. **Lampiran**

1. Teks percakapan kelompok
2. Soal Evaluasi (*Soal pilihan ganda*)
3. Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Pengasih, 23 Februari 2015

Guru Kelas III

Dra. Siti Imtikhani

NIP. 19590101 1979122013

Peneliti

Aris Setiawan

NIM. 11108244011

Mengetahui,

Kepala sekolah SD Negeri Kepek

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
SD NEGERI
KEPEK
UPTD PAUD DAN DIKDAS
KECAMATAN PENGASIH
DINAS PENDIDIKAN

Sumardiyana, S.Pd

NIP. 19610525 198201 1 003

LAMPIRAN

1. TEK PERCAKAPAN KELOMPOK

Anggota Kelompok : 1. ……
2……..
3…….
4…….

Bacalah teks percakapan dibawah ini dengan teliti. Lakukanlah peragaan didepan kelas bersama kelompokmu!

Percakapan 1

Bu Heni : "Selamat siang Dokter."
Dokter : "Selamat siang. Ada yang bisa kami bantu?"
Pak Andi : "Begini dok, saya membawa anak saya Bagas."
Dokter : "Ada apa dengan bagas?"
Bu Heni : "Begini Dok, sudah tiga hari bandannya panas, bila menjelang sore, panas badannya mulai naik."
Dokter : "Karena panas badannya sudah tiga hari, dan tidak turun, saya curiga anak ini kena tipus, sebentar saya periksa ya bu."
Pak Andi : "Katanya kepalanya juga pusing Dok. Rasanya mual."
Dokter : "Wah kamu kena tipus Bagas. Kamu harus dirawat agar cepat sembuh. Kamu suka jajan ya?"
Bagas : "Iya dokter, saya lebih suka membeli minuman didepan sekolah yang pakai plastik itu lho Dok. Saya tidak mau membawa minum dari rumah karena berat, saya tidak leluasa."
Dokter : "Bagas, lebih baik kamu membawa agak berat sedikit, tapi kamu sehat dari pada kamu sakit."
Bu Heni : "Iya Dokter, Bagas agak susah diberitahu. Padahal minuman yang dijual itu belum tentu matang ya Dok?"
Dokter : "Setelah pulang dari Rumah Sakit, kamu tidak boleh jajan sembarangan lagi. Kalau mau sehat makan makanan yang sehat seperti sayur, buah, minum susu juga air putih. Jangan lupa obatnya ya?"
Pak Andi : "Kalau sakit yang merasakan diri sendiri ya Dok. Tidak bisa sekolah, tidak bisa bermain. Rasanya tidak enak."
Bagas : "Saya berjanji pada Dokter dan Ibu. Saya tidak akan mengulangi jajan sembarangan. Saya akan menurut pada Ibu. Karena saya merasakan betapa sakitnya ditusuk jarum suntik dan jarum infus."
Dokter : "Ya silahkan sekarang istirahat supaya kamu cepat sembuh."
Bagus/ Ibu Heni: Terima kasih Dokter.

Percakapan 2

Andri: “Saya kok lapar ya, makan yuk!”
Nita: “Saya juga ni, makan dimana ya?”
Sarah: “Bagaimana kalau di warung itu saja?”
Andri: “Pelayan, kami ingin pesan makanan!”
Pelayan: “Iya mas, mau pesan apa?”
Andri: “Saya pesan nasi dan ayam goreng.”
Nita: “Saya pesan nasi dan bebek goreng pak”
Pelayan: “Maaf mba, bebek gorengnya sudah habis.”
Nita: “Oh gitu, ya udah Saya pesan ayam bakar saja.”
Pelayan: “Kalau mbanya pesan apa ya?”
Sarah: “Saya pesan lele goring saja.”
Pelayan: “Untuk minumnya?”
Andri: “Es jeruk semua pak.”
Pelayan: “Ada pesanan lagi mas?”
Andri: Tidak ada pak.”
Pelayan: “Terima kasih, tunggu sebentar ya.”

Percakapan 3

Ita, Dewi, Rista, dan Danang merupakan siswa kelas 3 SD N Kepek. Hari ini Rista tidak masuk sekolah.
Ita: “Selamat pagi Dewi dan Danang.”
Dewi dan Danang: “Selamat pagi juga Ita.”
Ita : “Tadi waktu aku melewati ruang kepala sekolah aku melihat”
ibunya Rista sedang berbicara dengan pak kepala sekolah.
Dewi : “Memangnya kamu belum tahu, Rista kan sakit!”
Ita : “Sakit, dirawat di mana?”
Danang : “Sekarang dirawat di rumah sakit. Tadi ibunya Rista minta ijin kepada pak kepala sekolah untuk tidak masuk sekolah.”
Ita : “Oh, begitu. Rista sakit apa, Wi?“
Dewi : “Rista sakit demam berdarah.”
Ita : “Kok, kalian tahu semuanya! Apa kalian sudah menjenguknya di rumah sakit?”
Danang : “Bukan itu, kami belum menjenguknya. kami tahu karena tadi waktu
berangkat ke sekolah, kami bertemu ibunya Rista dan beliau
bercerita kepada kami.”
Ita : “Jadi begitu. Bagaimana kalau nanti pulang sekolah kita jenguk bersama-sama?”
Dewi dan Danang : “Setuju”

Percakapan 4

Pagi itu, Amir, Budi dan Santi, Bella sedang berdiskusi di kelas. Mereka murid kelas 3 di SD Negeri Kepek yang sedang mempersiapkan untuk mengerjakan Tugas memasak.

Amir : "Budi, bagaimana kamu sudah mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk masak nanti?"
Amir : "Bagaimana dengan kamu Santi ?"
Santi : "Iya saya kemaren sudah membeli bahan-bahan untuk masak besok."
Budi : "Iya, saya juga sudah membeli kemaren."
Bella : "Kalau begitu tunggu apa lagi setelah pulang sekolah kita langsung ke rumah Santi saja !"
Amir : "Oke !"
Santi : "Jangan lupa ya Budi bahan-bahan nya untuk masak nanti dibawa juga !!"
Budi : "Tenang saja"

Mereka setelah pulang sekolah langsung menuju ke rumah Santi untuk melakukan kegiatan masak sebagai tugas sekolah.

Santi : "Mau minum apa Budi, Amir, dan Bella ?"
Budi : "Teh Manis."
Amir : "Kalau saya air putih saja."
Bella : "Kalau saya es teh saja."
Santi : "Tunggu ya saya ambilkan dulu !"
Amir : "Terima kasih !"
Budi : "Ayo kita langsung ke dapur saja untuk masak."
Santi : "Kalau tugas ini kita kerjakan bersama-sama akan cepat selesai"

Mereka lalu mengerjakan tugas memasak itu bersama-sama dan akhirnya selesai juga.

Santi : "Alhamdulillah akhirnya masakan ini selesai juga."
Amir : "Iya !"
Budi : "Hasilnya juga kayanya enak."
Bella : "Iya kayanya enak sekali."

2. SOAL EVALUASI

Kerjakanlah secara mandiri dengan teliti!

Nama :

Nomor :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dibawah ini dengan seksama dan jawablah pertayaan yang tersedia sesuai dengan kepercayaan diri masing-masing.
2. Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang disediakan.
3. Setelah selesai menjawab, kumpulkanlah.
4. Berani jujur itu hebat.

Bacaalah teks percakapan berikut ini!

Bu Heni : "Selamat siang Dokter."
Dokter : "Selamat siang. Ada yang bisa kami bantu?"
Pak Andi : "Begini dok, saya membawa anak saya Bagas."
Dokter : "Ada apa dengan bagas?"
Bu Heni : "Begini Dok, sudah tiga hari bandannya panas, bila menjelang sore, panas badannya mulai naik."
Dokter : "Karena panas badannya sudah tiga hari, dan tidak turun, saya curiga anak ini kena tipus, sebentar saya periksa ya bu."
Pak Andi : "Katanya kepalanya juga pusing Dok. Rasanya mual."
Dokter : "Wah kamu kena tipus Bagas. Kamu harus dirawat agar cepat sembuh. Kamu suka jajan ya?"
Bagas : "Iya dokter, saya lebih suka membeli minuman didepan sekolah yang pakai plastik itu lho Dok. Saya tidak mau membawa minum dari rumah karena berat, saya tidak leluasa."
Dokter : "Bagas, lebih baik kamu membawa agak berat sedikit, tapi kamu sehat dari pada kamu sakit."
Bu Heni : "Iya Dokter, Bagas agak susah diberitahu. Padahal minuman yang dijual itu belum tentu matang ya Dok?"
Dokter : "Setelah pulang dari Rumah Sakit, kamu tidak boleh jajan sembarangan lagi. Kalau mau sehat makan makanan yang sehat seperti sayur, buah, minum susu juga air putih. Jangan lupa obatnya ya?"
Pak Andi : "Kalau sakit yang merasakan diri sendiri ya Dok. Tidak bisa sekolah, tidak bisa bermain. Rasanya tidak enak."
Bagas : "Saya berjanji pada Dokter dan Ibu. Saya tidak akan mengulangi jajan sembarangan. Saya akan menurut pada Ibu. Karena saya merasakan betapa sakitnya ditusuk jarum suntik dan jarum infus."
Dokter : "Ya silahkan sekarang istirahat supaya kamu cepat sembuh."
Bagus/ Ibu Heni: "Terima kasih Dokter."

1. Sudah berapa hari Bagas badannya panas?
   a. Dua hari

b. Tiga hari
c. Empat hari
d. Lima hari

2. Penyakit apa yang diderita oleh bagas?
   a. Malaria
   b. Diare
   c. Demam berdarah
   d. Tifus
3. Apa gejala yang dirasakan oleh Bagas?
   a. Badannya panas, kepalanya pusing dan rasanya mual
   b. Perutnya sakit dan badannya panas
   c. Kakinya pegal dan telinganya sakit
   d. Matanya merah dan tangannya pegal
4. Apa yang menyebabkan Bagas terkena penyakit?
   a. Jajan sembarangan
   b. Hujan-hujanan
   c. Terkena gigitan nyamuk
   d. Terkena pisau
5. Siapa yang mengantarkan Bagas ke tempat dokter?
   a. Bu Heni dan Dokter
   b. Dokter dan Pak Andi
   c. Dokter dan Perawat
   d. Bu Heni dan pak Andi

Bacaalah teks percakapan berikut ini!

Andri : “Saya kok lapar ya, makan yuk!”
Nita : “Saya juga ni, makan dimana ya?”
Sarah : “Bagaimana kalau di warung itu saja?”
Andri : “Pelayan, kami ingin pesan makanan!”
Pelayan : “Iya mas, mau pesan apa?”
Andri : “Saya pesan nasi dan ayam goreng.”
Nita : “Saya pesan nasi dan bebek goreng pak”

Pelayan : “Maaf mba, bebek gorengnya sudah habis.”
Nita : “Oh gitu, ya udah Saya pesan ayam bakar saja.”
Pelayan : “Kalau mbanya pesan apa ya?”
Sarah : “Saya pesan lele goring saja.”
Pelayan : “Untuk minumnya?”
Andri : “Es jeruk semua pak.”
Pelayan : “Ada pesanan lagi mas?”
Andri : “Tidak ada pak.”
Pelayan : “Terima kasih, tunggu sebentar ya.”

6. Dimana tempat mereka makan?
   a. Kantin
   b. Warung
   c. Rumah
   d. Restoran
7. Apa yang dipesan oleh Andri?
   a. Nasi, lele goreng, dan es teh
   b. Nasi, ayam bakar, dan es jeruk
   c. Nasi, ayam goreng, dan es jeruk
   d. Nasi, ayam goreng, dan es teh
8. Apa yang dipesan oleh Nita?
   a. Nasi, lele goreng, dan es teh
   b. Nasi, ayam bakar, dan es jeruk
   c. Nasi, ayam goreng, dan es jeruk
   d. Nasi, ayam goreng, dan es teh
9. Siapa yang memesan lele goreng?
   a. Sarah
   b. Andri
   c. Nita
   d. Bagas

Bacaalah bacaan berikut ini!

Ita, Dewi, Rista, dan Danang merupakan siswa kelas 3 SD N Kepek. Hari ini Rista tidak masuk sekolah.

Ita : “Selamat pagi Dewi dan Danang.”
Dewi dan Danang: “Selamat pagi juga Ita.”
Ita : “Tadi waktu aku melewati ruang kepala sekolah aku melihat ibunya Rista sedang berbicara dengan pak kepala sekolah.”
Dewi : “Memangnya kamu belum tahu, Rista kan sakit!”
Ita : “Sakit, dirawat di mana?”
Danang : “Sekarang dirawat di rumah sakit. Tadi ibunya Rista minta ijin kepada pak kepala sekolah untuk tidak masuk sekolah.”
Ita : “Oh, begitu. Rista sakit apa, Wi?“
Dewi : “Rista sakit diare akibat jajan sembarangan.”
Ita : “Kok, kalian tahu semuanya! Apa kalian sudah menjenguknya di rumah sakit?”
Danang : “Bukan itu, kami belum menjenguknya. kami tahu karena tadi waktu berangkat ke sekolah, kami bertemu ibunya Rista dan beliau bercerita kepada kami.”
Ita : “Jadi begitu. Bagaimana kalau nanti pulang sekolah kita jenguk bersama-sama?”
Dewi dan Danang : “Setuju”

10. Kenapa Rista tidak masuk sekolah?
    a. Sakit demam berdarah
    b. Sakit diare
    c. Sakit malaria
    d. Sakit gigi
11. Siapa yang meminta izin ke Kepala sekolah bahwa Rista sakit?
    a. Ibunya
    b. Bapaknya
    c. Kakanya
    d. Pamannya
12. Dirawat dimanakah Rista ketika Sakit?
    a. Hotel
    b. Rumah
    c. Puskesmas
    d. Rumah Sakit
13. Apa yang menyebabkan Rista Sakit?
    a. Jajan sembarangan

b. Terkena nyamuk
c. Hujan-hujanan
d. Jatuh ketika main

14. Siapa yang akan menjenguk Rista?
a. Danang dan Ita
b. Ita dan Dewi
c. Danang dan Dewi
d. Danang, Ita, dan Dewi

15. Mengapa Danang dan Dewi bisa mengetahui bahwa Rista sakit?
a. Diberitahu ibunya Rista
b. Diberitahu bapaknya Rista
c. Diberitahu kakaknya Rista
d. Diberitahu pamannya Rista

Bacaalah teks percakapan berikut ini!

Pagi itu, Amir, Budi dan Santi, Bella sedang berdiskusi di kelas. Mereka murid kelas 3 di SD Negeri Kepek yang sedang mempersiapkan untuk mengerjakan Tugas memasak.

Amir : "Budi, bagaimana kamu sudah mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk masak nanti?"
Amir : "Bagaimana dengan kamu Santi ?"
Santi : "Iya saya kemaren sudah membeli bahan-bahan untuk masak besok."
Budi : "Iya, saya juga sudah membeli kemaren."
Bella : "Kalau begitu tunggu apa lagi setelah pulang sekolah kita langsung ke rumah Santi saja !"
Amir : "Oke !"
Santi : "Jangan lupa ya Budi bahan-bahan nya untuk masak nanti dibawa juga !!"
Budi : "Tenang saja"
Mereka setelah pulang sekolah langsung menuju ke rumah Santi untuk melakukan kegiatan masak sebagai tugas sekolah.
Santi : "Mau minum apa Budi, Amir, dan Bella ?"
Budi : "Teh Manis."
Amir : "Kalau saya air putih saja."

Bella : “Kalau saya es teh saja.”
Santi : “Tunggu ya saya ambilkan dulu !”
Amir : “Terima kasih !”
Budi : “Ayo kita langsung ke dapur saja untuk masak.”
Santi : “Kalau tugas ini kita kerjakan bersama-sama akan cepat selesai”
Mereka lalu mengerjakan tugas memasak itu bersama-sama dan akhirnya selesai juga.
Santi : “Alhamdulillah akhirnya masakan ini selesai juga.”
Amir : “Iya !”
Budi : “Hasilnya juga kayanya enak.”
Bella : “Iya kayanya enak sekali.”

16. Kapan mereka ke tempat Santi?
    a. Sebelum sekolah
    b. Setelah Pulang Sekolah
    c. Ketika Sekolah
    d. Ketika Santi sakit
17. Minuman apa yang diinginkan Budi?
    a. Teh manis
    b. Air putih
    c. Es teh
    d. Es jeruk
18. Minuman apa yang diinginkan Amir?
    a. Teh manis
    b. Air putih
    c. Es teh
    d. Es jeruk
19. Minuman apa yang diiniginkan Bella?
    a. The manis
    b. Air putih
    c. Es teh
    d. Es jeruk
20. Bagaimana hasil rasa makanan yang dibuat oleh mereka?
    a. Agak enak
    b. Lumayan enak

c. Sangat enak
d. Tidak enak

3. JAWABAN LEMBAR EVALUASI

1. B. Tiga hari
2. D. Tifus
3. A. Badannya panas, kepalanya pusing, dan rasanya mual
4. A. Jajan Sembarangan
5. D. Bu Heni dan Pak Andi
6. B. Warung
7. C. Nasi, ayam goreng, dan es jeruk
8. B. Nasi, ayam bakar, dan es jeruk
9. A. Sarah
10. B. Sakit diare
11. A. Ibunya
12. D. Rumah sakit
13. A. Jajan sembarangan
14. D. Danang, Ita, dan Dewi
15. A. Diberitahu ibunya Rista
16. B. Setelah pulang sekolah
17. A. Teh manis
18. B. Air putih
19. C. Es teh
20. C. Sangat enak

Setiap jawaban benar di beri skor 5, dan diberi skor 0 jika salah. sehingga

Nilai Akhir = jumlah soal x 5

Lampiran 5.3

RPP
Siklus II Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah	**: SD Negeri Kepek**
Mata Pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Kelas /Semester	**: III (Tiga)/ II (Dua)**
Alokasi Waktu	**: 2 x 35 menit (70 menit)**
Hari / Tanggal	**: Selasa, 24 Februari 2015**

I. Standar Kompetensi (SK)

Membaca

Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

II. Kompetensi Dasar (KD)

Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

III. Indikator

Menjawab pertanyaan sesuai isi teks

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa membaca teks bacaan tentang makanan secara berkelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan dengan benar.

V. Materi Pokok

Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan dengan tema "Makanan"

VI. Pendekatan

Student Center

VII. Metode Pembelajaran

Belajar Kelompok

VIII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal (5 menit)

1. Siswa dikondisikan supaya siap mengikuti pembelajaran.
2. Guru memberikan salam pembuka.
3. Siswa bersama guru melakukan do'a secara bersama-sama.
4. Guru mengecek kehadiran siswa.
5. Guru menyampaikan apersepsi : "Apa makanan khas kabupaten Kulon Progo?" siswa menjawab "Geblek". "geblek merupakan salah satu jenis makanan"
6. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu mengenai "Makanan"
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.

b. Kegiatan inti (60 menit)

1. Siswa ditanyai ulang oleh guru mengenai materi yang dipelajari kemarin.
2. Siswa diberikan penjelasaan ulang mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan kemarin.
3. Siswa diberikan penjelasan oleh guru "Untuk mempelajari materi yang sudah diberikan oleh guru, anak-anak akan lebih memperdalamnya didalam kelompok-kelompok".
4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan undian.
5. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda.

6. Setiap kelompok diberikan sebuah teks bacaan mengenai “Makanan”.
7. Kelompok yang satu dengan kelompok yang lain akan mendapatkan materi bacaan yang berbeda.
8. Setiap siswa dalam kelompok diminta untuk mempelajari materi yang sudah diberikan oleh guru.
9. Setelah setiap siswa dalam kelompok mempelajari teks bacaan yang diberikan, guru kemudian menukarkan anggota kelompok satu dengan anggota kelompok lain sehingga dalam kelompok yang baru tersebut terdapat anggota kelompok yang mendapatkan teks bacaan yang berbeda-.beda satu sama lain.
10. Setiap siswa dalam kelompok yang baru dibentuk tersebut diminta untuk saling menjelaskan materi yang sudah dipelajari dikelompok awal.
11. Setelah setiap siswa dalam kelompok baru selesai menjelaskan, kemudian setiap siswa diminta untuk kembali lagi ke kelompok awal.
12. Setiap kelompok akan mendapatkan bimbingan dari guru.
13. Setiap kelompok menyampaikan inti teks bacaan yang sudah dipelajari masing-masing kelompok
14. Siswa diberi pengarahan apabila dalam presentasi kelompok ada jawaban atau konsep yang belum sesuai.
15. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.
16. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
17. Siswa diberikan soal evaluasi untuk menguji kepemahaman siswa.

c. Kegiatan akhir (5 menit)

1. Pemberian motivasi dan pesan moral oleh guru.

2. Guru memberikan Pekerjaan Rumah untuk siswa.
3. Salam penutup.

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber pembelajaran
   1. Silabus Kelas III SD
   2. A Malik Thachir, dkk. 2007. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.
   3. Muhamad Darisman, dkk. 2007. *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia*. Bogor Yudhistira.
   4. Sumber: makanansehatk-link.com

b. Media pembelajaran
   1. Papan tulis dan alat tulis

X. Penilaian

1. Penilaian Tes Tertulis (Kognitif)
   - Jenis tes : tes tertulis
   - Bentuk tes : soal pilihan ganda
   - Rubrik penilaian :
     Skor 5 = jika siswa menjawab benar.
     Skor 0= jika jawaban siswa salah dan siswa tidak menjawab
   - Pedoman penilaian :
     Jumlah Soal pilihan ganda adalah 20. Setiap soal benar berbobot skor 5 , jadi nilai maksimal 20 x 5 = 100

     <u>20 x 5 = Nilai</u>
   - Kriteria Keberhasilan :
     Siswa dianggap berhasil jika dalam mata pelajaran ini siswa memperoleh nilai ≥ 75.

Pembelajaran dianggap berhasil apabila 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 dan aktif dalam proses pembelajaran.

XI. Lampiran

1. Teks bacaan kelompok pakar
2. Soal Evaluasi (*Soal pilihan ganda*)
3. Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Pengasih, 24 Februari 2015

Guru Kelas III	Peneliti
Dra. Siti Imtikhani	Aris Setiawan
NIP. 19590101 1979122013	NIM. 11108244011

Mengetahui,

Kepala sekolah SD Negeri Kepek

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
SD NEGERI KEPEK
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
DINAS PENDIDIKAN

Sumardiyana, S.Pd

NIP. 19610525 198201 1 003

LAMPIRAN

1. TEKS BACAAN KELOMPOK PAKAR

Bacalah teks bacaan dibawah ini dengan teliti.

Teks bacaan kelompok pakar Karbohidrat

Karbohidrat adalah komponen yang penting bagi tubuh karena karbohidrat merupakan sumber energi yang dibutuhkan tubuh kita untuk bergerak dan melakukan aktivitas. Ada dua jenis karbohidrat pada bahan makanan, karbohidrat sederhana dan kompleks.

Makanan dengan karbohidrat sederhana yang banyak mengandung gula dan sedikit serat, bisa menyebabkan kegemukan pada tubuh. Contoh makanan dengan karbohidrat sederhana: Nasi putih, Jagung, Roti putih.

Sedangkan makanan dengan karbohidrat kompleks adalah jenis makanan yang karbohidratnya tidak bisa disaring oleh tubuh dan hanya meninggalkan serat. Serat inilah yang baik untuk tubuh sehingga dipercaya bisa mengurangi resiko kegemukan. Contoh jenis makanan sehat dengan karbohodrat kompleks: Nasi merah, Oatmeal (gandum berserat tinggi), Roti gandum

Teks bacaan kelompok pakar Protein

Protein berfungsi sebagai zat pembangun tubuh. Ada dua jenis protein yang dibutuhkan oleh tubuh, yaitu protein hewani dan nabati. Jenis makanan sehat adalah makanan yang mengandung kedua protein tersebut.

Contoh sumber protein nabati: Ubi (kentang, ubi jalar, singkong), Kacang-kacangan dan bangsa polong-polongan (kacang tanah, kacang panjang, kedelai, dll). Contoh sumber protein hewani: Daging (sapi, kambing, ayam), Susu, Ikan tawar dan ikan laut (tuna, teri, bandeng, dll)

Teks bacaan kelompok pakar lemak

Jenis makanan sehat lain adalah makanan yang mengandung lemak. Lemak yang baik untuk tubuh adalah lemak tak jenuh yang banyak terdapat pada kacang-kacangan, minyak zaitun, biji-bijian (wijen, biji bunga

matahari), buah alpukat ataupun ikan.Lemak jenuh atau yang sering disebut lemak jahat/berbahaya, sering kita temukan pada produk olahan hewani, seperti daging dan jerohan (hati, paru, usus, dll). Lemak jenis ini tidak baik untuk tubuh karena akan meningkatkan kolesterol dalam darah.

Oleh karena itu, Anda boleh makan daging untuk memenuhi kebutuhan protein, tapi sebaiknya tidak terlalu sering mengkonsumsinya karena makanan ini mengandung lemak jahat.

Teks bacaan kelompok pakar Vitamin

Jenis makanan sehat adalah makanan yang banyak mengandung vitamin, baik vitamin A, B, C, D, E, dan vitamin K. Berbagai vitamin ini sangat penting untuk menunjang kesehatan tubuh, meningkatkan daya tahan dan perawatan organ tubuh kita. Kebutuhan vitamin ini bisa dipenuhi dengan mengkonsumsi buah-buahan (apel, jambu, jeruk, melon, dll) dan sayuran (kangkung, bayam, wortel, brokoli, dll.)

Teks bacaan kelompok pakar Mineral dan Serat

Banyak sekali jenis mineral yang dibutuhkan oleh tubuh, seperti kalsium, kalium, zat besi. Mineral-mineral ini bisa didapatkan pada susu dan produk olahannya (keju, yogurt), buah-buahan, maupun sayuran.

Sebenarnya serat sama sekali tidak mengandung gizi tertentu yang bisa menyehatkan organ tubuh seperti vitamin atau mineral. Tapi serat sangatlah penting untuk membantu melancarkan pencernaan tubuh. Serat banyak kita dapatkan pada buah, sayuran, maupun oatmeal (gandum berserat tinggi.

2. SOAL EVALUASI

Kerjakanlah secara mandiri dengan teliti!

Nama :

Nomor :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dibawah ini dengan seksama dan jawablah pertayaan yang tersedia sesuai dengan kepercayaan diri masing-masing.
2. Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang disediakan.
3. Setelah selesai menjawab, kumpulkanlah.
4. Berani jujur itu hebat.

Bacaalah bacaan berikut ini!

Jenis Makanan Sehat

Jenis makanan sehat adalah makanan yang mampu memenuhi kebutuhan nutrisi dalam tubuh, mencakup karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan berbagai mineral penting seperti kalsium, zat besi, dan masih banyak lagi. Menu makanan sehat yang paling bagus adalah yang meliputi empat sehat lima sempurna, terdiri dari nasi, sayur, lauk pauk, buah, susu.

Berikut ini adalah beberapa contoh jenis makanan sehat berdasarkan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh:

1. Karbohidrat

   Karbohidrat adalah komponen yang penting bagi tubuh karena karbohidrat merupakan sumber energi yang dibutuhkan tubuh kita untuk bergerak dan melakukan aktivitas. Ada dua jenis karbohidrat pada bahan makanan, karbohidrat sederhana dan kompleks.

   Makanan dengan karbohidrat sederhana yang banyak mengandung gula dan sedikit serat, bisa menyebabkan kegemukan pada tubuh. Contoh makanan dengan karbohidrat sederhana: Nasi putih, Jagung, Roti putih.

   Sedangkan makanan dengan karbohidrat kompleks adalah jenis makanan yang karbohidratnya tidak bisa disaring oleh tubuh dan hanya meninggalkan serat. Serat inilah yang baik untuk tubuh sehingga dipercaya bisa mengurangi resiko kegemukan. Contoh jenis makanan sehat dengan

karbohodrat kompleks: Nasi merah, Oatmeal (gandum berserat tinggi), Roti gandum

2. Protein

Protein berfungsi zat pembangun tubuh. Ada dua jenis protein yang dibutuhkan oleh tubuh, yaitu protein hewani dan nabati. Jenis makanan sehat adalah makanan yang mengandung kedua protein tersebut.

Contoh sumber protein nabati: Ubi (kentang, ubi jalar, singkong), Kacang-kacangan dan bangsa polong-polongan (kacang tanah, kacang panjang, kedelai, dll). Contoh sumber protein hewani: Daging (sapi, kambing, ayam), Susu, Ikan tawar dan ikan laut (tuna, teri, bandeng, dll)

3. Lemak

Jenis makanan sehat lain adalah makanan yang mengandung lemak. Lemak yang baik untuk tubuh adalah lemak tak jenuh yang banyak terdapat pada kacang-kacangan, minyak zaitun, biji-bijian (wijen, biji bunga matahari), buah alpukat ataupun ikan.Lemak jenuh atau yang sering disebut lemak jahat/berbahaya, sering kita temukan pada produk olahan hewani, seperti daging dan jerohan (hati, paru, usus, dll). Lemak jenis ini tidak baik untuk tubuh karena akan meningkatkan kolesterol dalam darah.

Oleh karena itu, Anda boleh makan daging untuk memenuhi kebutuhan protein, tapi sebaiknya tidak terlalu sering mengkonsumsinya karena makanan ini mengandung lemak jahat.

4. Vitamin

Jenis makanan sehat adalah makanan yang banyak mengandung vitamin, baik vitamin A, B, C, D, E, dan vitamin K. Berbagai vitamin ini sangat penting untuk menunjang kesehatan tubuh, meningkatkan daya tahan dan perawatan organ tubuh kita. Kebutuhan vitamin ini bisa dipenuhi dengan mengkonsumsi buah-buahan (apel, jambu, jeruk, melon, dll) dan sayuran (kangkung, bayam, wortel, brokoli, dll.)

5. Mineral

Banyak sekali jenis mineral yang dibutuhkan oleh tubuh, seperti kalsium, kalium, zat besi. Mineral-mineral ini bisa didapatkan pada susu dan produk olahannya (keju, yogurt), buah-buahan, maupun sayuran.

6. Serat

Sebenarnya serat sama sekali tidak mengandung gizi tertentu yang bisa menyehatkan organ tubuh seperti vitamin atau mineral. Tapi serat sangatlah penting untuk membantu melancarkan pencernaan tubuh. Serat banyak kita dapatkan pada buah, sayuran, maupun oatmeal (gandum berserat tinggi.

Jenis makanan sehat adalah makanan yang mengandung zat-zat yang telah disebutkan di atas. Karena itu, menu yang baik untuk dikonsumsi adalah menu yang mengandung keenam unsur tersebut (karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, serat).

Tak hanya itu, agar menyehatkan, kita harus memperhatikan porsi yang tepat untuk menu kita. Misalnya tidak terlalu banyak mengkonsumsi daging dan memperbanyak makan sayur. Hal ini bisa sangat berguna bagi tubuh.Selain itu, cara masak juga harus diperhatikan. Bahan makanan yang dimasak terlalu matang.

(sumber: makanansehatk-link.com)

1. Makanan yang mampu memenuhi kebutuhan nutrisi dalam tubuh disebut?
   a. Makanan basi
   b. Makanan sehat
   c. Makanan ringan
   d. Makanan berkhasiat
2. Menu makanan sehat yang paling bagus adalah yang meliputi …
   a. Dua sehat tiga sempurna
   b. Tiga sehat empat sempurna
   c. Empat sehat lima sempurna

d. Lima sehat enam sempurna

3. Sumber energi yang dibutuhkan tubuh kita untuk bergerak dan melakukan aktivitas adalah fungsi dari?
   a. Karbohidrat
   b. Protein
   c. Vitamin
   d. Mineral
4. Berikut yang termasuk contoh makanan dengan karbohidrat sederhana adalah….
   a. Nasi putih, jagung, dan roti putih
   b. Nasi merah, jagung, dan roti putih
   c. Nasi putih, jagung, dan roti gandum
   d. Nasi merah, jagung, dan roti putih
5. Berikut yang termasuk contoh protein nabati adalah…
   a. Kacang tanah dan daging sapi
   b. Kacang tanah dan daging ayam
   c. Kacang panjang dan daging ayam
   d. Kacang tanah dan kacang panjang
6. Lemak yang tidak baik untuk tubuh disebut juga dengan…
   a. Lemak protein
   b. Lemak jahat
   c. Lemak Zaitun
   d. Lemak cair
7. Menunjang kesehatan tubuh, meningkatkan daya tahan dan perawatan organ tubuh merupakan fungsi dari…
   a. Protein
   b. Karbohirat
   c. Vitamin
   d. Protein
8. Berikut ini yang termasuk fungsi serat adalah…
   a. Membantu melancarkan pernafasan tubuh

b. Membantu melancarkan peredaran tubuh
c. Membantu melancarkan pencernaan tubuh
d. Membantu melancarkan proses metabolisme

9. Mengapa lemak jenuh tidak baik untuk tubuh?
   a. Meningkatkan daya tahan tubuh
   b. Meningkatkan kolesterol dalam darah
   c. Membawa vitamin
   d. Mengandung zat protein yang tinggi
10. Berikut ini yang tidak mengandung gizi adalah….
   a. Serat
   b. mineral
   c. lemak
   d. vitamin

Bacaalah bacaan berikut ini!

Cici dan Sahabatnya

Cici tak pernah membeda-bedakan sahabat. Walaupun ayahnya seorang pengusaha besar dan sukses, ia tetap bersahabat dengan Eri anak sopir bajaj. Cici juga bersahabat dengan Puput anak kuli bangunan. Bahkan dengan Ami anak seorang pemulung. Itulah sebabnya Cici mempunyai teman banyak.

Meskipun persahabatan Cici dan Ami di sekolah akrab, tetapi baru kali ini Cici akan bermain ke rumah Ami. Cici menyusuri gang sempit dan kotor. Got berair hitam, penuh sampah, dan mengeluarkan bau yang tidak sedap membujur sepanjang gang yang becek. Rumah-rumah berdesakan, di kiri dan kanan gang.

Orang-orang yang akan berangkat bekerja, penjual makanan, penjual mainan, anak-anak yang sedang bermain, atau ibu-ibu yang tengah ngobrol dengan tetangganya memadati gang sempit itu.

Lagu dangdut yang mengalun dari hampir setiap rumah, suara televisi yang keras, teriakan tukang roti dan tukang abu gosok, sampai tangisan anak-

anak yang berebut mainan menambah gerah suasana siang itu. Kumuh, sempit, dan padat.

Setelah melewati jembatan kecil, Cici memperhatikan nomor-nomor rumah.“Nomor 12. Itu rumah yang aku cari,” kata Cici dalam hati.

Rumah Ami tidak berbeda jauh dengan rumah-rumah disekitarnya. Sempit dan kotor. Berdinding papan dan triplek yang dipaku asal jadi. Dinding didalam rumah ditempeli Koran-koran bekas agar angin tak masuk melalui celah-celah dinding. Lantai rumah hanya tanah yang diratakan. Di atasnya digelar karpet bekas yang tidak satu motif.

Mereka duduk di atas karpet itu. Ngobrol tentang apa saja yang ada di perkampungan kumuh itu.

“Kak Ami, Eri lapar,” tiba-tiba Eri masuk diikuti adiknya, Ida.

“Mau makan? Ida juga, ya?” Tanya Ami. Kakak beradik itu mengangguk.

“Cici, kita makan sama-sama, ya? Aku juga sudah lapar kok”. Cici mengangguk.

“Kalian mau makan sama lauk apa?” Tanya ami pada adik-adiknya.

“Sama ayam kentaki dan semur daging,” jawab Eri.

“Kalau Ida sama daging rendang dan ayam goreng,” jawab Ida.

Ami masuk kedalam. Ketika keluar membawa sebakul nasi, piring, dan sekantung plastik krupuk Palembang. Nasi dibagi-bagi, kerupuk pun demikian. Dalam hati Cici bertanya-tanya, mengapa lauk-lauk yang diminta Ida dan Eri tidak kelihatan?

Ami mematahkan sebuah kerupuk. Sepotong diberikan kepada Eri, “Ini ayam kentakinya,” lalu yang sepotong lagi diberikan kepada Ida, “dan ini semur dagingnya”

“Maaf Cici, hampir tiap hari kami makan dengan cara demikian. Jarang sekali kami makan daging sungguhan. Paling banter dengan tahu atau tempe” kata Ami sambil mempersilahkan makan kepada Cici.

Ida dan Eri makan dengan lahapnya walau dengan daging di angan-angan. Mereka pun saling bertukar sepotong kerupuk, lalu memakannya. Mereka

benar-benar menikmati nasi dan kerupuk di piring yang dianggapnya daging. Padahal kerupuk mereka sama. Cici terharu melihat kejadian itu.

Cici pun mencoba membayangkan kerupuk yang dimakannya adalah ikan bakar kesukaannya. Namun tak bisa. Kerupuk yang dimakannya tetap saja kerupuk. Tetapi kerupuk yang ini terasa nikmat. Nikmat sekali.

11. Apa pekerjaan ayah Cici?
    a. Sopir bajaj
    b. Tukang bangunan
    c. pemulung
    d. Pengusaha besar
12. Apa pekerjaan ayah Ami?
    a. pemulung
    b. sopir bajaj
    c. tukang bangunan
    d. pemulung
13. Bagaimana keadaan gang menuju rumah Ami?
    a. Lebar dan bersih
    b. Lebar dan kotor
    c. Sempit dan bersih
    d. Sempit dan kotor
14. Bagaimana kondisi got menuju rumah Ami?
    a. Berair hitam, penuh sampah, dan baunya tidak sedap
    b. Berair hitam, jarang sampah, dan berbau tidak sedap
    c. Berair jernih, jarang sampah, dan berbau tidak sedap
    d. Berair hitam, penuh sampah, dan berbau sedap
15. Lagu apa yang sering dilantuntakan dihampir setiap rumah?
    a. Rock
    b. Dangdut
    c. Pop
    d. Rege

16. Berapa nomor rumah Ami?
    a. Nomor 12
    b. Nomor 13
    c. Nomor 14
    d. Nomor 15
17. Kenapa dinding didalam rumah Ami ditempeli koran-koran bekas?
    a. Agar angin tak masuk melalui celah-celah dinding
    b. Sebagai hiasan dinding
    c. Agar semut dan ulat tidak masuk
    d. Karena Ami juragan koran
18. Apa lauk yang diinginkan oleh Eri?
    a. Ayam kentaki dan semur daging
    b. Ayam kentaki dan semur goreng
    c. Daging rendang dan semur goreng
    d. Daging rendang dan ayam goreng
19. Apa lauk yang diinginkan oleh ida?
    a. Ayam kentaki dan semur daging
    b. Ayam kentaki dan semur goreng
    c. Daging rendang dan semur goreng
    d. Daging rendang dan ayam goreng
20. Apa yang cici bayangkan mengenai kerupuk yang akan dimakannya?
    a. Ayam kentaki
    b. Ikan bakar
    c. Ayam goreng
    d. Daging rendang

5. JAWABAN LEMBAR EVALUASI

1. B. Makanan sehat
2. C. Empat sehat lima sempurna
3. A. Karbohidrat
4. A. Nasi putih, jagung, dan roti putih

5. D. Kacang tanah dan kacang panjang
6. B. Lemak jahat
7. C. Vitamin
8. C Membantu melancarkan pencernaan tubuh
9. C. Meningkatkan kolesterol dalam darah
10. A. Serat
11. D. Pengusaha besar
12. A. Pemulung
13. D. Sempit dan kotor
14. A. Berair hitam, penuh sampah, dan baunya tidak sedap
15. B. Dangdut
16. A. Nomor 12
17. A. Agar angin tak masuk melalui celah-celah dinding
18. A. Ayam kentaki dan semur daging
19. D. Daging rendang dan ayam goreng
20. B. Ikan bakar

Setiap jawaban benar di beri skor 5, dan diberi skor 0 jika salah. sehingga

Nilai Akhir = jumlah soal x 5

Lampiran 5.4

RPP
Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah	**: SD Negeri Kepek**
Mata Pelajaran	**: Bahasa Indonesia**
Kelas /Semester	**: III (Tiga)/ II (Dua)**
Alokasi Waktu	**: 2 x 35 menit (70 menit)**
Hari / Tanggal	**: Jum'at, 27 Februari 2015**

I. Standar Kompetensi (SK)

Membaca

Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

II. Kompetensi Dasar (KD)

Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

III. Indikator

Menjawab pertanyaan sesuai isi teks

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa membaca teks bacaan tentang makanan secara berkelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan dengan benar.

V. Materi Pokok

Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan dengan tema "Makanan"

VI. Pendekatan

Student Center

VII. Metode Pembelajaran

Belajar Kelompok

VIII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal (5 menit)

1. Siswa dikondisikan supaya siap mengikuti pembelajaran.
2. Guru memberikan salam pembuka.
3. Siswa bersama guru melakukan do'a secara bersama-sama.
4. Guru mengecek kehadiran siswa.
5. Guru menyampaikan apersepsi : "Siapa yang sudah pernah terkena diare? Apa penyebabnya?" siswa menjawab, "Akibat makan yang tidak baik contohnya jajan sembarangan"
6. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu mengenai "Makanan"
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.

b. Kegiatan inti (60 menit)

1. Siswa ditanyai ulang oleh guru mengenai materi yang dipelajari kemarin.
2. Siswa diberikan penjelasaan ulang mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan kemarin.
3. Siswa diberikan penjelasan oleh guru "Untuk mempelajari materi yang sudah diberikan oleh guru, anak-anak akan lebih memperdalamnya didalam kelompok-kelompok".
4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan undian.
5. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa .

6. Setiap anggota kelompok terdiri dari siswa yang cepat, sedang, dan lambat dalam menerima materi.
7. Setiap kelompok diberikan sebuah teks bacaan mengenai "Makanan".
8. Siswa yang cepat menerima materi bertugas untuk menjelaskan atau membacakan teks bacaan yang diberikan oleh guru kepada anggota dalam kelompoknya.
9. Kelompok yang satu dengan kelompok yang lain akan mendapatkan materi bacaan yang sama.
10. Setiap kelompok menyampaikan inti teks bacaan yang sudah dipelajari masing-masing kelompok
11. Siswa diberi pengarahan apabila dalam presentasi kelompok ada jawaban atau konsep yang belum sesuai.
12. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.
13. Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
14. Siswa diberikan soal evaluasi untuk menguji kepemahaman siswa.

c. Kegiatan akhir (5 menit)

1. Pemberian motivasi dan pesan moral oleh guru.
2. Guru memberikan Pekerjaan Rumah untuk siswa.
3. Salam penutup.

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber pembelajaran

1. Silabus Kelas III SD
2. A Malik Thachir, dkk. 2007. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.

3. Muhamad Darisman, dkk. 2007. *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia*. Bogor Yudhistira.

b. Media pembelajaran

1. Papan tulis dan alat tulis

X. Penilaian

1. Penilaian Tes Tertulis (Kognitif)
   - Jenis tes : tes tertulis
   - Bentuk tes : soal pilihan ganda
   - Rubrik penilaian :

     Skor 5 = jika siswa menjawab benar.

     Skor 0= jika jawaban siswa salah dan siswa tidak menjawab
   - Pedoman penilaian :

     Jumlah Soal pilihan ganda adalah 20. Setiap soal benar berbobot skor 5 , jadi nilai maksimal 20 x 5 = 100

     <u>20 x 5 = Nilai</u>
   - Kriteria Keberhasilan :

     Siswa dianggap berhasil jika dalam mata pelajaran ini siswa memperoleh nilai ≥ 75.

     Pembelajaran dianggap berhasil apabila 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 dan aktif dalam proses pembelajaran.

XI. Lampiran

1. Materi pembelajaran
2. Teks bacaan kelompok
3. Soal Evaluasi (*Soal pilihan ganda*)
4. Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Pengasih, 27 Februari 2015

Guru Kelas III	Peneliti
Dra. Siti Imtikhani	Aris Setiawan
NIP. 19590101 1979122013	NIM. 11108244011

Mengetahui,

Kepala sekolah SD Negeri Kepek

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
SD NEGERI
KEPEK
UPTD PAUD DAN DIKDAS
KECAMATAN PENGASIH
DINAS PENDIDIKAN

Sumardiyana, S.Pd

NIP. 19610525 198201 1 003

LAMPIRAN

1. MATERI PEMBELAJARAN

Makanan Bergizi

Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung gizi yang seimbang, mengandung serat dan zat-zat yang diperlukan tubuh untuk proses tumbuh kembang.

Menu makanan sehat harusnya kaya akan unsur zat gizi seperti karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan sedikit lemak tak jenuh, atau lebih tepatnya disingkat dengan nama menu 4 sehat 5 sempurna.

Label beberapa bahan makanan yang mengandung 4 sehat 5 sempurna :

1. Karbohidrat : terdapat pada nasi, gandum, singkong, dan lain-lain.
2. Protein : banyak terdapat pada tahu, tempe, telur daging, dll
3. Mineral : banyak terdapat pada sayur-sayuran
4. Vitamin : banyak terdapat pada buah-buahan
5. susu

Tujuan makan-makanan sehat bagi tubuh kita adalah untuk menjaga agar badan kita tetap sehat, tumbuh, dan berkembang secara baik. Makanan sehat dan bergizi seimbang bukan berarti makanan yang mahal dan enak.Makanan sehat menurut ahli gizi mengandung empat macam makanan, yaitu: makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah.

Empat macam makanan yang sehat

1. Makanan Pokok

   Makanan pokok banyak mengandung karbohidrat (zat tepung). Misalnyal nasi, jagung, roti, singkong, dan sagu. Karbohidrat sangat diperlukan oleh tubuh sebagai sumber tenaga. Dari sumber tenaga ini, kita bisa melakukan segala aktivitas atau kegiatan. Jadi, agar tubuh bertenaga maka setiap hari kita harus makan karbohidrat yang cukup yang bisa diambil dari nasi, roti, jagung, singkong, maupun sagu.

2. Lauk Pauk

Lauk pauk banyak mengandung protein dan lemak yang digunakan untuk membangun tubuh dan mengganti sel-sel yang rusak. Contoh yang termasuk dalam lauk pauk adalah daging, ikan, ayam, telur, tempe, tahu, dan lain-lain.

3. Sayur dan Buah-buahan

Sayur dan buah banyak mengandung vitamin dan mineral. Vitamin dan mineral ini dibutuhkan oleh tubuh untuk menjaga tubuh dan tidak mudah terserang penyakit. Contoh sayur adalah bayam, kangkung, wortel, dan lain-lain sedangkan buah-buahan seperti mangga, jeruk, pepaya, dan pisang.

Untuk itu, setiap hari kita perlu makan sayur dan buah yang cukup, agar tubuh kita tetap sehat kita perlu mengkonsumsi keempat jenis makanan tersebut setiap hari. Jangan lupa menambahkan susu pada makanan sehat Anda. Empat jenis makanan dan ditambah susu inilah yang disebut dengan makanan sehat atau biasa dikenal dengan “empat sehat lima sempurna”

2. TEKS BACAAN KELOMPOK

Anggota Kelompok : 1. ……
2……..
3…….
4…….

Bacalah teks bacaan dibawah ini dengan teliti.

Makanan Bergizi

Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung gizi yang seimbang, mengandung serat dan zat-zat yang diperlukan tubuh untuk proses tumbuh kembang.

Menu makanan sehat harusnya kaya akan unsur zat gizi seperti karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan sedikit lemak tak jenuh, atau lebih tepatnya disingkat dengan nama menu 4 sehat 5 sempurna.

Label beberapa bahan makanan yang mengandung 4 sehat 5 sempurna :

1. Karbohidrat : terdapat pada nasi, gandum, singkong, dan lain-lain.
2. Protein : banyak terdapat pada tahu, tempe, telur daging, dll
3. Mineral : banyak terdapat pada sayur-sayuran
4. Vitamin : banyak terdapat pada buah-buahan
5. susu

Tujuan makan-makanan sehat bagi tubuh kita adalah untuk menjaga agar badan kita tetap sehat, tumbuh, dan berkembang secara baik. Makanan sehat dan bergizi seimbang bukan berarti makanan yang mahal dan enak.Makanan sehat menurut ahli gizi mengandung empat macam makanan, yaitu: makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah.

Empat macam makanan yang sehat

1. Makanan Pokok

   Makanan pokok banyak mengandung karbohidrat (zat tepung). Misalnyal nasi, jagung, roti, singkong, dan sagu. Karbohidrat sangat diperlukan oleh tubuh sebagai sumber tenaga. Dari sumber tenaga ini, kita bisa melakukan segala aktivitas atau kegiatan. Jadi, agar tubuh bertenaga maka setiap hari kita harus makan karbohidrat yang cukup yang bisa diambil dari nasi, roti, jagung, singkong, maupun sagu.

2. Lauk Pauk

   Lauk pauk banyak mengandung protein dan lemak yang digunakan untuk membangun tubuh dan mengganti sel-sel yang rusak. Contoh yang termasuk dalam lauk pauk adalah daging, ikan, ayam, telur, tempe, tahu, dan lain-lain.

3. Sayur dan Buah-buahan

   Sayur dan buah banyak mengandung vitamin dan mineral. Vitamin dan mineral ini dibutuhkan oleh tubuh untuk menjaga tubuh dan tidak mudah terserang penyakit. Contoh sayur adalah bayam, kangkung, wortel, dan lain-lain sedangkan buah-buahan seperti mangga, jeruk, pepaya, dan pisang.

Untuk itu, setiap hari kita perlu makan sayur dan buah yang cukup, agar tubuh kita tetap sehat kita perlu mengkonsumsi keempat jenis makanan tersebut setiap hari. Jangan lupa menambahkan susu pada makanan sehat Anda. Empat jenis makanan dan ditambah susu inilah yang disebut dengan makanan sehat atau biasa dikenal dengan "empat sehat lima sempurna"

3. SOAL EVALUASI

Kerjakanlah secara mandiri dengan teliti!

Nama :

Nomor :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dibawah ini dengan seksama dan jawablah pertayaan yang tersedia sesuai dengan kepercayaan diri masing-masing.
2. Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang disediakan.
3. Setelah selesai menjawab, kumpulkanlah.
4. Berani jujur itu hebat.

Bacaalah bacaan berikut ini!

Doni termasuk anak yang pintar dan baik. Ia selalu mendapat nilai seratus. Suatu hari, di depan halaman sekolah, Doni merasa haus. Huh! Panas sekali siang ini, aku ingin minum. Tetapi aku tidak membawa minum. Gumamnya dalam hati.

Setelah sampai dirumah, ia cepat-cepat pergi ke meja makan untuk mengambil minum. Glek! Glek! Glek!

Aduh! Doni meminum air terburu-buru, jadi ia tersedak.

Mama sering menasihati Doni agar tidak jajan sembarangan."Doni! Kalau di sekolah, jangan jajan sembarangan, ya!"

“Iya, ma. Doni nggak suka jajan sembarangan, kok.”

Seperti biasanya, Doni bangun pagi-pagi. Supaya tidak terlambat, ia memang anak yang disiplin.

Siang, saat ditengah perjalanan pulang menuju rumahnya, ia merasa haus sekali. Terpaksa, ia membeli minuman dingin di warung kecil. Tempatnya jorok sekali, makanan yang ada disana selalu dihinggapi banyak lalat. Selain tempatnya seperti itu, minumannya juga memakai bahan pewarna. Tanpa memedulikannya, Doni segera meminumnya.

Saat ia sedang tidur-tiduran di sofa, tiba-tiba perutnya terasa sakit. “Mama …! Mama …!” teriak Doni sambil memegang perutnya yang kesakitan.

Mama berlari menghampirinya. “Ada apa, sih, Doni?” tanya mama. “Ini , ma, perut Doni sakit,” jelasnya.

“Ya, sudah, mama antar kamu ke puskesmas, ya!”

Kemudian mamanya mengantarkan Doni ke puskesmas.

Setelah diperiksa, ternyata Doni itu sakit diare.

Dirumah, mamanya berkata. “Doni, memangnya kamu itu memakan apa, sampai sakit diare begitu?” dengan rasa malu, Doni bilang pada mamanya. “Maaf, ma, tadi siang Doni sempat membeli minuman diwarung kecil.” Mama menggeleng-gelengkan kepala. “Doni, kan, mama sudah bilang, jangan jajan sembarangan.” Doni menyesal dan menundukan kepalanya.

“Ya sudah, mulai sekarang, jangan jajan sembarangan lagi, ya!” kata mamanya memaafkan perbuatan Doni.

“Kalau lalat hinggap dimakanan, maka makanan tersebut sudah tidak boleh dimakan lagi. Karena, lalat tersebut sudah hinggap ditempat sampah, atau dimana saja.” Mama menerangkan. Doni hanya mengangguk-angguk.

1. Apa yang Doni rasakan didepan sekolah?
   a. lapar
   b. Haus
   c. sakit
   d. Kedinginan

2. Apa yang menyebabkan Doni tersedak?
   a. Minum sambil berdiri
   b. Minum sambil nonton televisi
   c. Makan sambil minum
   d. Minum dengan terburu-buru
3. Apa judul yang tepat berdasarkan teks bacaan diatas?
   a. Akibat jajan sembarangan
   b. Minum terburu-buru
   c. Sakit perut
   d. Doni
4. Apa yang Doni beli ketika pulang sekolah di warung kecil itu?
   a. Minuman dingin
   b. Minuman panas
   c. Minuman keras
   d. Minuman soda
5. Bagaimana keadaan makanan yang ada di warung kecil tesebut?
   a. Dihinggapi ulat
   b. Dihinggapi semut
   c. Dihinggapi cacing
   d. Dihinggapi lalat
6. Bagaimana keadaan minuman yang dijual di warung tersebut?
   a. Memakai bahan pengindra
   b. Memakai bahan pewarna
   c. Memakai bahan alami
   d. Memakai bahan peraba
7. Dimanakah Doni tidur-tiduran dan merasakan sakitnya?
   a. Tempat tidur
   b. Kamar mandi
   c. Sofa
   d. Lantai

8. Dibawa kemanakah Doni oleh ibunya setelah mengetahui bahwa ia sakit?
   a. Rumah Sakit
   b. Poliklinik Desa
   c. Puskesmas
   d. Dukun
9. Setelah diperiksa, sakit apakah yang diderita Doni?
   a. Demam berdarah
   b. Diare
   c. Malaria
   d. Muntaber
10. Apa nasehat yang tepat dari teks bacan di atas?
   a. Jangan jajan sembarangan
   b. Jangan buang sampah sembarangan
   c. Jangan telat berangkat sekolah
   d. Buanglah sampah pada tempatnya

Bacaalah bacaan berikut ini!

Makanan Bergizi

Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung gizi yang seimbang, mengandung serat dan zat-zat yang diperlukan tubuh untuk proses tumbuh kembang.

Menu makanan sehat harusnya kaya akan unsur zat gizi seperti karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan sedikit lemak tak jenuh, atau lebih tepatnya disingkat dengan nama menu 4 sehat 5 sempurna.

Label beberapa bahan makanan yang mengandung 4 sehat 5 sempurna :

1. Karbohidrat : terdapat pada nasi, gandum, singkong, dan lain-lain.
2. Protein : banyak terdapat pada tahu, tempe, telur daging, dll
3. Mineral : banyak terdapat pada sayur-sayuran
4. Vitamin : banyak terdapat pada buah-buahan
5. susu

Tujuan makan-makanan sehat bagi tubuh kita adalah untuk menjaga agar badan kita tetap sehat, tumbuh, dan berkembang secara baik. Makanan sehat dan bergizi seimbang bukan berarti makanan yang mahal dan enak.Makanan sehat menurut ahli gizi mengandung empat macam makanan, yaitu: makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah.

Empat macam makanan yang sehat

1. Makanan Pokok

   Makanan pokok banyak mengandung karbohidrat (zat tepung). Misalnyal nasi, jagung, roti, singkong, dan sagu. Karbohidrat sangat diperlukan oleh tubuh sebagai sumber tenaga. Dari sumber tenaga ini, kita bisa melakukan segala aktivitas atau kegiatan. Jadi, agar tubuh bertenaga maka setiap hari kita harus makan karbohidrat yang cukup yang bisa diambil dari nasi, roti, jagung, singkong, maupun sagu.

2. Lauk Pauk

   Lauk pauk banyak mengandung protein dan lemak yang digunakan untuk membangun tubuh dan mengganti sel-sel yang rusak. Contoh yang termasuk dalam lauk pauk adalah daging, ikan, ayam, telur, tempe, tahu, dan lain-lain.

3. Sayur dan Buah-buahan

   Sayur dan buah banyak mengandung vitamin dan mineral. Vitamin dan mineral ini dibutuhkan oleh tubuh untuk menjaga tubuh dan tidak mudah terserang penyakit. Contoh sayur adalah bayam, kangkung, wortel, dan lain-lain sedangkan buah-buahan seperti mangga, jeruk, pepaya, dan pisang.

   Untuk itu, setiap hari kita perlu makan sayur dan buah yang cukup, agar tubuh kita tetap sehat kita perlu mengkonsumsi keempat jenis makanan tersebut setiap hari. Jangan lupa menambahkan susu pada makanan sehat Anda. Empat jenis makanan dan ditambah susu inilah yang disebut dengan makanan sehat atau biasa dikenal dengan “empat sehat lima sempurna”

11. Makanan sehat adalah makanan yang mengandung…
    a. Dua sehat lima sempurna
    b. Tiga sehat lima sempurna
    c. Empat sehat lima sempurna
    d. Lima sehat enam sempurna
12. Berikut bahan yang tidak mengandung protein adalah …
    a. sayur
    b. tempe
    c. telur
    d. daging
13. Vitamin biasanya banyak terdapat di…..
    a. Daging
    b. Nasi
    c. Sayu-sayuran
    d. Buah-buahan
14. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan dari makan makanan sehat bagi tubuh adalah…
    a. Menjaga agar badan kita tetap sehat
    b. Menjaga agar badan kita dapat tumbuh dengan baik
    c. Menjaga agar badan kita tidak tumbuh
    d. Menjaga agar badan kita berkembang dengan baik
15. Berikut ini yang bukan pengertian makanan sehat dan bergizi seimbang adalah…
    a. Mengandung zat yang dibutuhkan dalam tubuh
    b. Mahal dan enak
    c. Mengandung serat
    d. Mengandung vitamin
16. Kegunaan karbohidrat adalah
    a. Memberikan tenaga
    b. Untuk pertumbuhan tubuh
    c. Mencegah penyakit

d. Mengganti sel yang rusak

17. Kandungan yang terdapat pada telur adalah …
    a. Protein
    b. Vitamin
    c. Karbohidrat
    d. kalsium
18. Vitamin dapat kita peroleh dari ..
    a. Sayur
    b. Nasi
    c. Roti
    d. daging
19. Apa yang menjadi pelengkap dalam empat sehat lima sempurna?
    a. Daging
    b. Roti
    c. Susu
    d. Buah
20. Apa zat yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan?
    a. Lemak dan protein
    b. Vitamin dan mineral
    c. Karbohidrat dan serat
    d. Lemak dan vitamin

4. JAWABAN LEMBAR EVALUASI

1. B. Haus
2. D. Minum dengan terburu-buru
3. A. Akibat jajan sembarangan
4. A. Minuman dingin
5. D.Dihinggapi lalat
6. B. Memakai bahn pewarna
7. C. Sofa

8. C. Puskesmas
9. C. Diare
10. A. Jangan jajan sembarangan
11. C. Empat sehat lima sempurna
12. A. Sayur
13. D. Buah-buahan
14. C. Menjaga agar badan tidak tumbuh
15. B. Mahal enak
16. A. Memberikan tenaga
17. A. Protein
18. A. Sayur
19. C. Susu
20. B. Vitamin dan mineral

Setiap jawaban benar di beri skor 5, dan diberi skor 0 jika salah. sehingga

Nilai Akhir = jumlah soal x 5

Lampiran 6

Hasil Penelitian

Lampiran 6.1

Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Keterangan Penilaian

Indikator	Nilai
Adanya perhatian	1. = Tidak memperhatikan guru saat mengajar dan bermain sendiri 2. = Memperhatikan guru saat mengajar sambil bermain sendiri (kadang memperhatikan, kadang tidak) 3. = Memperhatikan guru saat mengajar hanya di awal atau di akhir pelajaran dengan tidak bermain sendiri. 4. = Memperhatikan guru saat mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran dengan tidak bermain sendiri
Adanya kemauan	1. = Tidak melaksanakan perintah dari guru 2. = Melaksanakan perintah dari guru dengan paksaan 3. = Melaksanakan perintah dari guru tanpa ada paksaan 4. = Inisiatif melakukan tindakan
Adanya motif atau kebutuhan	1. = Tidak memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru 2. = Memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru dengan tidak sesuai materi pembelajaran 3. = Memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru dengan memberikan respon dari guru 4. = Memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru sesuai materi pembelajaran
Adanya rasa senang	1. = Tidak bergembira (menunjukan raut wajah yang muram), merasa mengeluh jika diberi tugas 2. = Tidak bergembira (menunjukan raut wajah yang muram), tidak merasa mengeluh jika diberi tugas 3. = Bergembira (menunjukan raut wajah yang ceria), tidak merasa mengeluh jika diberi tugas 4. = Bergembira (menunjukan raut wajah yang ceria), tidak merasa mengeluh jika diberi tugas, dan meminta tambahan tugas
Adanya Cita-cita	1. = Tidak punya kesungguhan, PR tidak dikerjakan, pasif di kelas 2. = Tidak punya kesungguhan, PR dikerjakan di kelas, pasif di kelas 3. = Punya kesungguhan, PR dikerjakan di kelas, aktif di kelas 4. = Punya kesungguhan, PR dikerjakan di rumah, aktif di kelas

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

PRA SIKLUS

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Tema : **Makanan**

Diamati hari/ tanggal : **Selasa, 17 Februari 2015**

Jumlah siswa yang diamati : **33 siswa**

Cara menggunakan Pedoman Observasi.

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	Nama	Indikator																			
		Adanya perhatian (fokus)				Adanya kemauan (tindakan)				Motif atau kebutuhan (kesunguhan)				Adanya rasa senang (ekspresi)				Adanya cita-cita			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	V Y	√					√				√			√					√		
2	D A S		√					√			√			√				√			
3	D T I		√				√					√				√			√		
4	D H		√			√					√				√					√	
5	Y S P		√			√					√				√				√		
6	M E			√				√			√					√				√	
7	D K I		√			√	√			√				√				√			
8	J L		√				√				√				√				√		
9	D S P	√				√				√					√				√		
10	A Y P		√					√			√					√			√		
11	F A S				√	√					√			√					√		
12	Y N			√					√			√				√					√
13	R N F		√				√				√			√						√	
14	F P		√			√					√					√			√		
15	K F A			√				√				√					√				√
16	M N F	√					√			√					√			√			
17	M W K		√			√					√			√					√		
18	W SR		√			√				√					√			√			

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
19	MFW			✓				✓				✓				✓				✓
20	REP			✓			✓			✓				✓					✓	
21	FES			✓				✓			✓				✓					✓
22	NNF		✓				✓				✓				✓				✓	
23	RA			✓			✓				✓					✓			✓	
24	WZK		✓				✓					✓		✓					✓	
25	DS	✓					✓			✓					✓			✓		
26	NKD	✓				✓				✓					✓			✓		
27	MDP		✓			✓				✓				✓				✓		
28	RDP	✓				✓					✓			✓				✓		
29	DON	✓				✓				✓					✓			✓		
30	AUH	✓				✓					✓			✓					✓	
31	RDT		✓			✓					✓				✓			✓		
32	AEW		✓				✓			✓				✓					✓	
33	NSA MA		✓			✓					✓				✓			✓		

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

Pengasih, 17 Februari 2015

Observer 1,	Observer 2,	Observer 3,
Aris Setiawan	Dian Ardianti	Ery Wahyu Findriatmoko
NIM. 11108244011	NIM. 11108244012	NIM. 11604224004

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Makanan

Diamati hari/ tanggal : Jum'at, 20 Februari 2015

Jumlah siswa yang diamati : 31 siswa

Cara menggunakan Pedoman Observasi.

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	Nama	Indikator																			
		Adanya perhatian (fokus)				Adanya kemauan (tindakan)				Motif atau kebutuhan (kesunguhan)				Adanya rasa senang (ekspresi)				Adanya cita-cita			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	V Y			√				√			√					√			√		
2	D A S			√				√		√					√					√	
3	D T I		√					√				√					√		√		
4	D H			√		√					√					√				√	
5	Y S P		√				√				√					√		√			
6	M E			√					√				√				√				√
7	D K I		√			√				√				√				√			
8	J L		√					√			√					√			√		
9	D S P		√			√					√				√					√	
10	A Y P			√				√				√				√			√		
11	F A S		√				√				√				√				√		
12	Y N				√				√				√				√				√
13	R N F			√		√					√				√					√	
14	F P	√						√			√						√	√			
15	K F A				√				√				√				√				√
16	M N F	√				√					√					√			√		
17	M W K	√				√						√		√					√		
18	W SR	√					√				√					√		√			

19	MFW			✓					✓				✓				✓			✓
20	REP			✓			✓				✓				✓				✓	
21	FES				✓				✓			✓			✓				✓	
22	NNF		✓					✓			✓				✓					✓
23	RA			✓				✓				✓				✓				✓
24	WZK		✓					✓			✓					✓			✓	
25	DS	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
26	NKD	✓				✓					✓					✓		✓		
27	MDP	✓				✓				✓					✓			✓		
28	RDP	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
29	DON		✓			✓					✓					✓			✓	
30	AUH		✓			✓					✓					✓			✓	
31	RDT		✓				✓				✓				✓				✓	
32	AEW			✓			✓			✓					✓			✓		
33	NSA MA		✓				✓				✓					✓			✓	

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

Pengasih, 20 Februari 2015

Observer 1,	Observer 2,	Observer 3,
Aris Setiawan	Dian Ardianti	Ery Wahyu Findriatmoko
NIM. 11108244011	NIM. 11108244012	NIM. 11604224004

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Tema : **Makanan**

Diamati hari/ tanggal : **Senin, 23 Februari 2015**

Jumlah siswa yang diamati : **32 siswa**

Cara menggunakan Pedoman Observasi.

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	Nama	Indikator																			
		Adanya perhatian (fokus)				Adanya kemauan (tindakan)				Motif atau kebutuhan (kesungguhan)				Adanya rasa senang (ekspresi)				Adanya cita-cita			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	V Y			√				√				√				√				√	
2	D A S			√				√				√				√				√	
3	D T I			√				√			√					√		√			
4	D H		√				√				√				√				√		
5	Y S P		√					√			√				√				√		
6	M E			√					√			√			√				√		
7	D K I			√			√				√					√			√		
8	J L		√					√			√				√				√		
9	D S P			√					√			√				√				√	
10	A Y P			√					√			√									
11	F A S		√				√					√				√				√	
12	Y N			√			√					√				√			√		
13	R N F			√			√				√					√		√	√		
14	F P		√					√			√					√		√			
15	K F A				√				√				√				√				√

16	MNF		✓				✓				✓				✓			✓		
17	MWK	✓	✓				✓				✓			✓				✓		
18	WSR				✓				✓				✓				✓			✓
19	MFW		✓				✓				✓					✓			✓	
20	REP		✓				✓					✓		✓					✓	
21	FES		✓				✓				✓				✓				✓	
22	NNF			✓					✓			✓				✓				✓
23	RA	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
24	WZK			✓				✓			✓					✓			✓	
25	DS		✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	✓			✓	
26	NKD		✓				✓				✓				✓				✓	
27	MDP			✓					✓			✓				✓		✓		
28	RDP		✓				✓				✓				✓				✓	
29	DON			✓					✓			✓				✓				✓
30	AUH			✓					✓			✓				✓				✓
31	RDT				✓			✓			✓					✓		✓		
32	AEW		✓					✓				✓			✓				✓	
33	NSA MA		✓					✓			✓		✓			✓				✓

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

Pengasih, 23 Februari 2015

Observer 1,	Observer 2,	Observer 3,
Aris Setiawan	Dian Ardianti	Ery Wahyu Findriatmoko
NIM. 11108244011	NIM. 11108244012	NIM. 11604224004

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Tema : **Makanan**

Diamati hari/ tanggal : **Selasa, 24 Februari 2015**

Jumlah siswa yang diamati : **33 siswa**

Cara menggunakan Pedoman Observasi.

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	Nama	Indikator																			
		Adanya perhatian (fokus)				Adanya kemauan (tindakan)				Motif atau kebutuhan (kesungguhan)				Adanya rasa senang (ekspresi)				Adanya cita-cita			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	V Y				√			√				√				√				√	
2	D A S			√					√			√					√		√		
3	D T I			√				√				√				√			√		
4	D H			√			√				√				√				√		
5	Y S P		√					√			√					√			√		
6	M E			√				√					√			√			√		
7	D K I			√			√				√					√				√	
8	J L			√				√			√					√			√		
9	D S P			√				√			√	√					√			√	
10	A Y P				√			√				√				√				√	
11	F A S			√			√					√			√				√		
12	Y N			√			√					√				√				√	
13	R N F			√				√			√				√				√		
14	F P		√					√			√				√				√		
15	K F A				√				√				√				√				√

16	MNF			✓			✓				✓				✓				✓	
17	MWK		✓				✓					✓			✓				✓	
18	WSR				✓				✓				✓				✓			
19	MFW			✓			✓					✓			✓				✓	
20	REP			✓			✓					✓			✓			✓		
21	FES			✓			✓					✓			✓				✓	
22	NNF				✓				✓			✓				✓				✓
23	RA				✓			✓					✓				✓			
24	WZK			✓				✓				✓			✓					✓
25	DS		✓				✓					✓				✓				✓
26	NKD			✓			✓				✓				✓					✓
27	MDP			✓				✓				✓			✓				✓	
28	RDP			✓			✓				✓				✓				✓	
29	DON				✓				✓			✓			✓				✓	
30	AUH			✓				✓				✓				✓				✓
31	RDT			✓				✓				✓					✓		✓	
32	AEW			✓				✓				✓				✓				✓
33	NSA MA			✓			✓					✓				✓				✓

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

Pengasih, 24 Februari 2015

Observer 1,	Observer 2,	Observer 3,
Aris Setiawan	Dian Ardianti	Ery Wahyu Findriatmoko
NIM. 11108244011	NIM. 11108244012	NIM. 11604224004

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Tema : **Makanan**

Diamati hari/ tanggal : **Jum'at, 27 Februari 2015**

Jumlah siswa yang diamati : **33 siswa**

Cara menggunakan Pedoman Observasi.

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	Nama	Indikator																			
		Adanya perhatian (fokus)				Adanya kemauan (tindakan)				Motif atau kebutuhan (kesungguhan)				Adanya rasa senang (ekspresi)				Adanya cita-cita			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	VY			√				√					√				√			√	
2	DAS			√					√				√				√			√	
3	DTI				√			√			√						√		√		
4	DH			√			√					√				√			√		
5	YSP		√					√			√					√			√		
6	ME				√			√			√					√				√	
7	DKI			√					√		√						√		√		
8	JL				√			√			√					√				√	
9	DSP			√					√				√			√				√	
10	AYP			√					√				√			√				√	
11	FAS			√			√					√				√				√	
12	YN				√			√				√					√			√	
13	RNF				√		√				√					√			√		
14	FP				√		√				√					√			√		
15	KFA				√				√				√				√				√

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
16	MNF		✓				✓					✓				✓			✓	
17	MWK			✓			✓					✓				✓			✓	
18	WSR				✓			✓					✓				✓			
19	MFW		✓				✓					✓				✓			✓	
20	REP			✓			✓					✓					✓		✓	
21	FES		✓						✓			✓					✓		✓	
22	NNF			✓					✓			✓					✓			✓
23	RA			✓					✓				✓				✓			
24	WZK				✓			✓			✓					✓				✓
25	DS		✓					✓			✓						✓			✓
26	NKD		✓					✓					✓				✓			✓
27	MDP			✓					✓			✓			✓					✓
28	RDP			✓				✓					✓				✓		✓	
29	DON			✓				✓				✓					✓			✓
30	AUH			✓				✓				✓					✓			✓
31	RDT			✓				✓				✓					✓		✓	
32	AEW				✓			✓				✓				✓				✓
33	NSA MA			✓				✓					✓				✓			✓

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

Pengasih, 27 Februari 2015

Observer 1,	Observer 2,	Observer 3,
Aris Setiawan	Dian Ardianti	Ery Wahyu Findriatmoko
NIM. 11108244011	NIM. 11108244012	NIM. 11604224004

Lampiran 6.2

Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Hasil Observasi Minat Pra Siklus

No	Inisial siswa	Indikator					Total
		Adanya perhatian (fokus)	Adanya kemauan (tindakan)	Motif atau kebutuhan	Adanya rasa senang (ekspresi)	Adanya cita-cita	
1	V Y	1	2	2	1	2	8
2	D A S	2	3	2	1	1	9
3	D T I	2	2	3	3	2	12
4	D H	2	1	2	2	3	10
5	Y S P	2	1	2	2	2	9
6	M E	3	3	2	3	3	14
7	D K I	2	2	1	1	1	7
8	J L	2	2	2	2	2	10
9	D S P	1	1	1	2	2	7
10	A Y P	2	3	2	3	2	12
11	F A S	4	1	2	1	2	10
12	Y N	3	4	3	3	4	17
13	R N F	2	2	2	1	3	10
14	F P	2	1	2	3	2	10
15	K F A	3	3	3	4	4	17
16	M N F	1	2	1	2	1	7
17	M W K	2	1	2	1	2	8
18	W SR	2	1	1	2	1	7
19	M F W	3	3	3	3	3	15
20	S A A	3	2	1	1	2	9
21	F E S	3	3	2	2	3	13
22	N N F	2	2	2	2	2	10
23	R A	3	2	2	3	2	12
24	W Z K	2	2	3	1	2	10
25	D S	1	2	1	2	1	7
26	N K D	1	1	1	2	1	6
27	M D P	2	1	1	1	1	6
28	R D P	1	1	2	1	1	6
29	D O N	1	1	1	2	1	6
30	A U H	1	1	2	1	2	7
31	R D T	2	1	2	2	1	8
32	A E W	2	2	1	1	2	8
33	N SA M A	2	1	2	2	1	8
Total		67	60	61	63	64	315

Hasil Observasi Minat Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Inisial Siswa	Indikator					Total
		Adanya perhatian (fokus)	Adanya kemauan (tindakan)	Motif atau kebutuhan	Adanya rasa senang (ekspresi)	Adanya cita-cita	
1	V Y	3	3	2	3	2	13
2	D A S	3	3	1	2	3	12
3	D T I	2	3	3	4	2	14
4	D H	3	1	2	3	3	12
5	Y S P	2	2	2	3	1	10
6	M E	3	4	4	4	4	19
7	D K I	2	1	1	1	1	6
8	J L	2	3	2	3	2	12
9	D S P	2	1	2	2	3	10
10	A Y P	3	3	3	3	2	14
11	F A S	2	2	2	2	2	10
12	Y N	4	4	4	4	4	20
13	R N F	3	1	2	2	3	11
14	F P	1	3	2	4	1	11
15	K F A	4	4	4	4	4	20
16	M N F	1	1	2	3	2	9
17	M W K	1	1	3	1	2	8
18	W SR	1	2	2	3	1	9
19	M F W	3	4	4	4	3	18
20	S A A	3	2	2	2	2	11
21	F E S	4	4	3	2	2	15
22	N N F	2	3	2	2	3	12
23	R A	3	3	3	3	3	15
24	W Z K	2	3	2	3	2	12
25	D S	-	-	-	-	-	0
26	N K D	1	1	2	3	1	8
27	M D P	1	1	1	2	1	6
28	R D P	-	-	-	-	-	0
29	D O N	2	1	2	3	2	10
30	A U H	2	1	2	3	2	10
31	R D T	2	2	2	2	2	10
32	A E W	3	2	1	2	1	9
33	N SA M A	2	2	2	3	2	11
Total		72	71	71	85	68	367

Hasil Observasi Minat Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Inisial Siswa	Indikator					Total
		Adanya perhatian (fokus)	Adanya kemauan (tindakan)	Motif atau kebutuhan	Adanya rasa senang (ekspresi)	Adanya cita-cita	
1	V Y	3	3	3	3	3	15
2	D A S	3	3	3	3	3	15
3	D T I	3	3	2	3	1	12
4	D H	2	2	2	2	2	10
5	Y S P	2	3	2	2	2	11
6	M E	3	4	3	2	2	14
7	D K I	3	2	2	3	2	12
8	J L	2	3	2	2	2	11
9	D S P	3	4	3	3	3	16
10	A Y P	3	4	3	3	3	16
11	F A S	2	2	3	3	3	13
12	Y N	3	2	3	3	2	13
13	R N F	3	2	2	3	2	12
14	F P	2	3	2	3	1	11
15	K F A	4	4	4	4	4	20
16	M N F	2	2	2	3	2	11
17	M W K	1	2	2	2	2	9
18	W SR	4	4	4	4	3	19
19	M F W	2	2	2	3	2	11
20	S A A	2	2	3	1	2	10
21	F E S	2	2	2	2	2	10
22	N N F	3	4	3	3	3	16
23	R A	-	-	-	-	-	-
24	W Z K	3	3	2	3	3	14
25	D S	3	3	3	3	2	14
26	N K D	2	2	2	2	2	10
27	M D P	3	4	3	3	1	14
28	R D P	2	2	2	2	2	10
29	D O N	3	4	3	3	3	16
30	A U H	3	4	3	3	3	16
31	R D T	4	3	2	3	1	13
32	A E W	2	3	3	2	2	12
33	N SA M A	2	3	4	3	3	15
Total		84	93	84	87	73	421

Hasil Observasi Minat Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Inisial Siswa	Indikator					Total
		Adanya perhatian (fokus)	Adanya kemauan (tindakan)	Motif atau kebutuhan	Adanya rasa senang (ekspresi)	Adanya cita-cita	
1	V Y	4	3	3	3	3	16
2	D A S	3	4	3	4	2	16
3	D T I	3	3	3	3	2	14
4	D H	3	2	2	2	2	11
5	Y S P	2	3	2	3	2	12
6	M E	3	3	4	3	2	15
7	D K I	3	2	2	3	3	13
8	J L	3	3	2	3	2	13
9	D S P	3	3	3	4	3	16
10	A Y P	4	3	3	3	3	16
11	F A S	3	2	3	2	2	12
12	Y N	3	2	3	3	3	14
13	R N F	3	3	2	2	2	12
14	F P	2	3	2	2	2	11
15	K F A	4	4	4	4	4	20
16	M N F	3	2	2	2	2	11
17	M W K	2	2	3	2	2	11
18	W SR	4	4	4	4	4	20
19	M F W	3	2	3	2	2	12
20	S A A	3	2	3	2	1	11
21	F E S	3	2	3	2	2	12
22	N N F	4	4	3	3	3	17
23	R A	4	3	4	4	4	19
24	W Z K	3	3	3	2	3	14
25	D S	2	2	3	3	3	13
26	N K D	3	2	2	2	3	12
27	M D P	3	3	3	2	2	13
28	R D P	3	2	2	2	2	11
29	D O N	4	4	3	2	2	15
30	A U H	3	3	3	3	3	15
31	R D T	3	3	3	4	2	15
32	A E W	3	3	3	3	3	15
33	N SA M A	3	2	3	3	3	14
Total		102	91	94	91	83	461

Hasil Observasi Minat Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Inisial Siswa	Indikator					Total
		Adanya perhatian (fokus)	Adanya kemauan (tindakan)	Motif atau kebutuhan	Adanya rasa senang (ekspresi)	Adanya cita-cita	
1	V Y	3	3	4	4	3	17
2	D A S	3	4	4	4	3	18
3	D T I	4	3	2	4	2	15
4	D H	3	2	3	3	2	13
5	Y S P	2	3	2	3	2	12
6	M E	4	3	2	3	3	15
7	D K I	3	4	2	4	2	15
8	J L	4	3	2	3	3	15
9	D S P	3	4	4	3	3	17
10	A Y P	3	4	4	3	3	17
11	F A S	3	2	3	3	3	14
12	Y N	4	3	3	4	3	17
13	R N F	4	2	2	3	2	13
14	F P	4	2	2	3	2	13
15	K F A	4	4	4	4	4	20
16	M N F	2	2	3	3	2	12
17	M W K	3	2	3	3	2	13
18	W SR	4	3	4	4	4	19
19	M F W	2	2	3	3	2	12
20	S A A	3	2	3	4	2	14
21	F E S	2	4	3	4	2	15
22	N N F	3	4	3	4	3	17
23	R A	3	4	4	4	4	19
24	W Z K	4	3	2	3	3	15
25	D S	2	3	2	4	3	14
26	N K D	2	3	4	4	3	16
27	M D P	3	4	3	2	3	15
28	R D P	3	3	4	4	2	16
29	D O N	3	3	3	4	3	16
30	A U H	3	3	3	4	3	16
31	R D T	3	3	3	4	2	15
32	A E W	4	3	3	3	3	16
33	N SA M A	3	3	4	3	3	16
Total		103	100	100	115	89	507

Hasil Keseluruhan Observasi Minat

No	Inisial Siswa	Jumlah skor						
		Pra Siklus	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	**Jumlah Siklus I**	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II	**Jumlah Siklus II**
1	V Y	8	13	15	28	16	17	33
2	D A S	9	12	15	27	16	18	34
3	D T I	12	14	12	26	14	15	29
4	D H	10	12	10	22	11	13	24
5	Y S P	9	10	11	21	12	12	24
6	M E	14	19	14	33	15	15	30
7	D K I	7	6	12	18	13	15	28
8	J L	10	12	11	23	13	15	28
9	D S P	7	10	16	26	16	17	33
10	A Y P	12	14	16	30	16	17	33
11	F A S	10	10	13	23	12	14	26
12	Y N	17	20	13	33	14	17	31
13	R N F	10	11	12	23	12	13	25
14	F P	10	11	11	22	11	13	24
15	K F A	17	20	20	40	20	20	40
16	M N F	7	9	11	20	11	12	23
17	M W K	8	8	9	17	11	13	24
18	W SR	7	9	19	28	20	19	39
19	M F W	15	18	11	29	12	12	24
20	S A A	9	11	10	21	11	14	25
21	F E S	13	15	10	25	12	15	27
22	N N F	10	12	16	28	17	17	34
23	R A	12	15	-	15	19	19	38
24	W Z K	10	12	14	26	14	15	29
25	D S	7	-	14	14	13	14	27
26	N K D	6	8	10	18	12	16	28
27	M D P	6	6	14	20	13	15	28
28	R D P	6	-	10	10	11	16	27
29	D O N	6	10	16	26	15	16	31
30	A U H	7	10	16	26	15	16	31
31	R D T	8	10	13	23	15	15	30
32	A E W	8	9	12	21	15	16	31
33	N SA M	8	11	15	26	14	16	30
Total		315	367	421	788	461	507	968
Rata-rata		9,55	11,54	13,16	12,51	13,97	15,36	14,67

Lampiran 6.3

Hasil Observasi Tindakan Guru

Lembar Observasi Penerapan Belajar Kelompok oleh Guru

Siklus I Pertemuan I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Makanan

Diamati hari/ tanggal : Jum'at, 20 Februari 2015

Cara menggunakan Pedoman Observasi.

Berilah tanda cek (√) pada kolom "terlaksana" dan penjelasanya pada kolom "Keterangan" sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		Keterangan
				Ya	Tidak	
1.	Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode belajar kelompok	a. Apersepsi	Apersepsi sebelum pembelajaran dimulai	√		Menyanyikan lagu yang berjudul "Aku Anak Sehat"
		b. Proses pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
			Mengkondisikan siswa	√		Kurang maksimal, siswa yang dibelakang kurang diperhatikan
			Keadaan ketika pembelajaran berlangsung	√		Siswa sangat ramai, beberapa anak berbicara dan bermain ssendiri
		c. Pembentukan kelompok belajar	Membuat ketua kelompok		√	Guru lupa tidak membentuk ketua kelompok
			Proses pembuatan kelompok berdasarkan undian nomor	√		Siswa masih merasa bingung dengan instruksi guru, banyak yang bertanya, kelas gaduh dan tidak kondusif
			1 kelompk berisi 4 orang siswa	√		Ada 1 kelompok yang terdiri dari 3 siswa, heterogen (putra dan putri)
		d. Penjelasan	Menjelaskan tugas setiap kelompok dalam diskusi	√		Anak masih kurang antusias dengan penjelasan guru, sehingga banyak siswa yang

			kelompok			bertanya
		e. Penilaian	Memberikan tes	√		20 soal pilihan ganda
		f. Pelaksanaan belajar kelompok	Melaksanakan pengecekan ke setiap kelompok	√		Guru berkeliling ke setiap kelompok
			Melakukan tanya jawab	√		Hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya jawab dengan guru
			Melaksanakan bimbingan	√		4 dari 8 kelompok mendapat bimbingan dari guru
		g. Pengecekan pemahaman siswa	Memberikan soal Evaluasi	√		Guru dibantu siswa membagi 20 soal pilihan ganda
		h. Refleksi	Pembimbingan siswa dalam membuat kesimpulan		√	Siswa tidak diminta membuat kesimpulan oleh guru
			Memberikan tindak lanjut		√	Guru tidak memberikan tindak lanjut

Pengasih, 20 Februari 2015

Guru Kelas III,

Dra. Siti Imtikhani

NIP. 19590101 1979122013

Observer,

Aris Setiawan

NIM. 11108244011

Lembar Observasi Penerapan Belajar Kelompok oleh Guru

Siklus I Pertemuan II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Makanan

Diamati hari/ tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Cara menggunakan Pedoman Observasi.

Berilah tanda cek (√) pada kolom "terlaksana" dan penjelasanya pada kolom "Keterangan" sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		Keterangan
				Ya	Tidak	
1.	Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode belajar kelompok	a. Apersepsi	Apersepsi sebelum pembelajaran dimulai	√		Guru menanyakan makanan apa yang dimakan ketika sarapan? Sudah 4 sehat 5 sempurna belum?
		b. Proses pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
			Mengkondisikan siswa		√	Guru tidak mengkondisikan siswa untuk siap belajar
			Keadaan ketika pembelajaran berlangsung	√		Keadaan kelas masih ramai, dan bekum terkondisikan
		c. Pembentukan kelompok belajar	Membuat ketua kelompok	√		Ketua kelompok diminta untuk membagi peranan anggota kelompok.
			Proses pembuatan kelompok berdasarkan undian nomor	√		Siswa sudah merasa jelas dengan instruksi guru.
			1 kelompok berisi 4 orang siswa	√		Semua kelmpok terdiri dari 4 siswa
		d. Penjelasan	Menjelaskan tugas setiap kelompok dalam diskusi	√		Anak masih kurang antusias dengan penjelasan guru, sehingga banyak siswa yang

		kelompok			bertanya
	e. Penilaian	Memberikan tes	√		Soal pilihan ganda
	f. Pelaksanaan belajar kelompok	Melaksanakan pengecekan ke setiap kelompok	√		Tidak semua kelompok dilakukan pengecekan
		Melakukan tanya jawab	√		Guru dan siswa saling bertanya jawab terkait teks percakapan
		Melaksanakan bimbingan	√		6 kelompok mendapat bimbingan dari guru
	g. Pengecekan pemahaman siswa	Memberikan soal Evaluasi	√		Soal evaluasi berjumlah 20 soal pilihan ganda berupa teks percakapan
	h. Refleksi	Pembimbingan siswa dalam membuat kesimpulan		√	Guru lupa tidak membuat kesimpulan
		Memberikan tindak lanjut		√	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah

Pengasih, 23 Februari 2015

Guru Kelas III,

Dra. Siti Imtikhani

NIP. 19590101 1979122013

Observer,

Aris Setiawan

NIM. 11108244011

			kelompok			bertanya
		e. Penilaian	Memberikan tes	√		Soal pilihan ganda
		f. Pelaksanaan belajar kelompok	Melaksanakan pengecekan ke setiap kelompok	√		Tidak semua kelompok dilakukan pengecekan
			Melakukan tanya jawab	√		Guru dan siswa saling bertanya jawab terkait teks percakapan
			Melaksanakan bimbingan	√		6 kelompok mendapat bimbingan dari guru
		g. Pengecekan pemahaman siswa	Memberikan soal Evaluasi	√		Soal evaluasi berjumlah 20 soal pilihan ganda berupa teks percakapan
		h. Refleksi	Pembimbingan siswa dalam membuat kesimpulan		√	Guru lupa tidak membuat kesimpulan
			Memberikan tindak lanjut		√	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah

Pengasih, 23 Februari 2015

Guru Kelas III, Observer,

Dra. Siti Imtikhani Aris Setiawan

NIP. 19590101 1979122013 NIM. 11108244011

Lembar Observasi Penerapan Belajar Kelompok oleh Guru

Siklus II Pertemuan I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Makanan

Diamati hari/ tanggal : Selasa, 24 Februari 2015

Cara menggunakan Pedoman Observasi.

Berilah tanda cek (√) pada kolom "terlaksana" dan penjelasanya pada kolom "Keterangan" sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		Keterangan
				Ya	Tidak	
1.	Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode belajar kelompok	a. Apersepsi	Apersepsi sebelum pembelajaran dimulai	√		Guru menanyakan makanan khas kabupaten Kulon Progo
		b. Proses pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Belajar dengan sistem pakar
			Mengkondisikan siswa	√		Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diminta untuk siap
			Keadaan ketika pembelajaran berlangsung	√		Sebagian besar siswa sudah mulai fokus dan memperhatikan guru
		c. Pembentukan kelompok belajar	Membuat ketua kelompok	√		Guru tidak membuat ketua kelompok
			Proses pembuatan kelompok berdasarkan undian nomor	√		Siswa sudah merasa jelas dengan instruksi guru.
			1 kelompk berisi 4 orang siswa	√		Ada 1 kelompok yang berjumlah 5 siswa
		d. Penjelasan	Menjelaskan tugas setiap kelompok dalam diskusi kelompok	√		Anak antusias dengan penjelasan dari guru

		e. Penilaian	Memberikan tes	√		Guru menila dari aktifitas siswa dan tes
		f. Pelaksanaan belajar kelompok	Melaksanakan pengecekan ke setiap kelompok	√		Guru mengecek 1 per 1 kelompok, dan menanyakan apakah sudah paham apa belum?
			Melakukan tanya jawab	√		Guru melakukan tanya jawab ke siswa terkait materi dan teknis sistem pakar
			Melaksanakan bimbingan	√		Bimbingan dilakukan ke semua kelompok
		g. Pengecekan pemahaman siswa	Memberikan soal Evaluasi	√		Guru membagikan 20 soal pilihan ganda untuk mengecek pemahaman siswa
		h. Refleksi	Pembimbingan siswa dalam membuat kesimpulan	√		Sebelum diberkan soal evaluasi, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan
			Memberikan tindak lanjut	√		Siswa diminta membaca teks bacaan di buku siswa

Pengasih, 24 Februari 2015

Guru Kelas III,

Dra. Siti Imtikhani

NIP. 19590101 1979122013

Observer,

Aris Setiawan

NIM. 11108244011

Lembar Observasi Penerapan Belajar Kelompok oleh Guru

Siklus II Pertemuan II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Makanan

Diamati hari/ tanggal : Jum'at, 27 Febuari 2015

Cara menggunakan Pedoman Observasi.

Berilah tanda cek (√) pada kolom "terlaksana" dan penjelasanya pada kolom "Keterangan" sesuai dengan kondisi sebenarnya.

No	Aspek Pengamatan	Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		Keterangan
				Ya	Tidak	
1.	Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode belajar kelompok	a. Apersepsi	Apersepsi sebelum pembelajaran dimulai	√		Guru menanyakan kepada siswa, siapa yang sudah pernah terkena diare? Itu akibat makan sembarangan
		b. Proses pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Membaca teks percakapan bersama tutor sebaya
			Mengkondisikan siswa	√		Sebelum dan saat pembelajaran, guru selalu mengkondisikan siswa
			Keadaan ketika pembelajaran berlangsung	√		Siswa memperhatikan dan merasa senang
		c. Pembentukan kelompok belajar	Membuat ketua kelompok	√		Ketua kelompok berperan sebagai pemimpin dalam kelombok dan membantu anggotanya.
			Proses pembuatan kelompok berdasarkan undian nomor	√		Siswa sudah merasa jelas dengan instruksi guru.
			1 kelompk berisi 4			Ada 1 kelompok yang

		orang siswa	√		berjumlah 5
	d. Penjelasan	Menjelaskan tugas setiap kelompok dalam diskusi kelompok	√		Anak antusias dengan penjelasan guru, sehingga siswa merasa paham
	e. Penilaian	Memberikan tes	√		Guru menilai dari aktivitas dan tes
	f. Pelaksanaan belajar kelompok	Melaksanakan pengecekan ke setiap kelompok	√		Setiap kelompok di cek oleh guru
		Melakukan tanya jawab	√		Uru mennanyakan apakah tutor menjelaskan dengan baik?
		Melaksanakan bimbingan	√		Guru berkeliling dan membimbing setiap kelompok
	g. Pengecekan pemahaman siswa	Memberikan soal Evaluasi	√		Memberikan 20 soal pilihan ganda
	h. Refleksi	Pembimbingan siswa dalam membuat kesimpulan	√		Siswa dibimbing oleh guru dalam membuat kesimpulan ketika akhir pembelajaran
		Memberikan tindak lanjut	√		Siswa diminta membuka buku bahasa Indonesia untuk PR

Pengasih, 27 Februari 2015

Guru Kelas III,

Dra. Siti Imtikhani

NIP. 19590101 1979122013

Observer,

Aris Setiawan

NIM. 11108244011

Lampiran 6.4

Hasil Keseluruhan Tes Evaluasi Bahasa Indonesia

Hasil Tes Evaluasi Bahasa Indonesia

No	Inisial Siswa	Total skor						
		Pra Siklus	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	**Total Siklus I**	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II	**Total Siklus II**
1	V Y	50	65	60	125	80	80	160
2	D A S	55	70	75	145	70	80	150
3	D T I	55	85	55	140	75	80	155
4	D H	50	80	80	160	80	75	155
5	Y S P	40	55	65	120	60	80	140
6	M E	50	80	65	145	80	75	155
7	D K I	80	90	80	170	80	85	165
8	J L	55	80	75	155	85	85	170
9	D S P	50	85	80	165	40	90	130
10	A Y P	70	75	85	160	90	90	180
11	F A S	70	75	80	155	80	75	155
12	Y N	55	60	80	140	75	90	165
13	R N F	65	55	75	130	80	70	150
14	F P	50	75	80	155	75	80	155
15	K F A	100	100	95	195	100	100	200
16	M N F	40	65	75	140	80	75	155
17	M W K	70	85	80	165	75	95	170
18	W SR	50	80	90	170	90	100	190
19	M F W	50	40	60	100	75	85	160
20	S A A	65	85	80	165	75	80	155
21	F E S	50	55	80	135	80	75	155
22	N N F	70	80	95	175	75	85	160
23	R A	100	90	-	90	95	100	195
24	W Z K	50	65	75	140	80	75	155
25	D S	60	-	65	65	75	75	150
26	N K D	70	85	80	165	75	95	170
27	M D P	45	55	75	130	75	60	135
28	R D P	65	-	80	80	80	75	155
29	D O N	75	80	85	165	75	80	155
30	A U H	55	65	80	145	80	90	170
31	R D T	55	40	60	100	70	90	160
32	A E W	50	80	80	160	85	75	160
33	N SA	55	65	80	145	75	75	150
Jumlah Nilai		**1970**	**2245**	**2450**	**4965**	**2565**	**2720**	**5285**
Rata-rata		**59,7**	**72,42**	**76,56**	**74,49**	**77, 23**	**82,42**	**79,825**
Nilai ≥ 75		**4 siswa**	**19 Siswa**	**24 siswa**		**29 Siswa**	**31 Siswa**	
Nilai < 75		**29 Siswa**	**12 Siswa**	**8 siswa**		**4 Siswa**	**2 Siswa**	

Lampiran 7

Dokumentasi

Guru sedang menjelaskan materi

Guru sedang membimbing kelompok

Siswa sedang belajar bersama kelompoknya masing-masing

Salah satu kelompok sedang presentasi

Siswa sedang memperhatikan penjelasan dari guru

Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 8

Surat Perijinan dan Keterangan Penelitian

8.1. Surat Pernyataan Validator Instrumen

SURAT KETERANGAN

Validasi Ahli (Validitas Expert Judgment)

Instrumen Minat Belajar

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Agung Hastomo, M.Pd

NIP : 19800811 200604 1 002

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan, dan menganalisis instrumen minat belajar sudah tervalidasi dan telah memenuhi syarat sesuai dengan judul penelitian "Penerapan Belajar Kelompok untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/ 2015".

Demikian tinjaun yang saya lakukan dengan sesungguhnya, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2015

Menyetujui

Agung Hastomo, M.Pd

NIP. 19800811 200604 1 002

SURAT KETERANGAN

Validasi Ahli (Validitas Expert Judgment)

Instrumen Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : H B Sumardi, M.Pd

NIP : 195405151981031004

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan, dan menganalisis instrumen minat belajar sudah tervalidasi dan telah memenuhi syarat sesuai dengan judul penelitian "Penerapan Belajar Kelompok untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/ 2015".

Demikian tinjaun yang saya lakukan dengan sesungguhnya, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2015

Menyetujui

H B Sumardi, M.Pd

NIP. 19540515 198103 1 004

Lampiran 8.2. Surat Pernyataan Kolabolator

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Siti Imtikhani

NIP : 19590101 1979122013

Tempat Mengajar : SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo

Menyatakan bersedia sebagai kolabolator untuk mendampingi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas atas nama:

Nama : Aris Setiawan

NIM : 11108244011

Jabatan : Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 20 Februari 2015

Kolabolator

Dra. Siti Imtikhani

NIP. 19590101 1979122013

Lampiran 8.3.1 Surat Pernyataan Observer Pendamping

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Ardianti

NIM : 11108244012

Jabatan : Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Menyatakan bersedia sebagai observer pendamping untuk mendampingi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas atas nama:

Nama : Aris Setiawan

NIM : 11108244011

Jabatan : Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 20 Februari 2015

Observer Pendamping

Dian Ardianti

NIM. 11108244012

Lampiran 8.3.2 Surat Pernyataan Observer Pendamping

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ery Wahyu Findriatmoko

NIM : 11604224004

Jabatan : Mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Menyatakan bersedia sebagai observer pendamping untuk mendampingi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas atas nama:

Nama : Aris Setiawan

NIM : 11108244011

Jabatan : Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 20 Februari 2015

Observer Pendamping

Ery Wahyu Findriatmoko
NIM. 11604224004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)

SUCOFINDO SICS ISO 9001:2008
Certificate No. QSC 006

No. : 939 /UN34.11/PL/2015 **11 Februari 2015**
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama	:	ARIS SETIAWAN
NIM	:	11108244011
Prodi/Jurusan	:	PGSD/PPSD
Alamat	:	Makam, RT 05 RW 08, Rembang, Purbalingga, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan	:	Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi	:	SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo
Subyek	:	Siswa Kelas III SD Negeri Kepek
Obyek	:	Penerapan Belajar Kelompok untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III
Waktu	:	Februari- April 2015
Judul	:	Penerapan Belajar Kelompok untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/**REG**/V/**419**/**2**/2015

Membaca Surat	: **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**	Nomor	: **939/UN34.11/PL/2015**
Tanggal	: **11 FEBRUARI 2015**	Perihal	: **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARIS SETIAWAN** NIP/NIM : **11108244011**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD/PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENERAPAN BELAJAR KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NEGERI KEPEK , PENGASIH , KULONPROGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **13 FEBRUARI 2015** s/d **13 MEI 2015**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA

Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2 , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00136/II/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/419/2/2015, TANGGAL: 13 FEBRUARI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada	:	**ARIS SETIAWAN**
NIM / NIP	:	**11108244011**
PT/Instansi	:	**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan	:	**IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema	:	**PENERAPAN BELAJAR KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NEGERI KEPEK, PENGASIH, KULON PROGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**
Lokasi	:	SD NEGERI KEPEK KULON PROGO
Waktu	:	13 Februari 2015 s/d 13 Mei 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **16 Februari 2015**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

250

Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih
6. Kepala SD Negeri Kepek Kulon Progo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH

SD NEGERI KEPEK

Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor:371/SD/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala sekolah SD Negeri Kepek menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Aris Setiawan
NIM	: 11108244011
Jurusan/Program Studi	: PPSD/PGSD
Fakukltas/Universitas	: Fakultas Ilmu Pendidikan/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo pada tanggal 17 sampai 27 Februari 2015 guna penyusunan skripsi yang berjudul : "Penerapan Belajar Kelompok untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/ 2015", pada bulan Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, Februari 2015
Kepala sekolah SD Negeri Kepek

Sumardiyana, S.Pd
NIP. 19610525 198201 1 003

Lampiran 9

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Hari dan tanggal	Waktu
1	Pra Tindakan	Selasa, 17 Februari 2015	09.35 – 10.45
2	SIKLUS I Pertemuan 1 Pertemuan 2	 Jum'at, 20 Februari 2015 Senin, 23 Februari 2015	 07.35 - 08.45 08.45 – 10.10
3	SIKLUS II Pertemuan 1 Pertemuan 2	 Selasa, 24 Februari 2015 Jum'at, 27 Februari 2015	 09.35 – 10.45 07.35 - 08.45